



2018

Laporan Tahunan
Annual Report



**MENJAGA
KEBERLANJUTAN
DI TENGAH
TANTANGAN**

MAINTAINING SUSTAINABILITY
IN THE MIDST OF CHALLENGES



PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk



MENJAGA KEBERLANJUTAN DITENGAH TANTANGAN

MAINTAINING SUSTAINABILITY IN THE MIDST OF CHALLENGES





Perkembangan industri batu bara selama tahun 2018 masih diwarnai tantangan, seperti fluktuasi harga batubara dunia. Namun demikian, Perusahaan tetap optimis dan terus berinovasi dengan menjalankan strategi-strategi yang dapat menciptakan efisiensi dan menjaga keberlanjutan di tengah tantangan melalui sumber daya yang dimiliki.

Semangat ini menjadi tema laporan tahunan Alfa Energi 2018 yaitu Menjaga Keberlanjutan di Tengah Tantangan. Dengan semangat kebersamaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Alfa Energi dapat mencatatkan kinerja yang sangat baik di tahun 2018.

In 2018, coal Industry still facing challenges, especially global market price. However, PT. AEI optimists and keep innovating and finding good strategies such as efficient operational and company's going concern in the midst of challenges through out our resources. With the spirit.

This spirit "Maintaining Sustainable in the midst of challenges" become becomes Alfa Energi's 2018 theme annual report. With the spirit of team work and support from the stakeholders, Alfa Energi able to achieved outstanding performance in 2018.



HIGHLIGHT

HIGHLIGHT

Jumlah Aset
Total Assets

573.239,13

Milliar
Billions

Jumlah Ekuitas
Total Equity

323.237,57

Milliar
Billions

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

250.001,55

Milliar
Billions

Total Produksi Batubara Anak Usaha
Perseroan
Total Coal Production of Subsidiary

258.875

Metrik Ton (MT)
Metric Ton

Penjualan Bersih
Net Sales

783.590,76

Milliar
Billions

Laba usaha
Income from operations

9.561,53

Milliar
Billions

KESINAMBUNGAN TEMA THEME CONTINUITY



Laporan Tahunan 2017
2017 Annual Report

GROWING SUSTAINABLY THROUGH NEW BREAKTHROUGHS

Tumbuh Berkelanjutan melalui
Terobosan Baru



Laporan Tahunan 2018
2018 Annual Report

MAINTAINING SUSTAINABILITY IN THE MIDST OF CHALLENGES

Menjaga Keberlanjutan
Ditengah Tantangan

JEJAK LANGKAH MILESTONES

2016

Mulai berakuisisi dengan
PT Properti Nusa Sepinggan
(PNS)

Acquired PT Properti Nusa
Sepinggan (PNS)

2015

Berdirinya PT Alfa Energi
Investama Tbk

Establishment of PT Alfa Energi
Investama Tbk

Mulai berakuisisi dengan
PT Alfa Daya Energi (ADE)

Acquired PT Alfa Daya Energi
(ADE)

Mulai berakuisisi dengan PT
Adhikara Andalan Persada
(AAP)

Acquired PT Adhikara Andalan
Persada (AAP)

Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", Alfa Energi atau "PT Alfa Energi Investama Tbk" yang didefinisikan sebagai PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk.

Jejak Langkah

Milestones

2018

Perusahaan berhasil
membukukan penjualan
sebesar Rp783.590.762.184

The Company recorded
Rp783.590.762.184 of Sales.

2017

PT Alfa Energi Investama
Tbk mencatatkan saham
perdananya di IDX

PT Alfa Energi Investama Tbk
listed its shares on IDX

Disclaimer

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters.

Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company," "The Company," Alfa Energi or "PT PT Alfa Energi Investama Tbk", hereinafter referred to as ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

2	KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity
4	TONGGAK SEJARAH Milestones
6	DAFTAR ISI Table of Content

01 IKHTISAR 2018

2018 Highlights

10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
12	Ikhtisar Saham Stock Highlights
15	Peristiwa Penting Significant Event

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

18	Laporan Dewan Komisaris Report From The Board of Commissioners
25	Laporan Direksi Report From The Board of Directors

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

34	Profil PT Alfa Energi Investama Tbk PT Alfa Energi Investama Tbk's Profile
35	Riwayat Singkat Perusahaan History of Company
36	Bidang Usaha Business Activity
37	Struktur Grup Perusahaan Corporate Structure
38	Struktur Organisasi Organization Structure
39	Visi dan Misi Vision and Mission
43	Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Profile
45	Profil Direksi The Board of Director's Profile
48	Sumber Daya Manusia Human Resources
51	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

52	Entitas Anak Subsidiaries
52	Aksi Korporasi Corporate Action
53	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang (Akuntan Publik) Name and address of the agency and/or Professions (Certified Public Accountants)

04 ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

56	Tinjauan Umum Overview
58	Tinjauan Industri Pertambangan Mining Industry Overview
59	Tinjauan Operasi Segmen Usaha Business Segment Operation Overview
61	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Highlight
74	Perbandingan antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2018 Comparasion Between Projection and Realization in 2018
76	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvability and Receivables Collectability Rate
77	Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Rate
77	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and its Policy
78	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bounds for Capital Expenditure
79	Investasi Barang Modal The Capital Expenditure
80	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact Subsequent to Balance Sheet Date
80	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING
80	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Affiliated Parties
81	Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Daftar Isi

Table of Content

82	Kebijakan Dividen Dividend Policy
82	Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (Esop/Msop) Employee And/or Management Stock Option Program (Esop/Msop) Conducted By The Company
82	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Fund Uses Realization From Public Offers
83	Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Changes In Regulations That Have Significant Impact
83	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
85	Prospek Usaha dan Strategi Perusahaan Business Prospect and Company Strategies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

90	Pendahuluan Introduction
94	Struktur GCG GCG Structure
95	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
99	Dewan Komisaris Board of Commissioners
103	Direksi The Board of Director
106	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of The Board of Commissioners and Directors
108	Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi The Board of Commissioners and The Board of Directors Meeting
111	Hubungan Afiliasi Dan Keberagaman Dewan Komisaris Dan Direksi Affiliate Relations and Diversity in The Composition of The BOC And BOD
112	Komite Audit Audit Committee
119	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
125	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
128	Audit Internal Internal Audit
134	Akuntan Publik Public Accountants

135	Manajemen Risiko Risk Management
140	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
142	Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan Pada Tahun 2017 Material Litigation Involving The Company in 2017
142	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Company Data
143	Informasi Kode Etik Perusahaan The Information of Company Code of Conduct
145	Whistleblowing System Whistleblowing System

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

152	Pendahuluan Introduction
153	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Corporate Social Responsibility on Environment
155	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety
155	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT ALFA ENERGI TBK

Statement of Board of Commissioner and Board of Director on Accountability of PT Alfa Energi Investama Tbk Annual Report 2018

165 REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016 : Annual Report of Public Company

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Report

169	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Report
-----	--

01

IKHTISAR 2018

2018 HIGHLIGHTS







IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Uraian Description	2016	2017	2018
Jumlah Aset Total Assets	333,255	457,423	573,239
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	253,849	232,927	250,002
Jumlah Ekuitas Total Equity	79,406	224,495	323,238
Penjualan Bersih Net Sales	98,682	176,933	783,591
Beban Pokok Penjualan Cost of sales	(70,085)	(147,603.92)	(657,311.89)
Laba Bruto Gross profit	28,597	29,329	126,279
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	8,253	(1,667)	1,153
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the year	5,758	(1,054)	(2,941)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive income (Loss) for the year	5,511	(1,124)	(2,722)
Laba (Rugi) per Saham Dasar Income (loss) per Basic Share	17.32	(0.90)	(2.24)
Laba dari Operasi/Penjualan (%) Income from Operation/Sales (%)	11.63%	6.75%	1.22%
Laba Tahun Berjalan/Penjualan (%) Income for The Year/Sales (%)	5.58%	(0.60%)	(0.38%)
Laba dari Operasi/Jumlah Ekuitas (%) Income from Operation/Total Equity (%)	14.46%	5.32%	2.96%
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (%) Total Income for The Year/Total Equity (%)	7.25%	(0.47%)	(0.91%)
Laba dari Operasi/Jumlah Aset (%) Income from Operation/Total Assets (%)	3.45%	2.61%	1.67%
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (%) Total Income for The Year/Total Assets (%)	1.73%	(0.23%)	(0.51%)
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar (%) Total Current Assets/Total Current Liabilities (%)	105.36%	267.41%	117.05%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (%) Total Liabilities/Total Equity (%)	319.68%	103.76%	77.34%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%) Total Liabilities/Total Assets (%)	76.17%	50.92%	43.61%

Rasio Keuangan

Financial Ratio

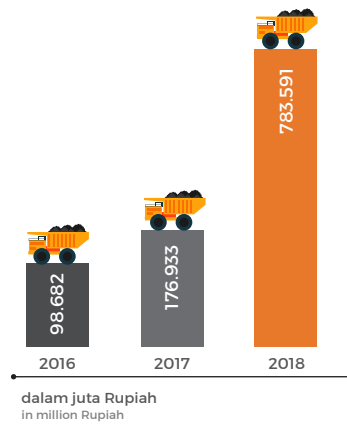
Uraian Description	2016	2017	2018
Rasio Kas Cash Ratio	2.31%	24.20%	17.70%
Rasio Lancar Current Ratio	105.36%	267.41%	117.05%
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas Short-term liabilities to equity ratio	106.20%	35.00%	74.83%
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Long-term liabilities to equity ratio	213.48%	68.75%	2.52%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	319.68%	103.76%	77.34%

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

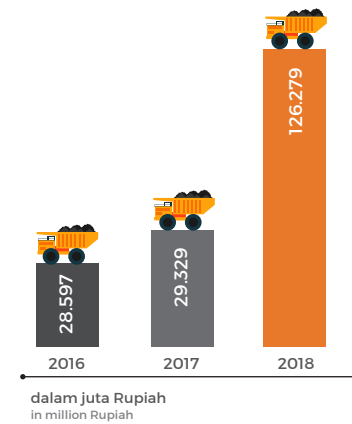
Penjualan Bersih

Net Sales



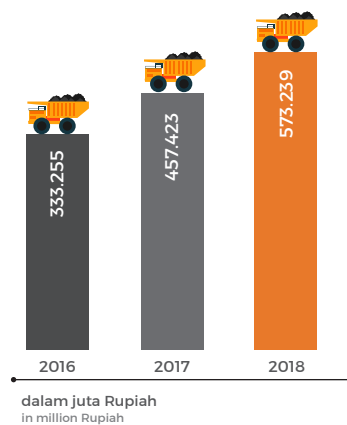
Laba Kotor

Gross Income



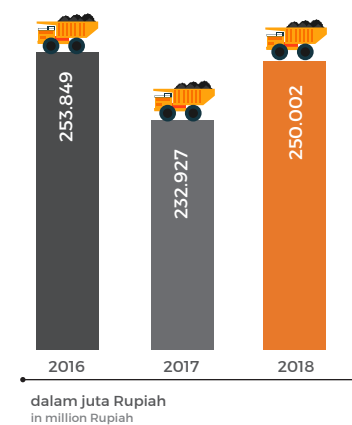
Jumlah Aset

Total Assets



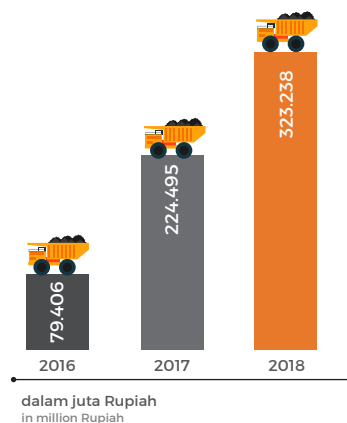
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



Jumlah Ekuitas

Total Equity





IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Harga, Volume, & Nilai Perdagangan Saham

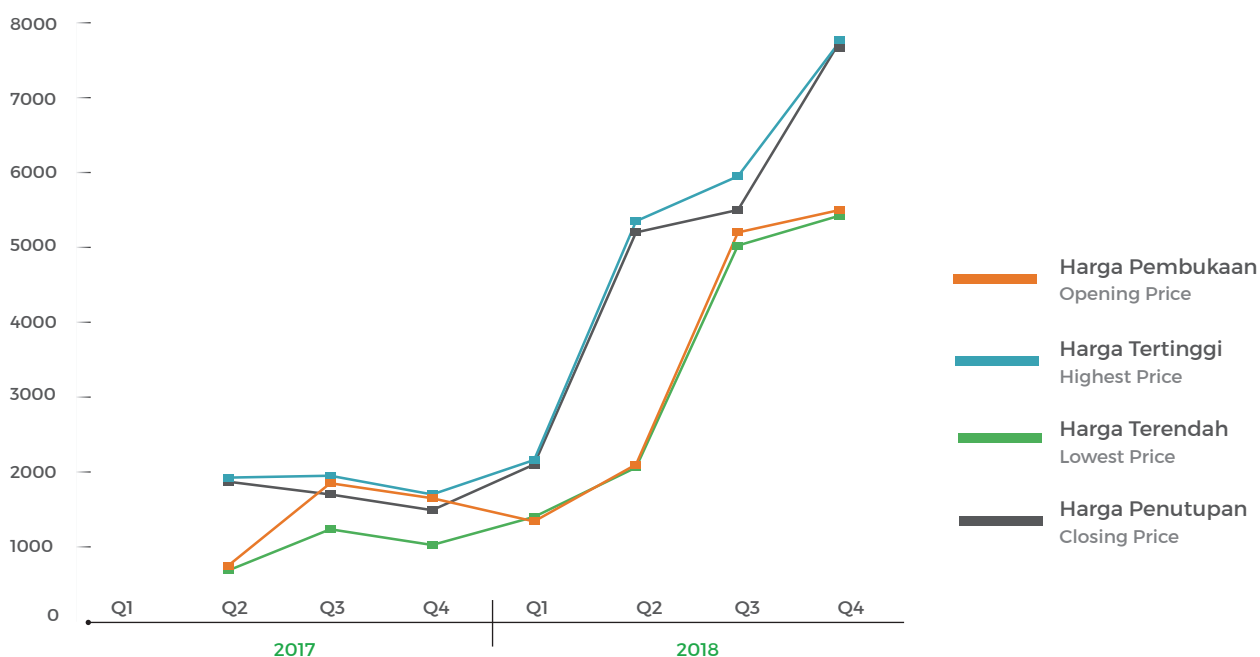
Share Price, Volume, & Trading Value

Triwulan Quarterly	2017				2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	-	750	1,850	1,650	1,340	2,100	5,200	5,500
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	-	1,925	1,950	1,700	2,160	5,350	5,950	7,750
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	-	685	1,235	1,025	1,400	2,060	5,025	5,425
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	-	1,870	1,700	1,490	2,100	5,200	5,500	7,750
Volume Perdagangan (dalam ribuan) Trading Volume (in thousand)	-	62.858	8,022	6,556	37,253	44,372	57,625	79,158
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)	-	561,000	510,000	447,000	630,000	1,560,000	1,650,000	2,325,000

*) Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 9 Juni 2017 | Listed on Indonesia Stock Exchange since June 9, 2017
Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Share : 300,000,000 saham | share

Harga Pembukaan , Harga Tertinggi, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham

Opening, Highest, Lowest and Closing Share Prices



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

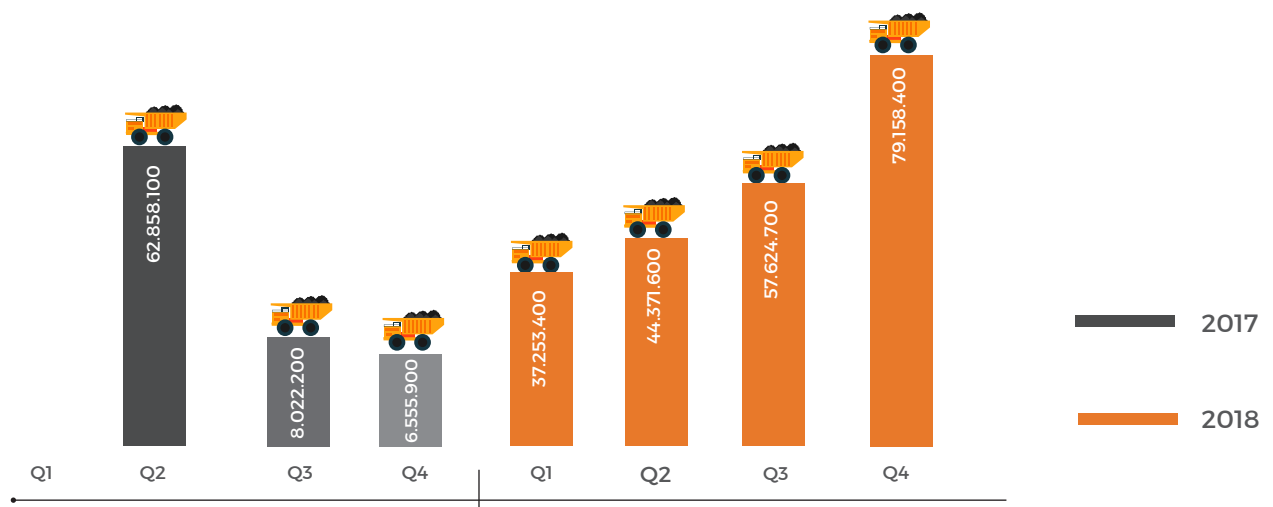
Pergerakan Harga dan Volume Saham 2018-2019

Share Price Movement and Trading Volume 2018-2019



Volume Perdagangan (dalam ribuan)

Trading Volume (in thousand)



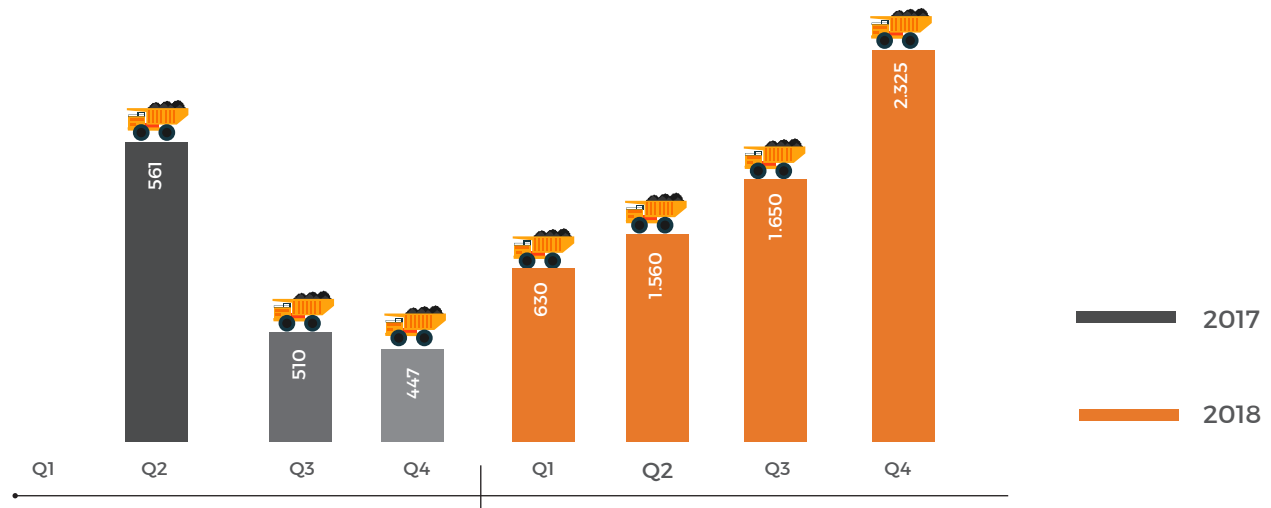


Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah)

Market Capitalization (in billion Rupiah)



PERISTIWA PENTING SIGNIFICANT EVENT

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tahun buku 2017

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) for
Fiscal Year 2017.

29 Juni 2018
June 29, 2018



PT Alfara Delta Persada meraih peringkat BIRU program penilaian peringkat kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2017 - 2018

PT Alfara Delta Persada earned BLUE (BIRU) rating in
the assessment of the Company performance rating for
environmental management in 2017 - 2018

5 Juni 2018
June 5, 2018



Paparan Publik tahunan Perseroan Company's Annual Public Expose

21 Desember 2018
December 21, 2018



02

LAPORAN MANAJEMEN

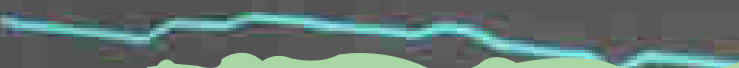
Management Report



CTR
14.65%
↑ 10.6%



Quality Score
9.38
↓ -0.1%





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONER

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kinerja Direksi dan pencapaian yang berhasil ditorehkan Perseroan selama tahun 2018. Kemampuan operasional yang unggul dan optimal dalam memanfaatkan peluang menjadikan Perseroan mampu menorehkan hasil yang optimal.

The Board of Commissioners presents the highest appreciation to the Board of Directors performance and achievements that the Company has successfully achieved an outstanding performance during 2018. Superior and optimum operational capabilities in utilizing opportunities so the Company is able to earn an optimal results.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Alfa Energi Investama Tbk. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2018. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah mengacu kepada strategi bisnis yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional, sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2019, Penerapan Tata

Dear our valued Shareholders and Stakeholders,

Our praise and gratitude to the graceful of God almighty for his tremendous blessing given to PT Alfa Energi Investama Tbk. So, we are able to perform our duties and responsibilities as the Board of Commissioners of PT Alfa Energi Investama Tbk. On behalf of the Board of Commissioners, we present a report regarding the implementation of our supervisory and advisory duties throughout 2018. Our duties and responsibilities is carried out in accordance with the Article of Association of the Company, laws and regulations. The Board of Commissioners ensures that PT Alfa Energi Investama Tbk operational activities have referred to business strategies and managed them professionally based on the interest of our Shareholders and other Stakeholders.

Through this report, the Board of Commissioners states the performance assessment of the Board of Directors in managing the Company, oversees on the strategies implementation, views on business prospects and work plans prepared by the Board of

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioner

Drs. M. Noer Qomari, Ak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Kelola Perusahaan yang baik (GCG), perubahan komposisi Dewan Komisaris dan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik di tahun 2018. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah mampu menghadapi tantangan perekonomian dan industri serta mampu menjalankan strategi Perseroan secara optimal untuk memanfaatkan peluang yang ada.

Salah satu pencapaian yang berhasil diraih dalam kegiatan operasional antara lain Perseroan berhasil melakukan kerjasama dengan perusahaan Jepang dalam rangka jual beli (trading) usaha batu bara perseroan. Selain itu, Pencapaian lain yang berhasil diperoleh adalah kerjasama

Directors for 2019. In relation to the implementation of good corporate governance, changes in the composition of the Board of Commissioners and our method and frequency in providing advice to the Board of Directors.

Assessment on The Performance of The Board Of Directors

The Board of Commissioners gives the highest appreciation to the Board of Directors for this excellent performance of the Company in 2018, we believe in the Board of Directors has been able to face the challenges of economy or industry, and optimally implement the Company's strategies to empower the existing opportunities.

One of the Company's achievements is from operational activities among others successfully cooperating with Japanese company in the context of our coal business trading. And another achievement is the collaboration between PT Alfara Delta Persada (ADP) as a subsidiary of the Company and Australian



Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioner

yang diperoleh melalui anak usahanya yaitu PT Alfara Delta Persada (ADP) dengan investor asal Australia yang bernama Excel Concept International dan Britmindo. kontrak kerjasama tersebut memberikan dampak positif bagi Perseroan dalam hal pendapatan Perseroan, kinerja operasional Perseroan, serta keberlangsungan usaha Perseroan.

Dari segi keuangan, Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha yang mengalami peningkatan secara signifikan pada tahun 2018 ini, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp783,59 miliar, jumlah ini meningkat signifikan yakni sebesar 342,87% dibanding dengan penjualan tahun 2017 yang sebesar Rp176,93 miliar, perseroan juga mampu mencatatkan laba kotor sebesar Rp126,27 miliar meningkat dari tahun 2017 yang sebesar Rp29,33 miliar, hal ini merupakan hasil yang patut diapresiasi. Selain itu, dari sisi aspek kinerja posisi keuangan (neraca), aset Perseroan juga mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp573,24 miliar, mengalami peningkatan sebesar 25,32% dibandingkan 2017 yang sebesar Rp457,42 miliar. Sementara dari sisi Ekuitas tercatat sebesar Rp323,24 miliar, meningkat sebesar 43,98% dibandingkan ekuitas tahun 2017 sebesar Rp224,50 miliar.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan secara aktif memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi yang mana dapat digunakan sebagai referensi dalam hal-hal terkait Rencana kerja, Strategi dan Anggaran, maupun terkait kebijakan yang akan diterapkan dalam pengelolaan Perseroan. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan oleh dewan Direksi agar senantiasa sesuai dengan Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya sebagai organ pengawas melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi yang disusun

Investor; Excel Concept and Britmindo. These cooperation contract have a positive impact for the Company in revenues, operational performance and sustainable business.

From the financial standpoint, the Board of Commissioners sees that the Company recorded business revenues experiencing a significant increase in 2018, the Company managed to record sales of Rp783.59 billion, this number increased significantly by 342.87% when compared to sales in 2017 amounted to Rp176.93 billion. The Company also could recorded gross profit of Rp126.27 billion, it was increasing from 2017 of Rp29.33 billion, this is an achievement that worthy appreciated. In addition, in terms of the performance of financial positions aspects (balance sheet), the Company's assets also increased to Rp.573.24 billion, an increase of 25.32% compared to 2017 amounted to Rp457.42 billion. While in terms of Equity, recorded at Rp323.24 billion, an increase of 43.98% compared to equity in 2017 of Rp224.50 billion.

Supervision on The Strategy Implementation

During 2018, the Board of Commissioners supervised the Company management which is carried out by the Board of Directors and actively provided advices and inputs to the Board of Directors that could be used as a reference related to work plans, strategies and budgets, or policies to manage the Company. This is in accordance with the Board of Commissioners function as supervisors of the Company management so that they are always in accordance with the Provisions of the Articles of Association and AGMS Decisions, as well as the applicable laws and regulations for the interests, purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners conducts its authority and responsibility as a supervisory organ through various approaches. The Board of Commissioners evaluates the strategies and their implementation,

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioner

serta implementasinya, baik terkait strategi bisnis maupun dalam hal kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma-norma sosial. Dewan Komisaris terus berusaha membangun komunikasi yang lancar dan berkesinambungan kepada Dewan Direksi, hal ini diharapkan agar kami dapat terus melakukan fungsi pengawasan dengan efektif dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab kami.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi

Kami telah mengkaji rencana strategis Direksi untuk tahun 2019 dan mendukung penuh target operasional maupun keuangannya. Kami memiliki keyakinan yang kuat bahwa manajemen memiliki kemampuan untuk menyusun serta secara efektif melaksanakan strategi-strategi yang tepat untuk mempertahankan keunggulan biaya dan operasi, mempertahankan dan mengembangkan pertambangan batubara maupun segmen lainnya, dan menghasilkan kinerja yang cemerlang.

Dewan komisaris memiliki pandangan bahwa industri batubara masih memiliki prospek yang baik di tahun-tahun mendatang, walaupun industri batubara mengalami pasang surut pada tahun ini, dimana HBA sempat berada pada nilai diatas US\$100 per metrik ton, lalu ditutup pada angka US\$92,5 per metrik ton dimana harga ini merupakan harga terendah sepanjang tahun 2018. Kami tetap optimis namun waspada dengan perkembangan yang terjadi di pasar batubara, dan kami yakin bahwa prospek jangka panjang batubara tetap cerah. Dewan komisaris berkomitmen akan terus memberikan pengawasan dan dukungan penuh terhadap kebijakan dan strategi yang dibuat oleh Dewan Direksi demi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Kami menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian dari operasi dan senantiasa berupaya meningkatkan penerapannya sampai ke tingkat kepatuhan tertinggi. Termasuk di sini adalah kajian dan evaluasi berkala terhadap implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk terus melakukan perbaikan dan perubahan yang diperlukan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

both related to business strategies or compliance of the Company with applicable laws, regulations and social norms. The Board of Commissioners strives to build continuous communication with the Board of Directors, this is expected that we can continue to carry out our effectively function in exercising our authority and responsibility.

Views on Business Prospect Formed By The Board of Directors

We have reviewed the Directors strategic plans for 2019 and we actively assist their operational and financial targets. We have a strong belief that management has the ability to formulate and effectively implement appropriate strategies to maintain cost advantages and operations, or develop coal mining and other segments, and produce brilliant performance.

The Board of Commissioners has vision that the coal industry still has good prospects in the future. Even though, the coal industry fluctuated this year, where the reference coal prices was at above US \$ 100 per metric ton, then closed at US \$ 92.5 per metric tons. This price was the lowest price throughout 2018. We remain optimistic but still alert to the coal market development, and we are confident to the long-term outlook for coal will be bright. The board of commissioners is committed to providing supervision and fully supporting the policies and strategies made by the Board of Directors for the sustainability of the Company's business.

Views On The Implementation of Good Corporate Governance

We make Good Corporate Governance as a part of operations and always strive to improve its application to the highest level of compliance. Including periodic reviews and evaluations of Good Corporate Governance principles implementation to continually improvements, changes and compliance with applicable laws and regulations.



Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioner

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memperhatikan beberapa isu kunci dalam penerapan GCG seperti manajemen risiko dan corporate social responsibility. Hal ini sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan. Praktik manajemen risiko yang memadai diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini, Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistem pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaannya diwujudkan secara konsisten.

Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun buku 2018. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Salah satu cara Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Dewan Direksi adalah dengan mengadakan Rapat Gabungan secara berkala dengan Dewan Direksi. Pelaksanaan rapat gabungan ini juga merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur tentang pelaksanaan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam waktu 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 100%. Dalam agenda rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengetahui secara jelas terkait segala hal yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan, seperti strategi bisnis, rencana usaha, hingga kendala yang dihadapi Perseroan selama

In addition, the Board of Commissioners also concerns to several key issues in GCG implementation such as risk management and corporate social responsibility. This is in line with the development of the Company's business activities. Adequate risk management practices are needed to identify potential risks that may arise. For this matter, the Board of Commissioners monitors and provides advices on risks that managed by the Company. Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has built a risk monitoring system and applied good corporate governance, risk management and internal control systems. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to continually improving GCG implementation, which is consistently implemented.

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

On this occasion, we convey that there is no change in the composition of the Board of Commissioners for the financial year 2018. We hope that the existing structure could realize its duties and responsibilities optimally for the Company.

Frequency And The Way of Giving Advices To The Board of Directors

One of the Board of Commissioners ways in performing its supervisory function on the performance of the Board of Directors is by holding regular Joint Meetings with the Board of Directors. The joint meeting is also a form of the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the Board of Commissioners and directors of Issuers or Public Companies which regulates the joint meetings implementation between the Board of Directors and the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors with 100% of attendance rate. In the meeting agenda, the Board of Commissioners could know clearly related to all matters on the Company's management activities, such as business strategies, business plans, and the obstacles faced by the Company in carrying out its business activities. The

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioner

menjalankan kegiatan bisnis. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan lapangan guna memantau pelaksanaan kegiatan usaha secara langsung. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan lapangan sebanyak 1 (satu) kali.

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan mereka terhadap masa depan Alfa Energy. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan semua karyawan atas kerja keras dan cerdas yang telah diberikan. Tak luput kami ucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan lainnya, terutama pihak-pihak di sekitar kami, atas terjalinnya pengertian yang baik dengan Perusahaan. Tanpa dukungan dan upaya terus-menerus, Alfa Energy tidak akan mencapai keberhasilan seperti saat ini.

Sekali lagi, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta pegawai Perseroan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang gemilang di tahun 2018.

Board of Commissioners provides recommendations and direction to the Board of Directors in accordance with the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

In addition to conducting joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners also visits business activities directly to monitor its implementation. In 2018, the Board of Commissioners has made 1 (one) field visit.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank to the shareholders for their support and trust in sustainable Alfa Energy. We also want to thank to the Directors, management and all employees for the hard and smart work that has been given. And also we thank to all other stakeholders, especially those environments around us, for establishing a good understanding with the Company. Without continuous support and efforts, Alfa Energy could not achieve this success.

The Board of Commissioners conveys its highest acknowledgement and appreciation to the entire Board of Directors and all levels of management and employees of the Company, for their dedication and hard work, the Company has been able to produce a brilliant performance in 2018.

Atas nama Dewan Komisaris PT Alfa Energi Investama Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Alfa Energi Investama Tbk,



Drs. M. Noer Qomari, Ak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR

Pencapaian kinerja Perseroan yang sangat baik di 2018 memberikan dampak yang signifikan terhadap Penjualan maupun Laba Tahun Berjalan Perseroan. Penjualan di 2018 tercatat sebesar Rp783,59 miliar mengalami kenaikan signifikan sebesar 342,87% dibanding tahun 2017 yang sebesar Rp176,93 miliar.

The Company achieved an impressive performance in 2018 that has a significant impact on the Company's Sales and Current Year Profits. Sales in 2018 was recorded at Rp783.59 billion, experiencing an increase of 342.87% compared to 2017 which amounted to Rp176.93 billion.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali laporan ini perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat dan KaruniaNya kami dapat melalui tahun 2018 dengan baik. Bersama ini kami sampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2018. Atas dukungan dan kerja sama yang efektif dari berbagai pihak, pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2018 dinilai sangat baik. Perseroan telah mampu menjadikan tantangan perekonomian menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik melalui eksekusi strategi yang efektif.

Tinjauan Makroekonomi

Berdasarkan data Bank Dunia, perekonomian dunia 2018 tercatat sebesar 3,7%, pertumbuhan ekonomi global dinilai melandai pada tahun ini, bahkan IMF memproyeksi bahwa perekonomian dunia akan berada pada angka 3,5% ditahun 2019. Proyeksi penurunan ini diambil dengan

Dear our valued shareholders and stakeholders,

Allow us to express our gratitude to God Almighty for His Grace and Mercy that we could passed through 2018 with very well performance. At this moment, We submit the Company's Management Report for fiscal year 2018. For effective support and cooperation from various parties, the achievement of the Company's performance in 2018 was considered very good. The Company has been able to make economic challenges an opportunity that should be utilized properly through effective strategy execution.

Macroeconomic Overview

Based on World Bank data, the world economy of 2018 was recorded at 3.7%, global economic growth was considered sloping this year, even the IMF is projecting that the world economy would be at 3.5% in 2019. Projection for this decline was taken into account by weakening economic growth which is

Laporan Direksi

Report from The Board of Director

Aris Munandar

Direktur Utama
President Director



mempertimbangkan pelemahan pertumbuhan ekonomi yang kemungkinan akan terjadi di China, Eropa dan sejumlah negara berkembang lainnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada tahun 2018 mampu tumbuh sebesar 5,17%, kenaikan ini menunjukkan tren yang membaik jika dibandingkan dengan tahun 2017 yakni sebesar 5,07% dan tahun 2016 sebesar 5,03%.

Kebutuhan energi global mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan energi fosil masih sebagai tumpuan utama sebagai pemenuhnya. Lebih dari 70% kebutuhan energi global masih dipenuhi oleh minyak, gas, dan batu bara, sementara sisanya dipenuhi oleh energi baru dan terbarukan. Secara global, permintaan batu bara dunia diperkirakan masih akan tumbuh sebesar 0,2% per tahun dari 5.355 juta ton setara batubara (Mtce) pada 2017 menjadi 5.418 Mtce pada 2023, hal ini dinyatakan oleh Badan Energi Internasional (IEA). Namun kondisi ekonomi global yang tidak seimbang serta pembatasan kuota impor batubara oleh pemerintah China,

likely to occur in China, Europe and the number of other developing countries. Based on data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia economy in 2018 was able to grow by 5.17%, this increase showed an improving trend when compared to 2017 which was 5.07% and 5.03% in 2016.

Global energy needs are increasing every year, with fossil energy still being the main support as global energy fulfillment. More than 70% of global energy needs are still met by oil, gas and coal, while the rest is filled with new and renewable energy. Globally, global coal demand is expected to grow by 0.2% per year from 5,355 million tons of coal equivalent (Mtce) in 2017 to 5,418 Mtce in 2023, this has been stated by the International Energy Agency (IEA). However, the unbalanced global economic conditions and the quota of coal import restrictions by the Chinese government, and also the sluggish demand from the Indian market resulted in the reference coal prices (HBA) experiencing a downward trend, The



Laporan Direksi

Report from The Board of Director

dan juga ditambah dengan lesunya permintaan dari pasar India mengakibatkan Harga Batubara Acuan (HBA) kembali mengalami tren penurunannya, bahkan HBA pada bulan Desember dipatok sebesar US\$ 92,51 per ton, atau turun 5,51% dibandingkan HBA bulan November yang ada di angka US\$ 97,90 per ton, dan ini menjadi harga terendah sepanjang tahun 2018.

Di tingkat nasional, Data Kementerian ESDM menunjukkan bahwa produksi batu bara di tahun 2018 mencapai 528 juta metrik ton. Seiring dengan peningkatan volume produksi Pemerintah pun mengeluarkan kebijakan dalam rangka mengendalikan permintaan batu bara domestik. Pada tahun 2018, Pemerintah menetapkan kewajiban penjualan dalam negeri (Domestic Market Obligation/DMO) batu bara pada tahun ini yakni minimal 115 juta ton atau kisaran 20% - 25% dari volume produksi nasional. Selain mematok jumlah kuota untuk pemenuhan kebutuhan domestik, pada tanggal 12 Maret 2018 pemerintah juga menerapkan harga batu bara DMO terutama untuk kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yakni sebesar US\$70 per metrik ton.

Analisis Kerja Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018 Perseroan menghasilkan kinerja keuangan yang sangat positif, terbukti dengan kemampuan Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan di tahun 2018 sebesar 342,87% atau senilai dengan Rp606,66 miliar dari tahun 2017 sebesar Rp176,93 miliar, dimana penjualan tahun 2018 mencapai Rp783,59 miliar. Dan mencatatkan pertumbuhan laba bruto Rp126,28 miliar meningkat dari tahun 2017 yang sebesar Rp29,33 miliar.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan telah berhasil meningkatkan total aset dan ekuitas. Per 31 Desember 2018, total aset Perseroan meningkat menjadi Rp573,24 miliar dari Rp457,42 miliar per 31 Desember 2017. Sedangkan total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018, meningkat menjadi Rp323,24 miliar dari Rp224,50 miliar per 31 Desember 2017.

Reference Coal Prices was pegged at US \$ 92.51 tons in December, or decreased by 5.51% when compared to US \$ 97.90 per ton in November, and this became the lowest price throughout 2018.

At the national level, Energy and Human Resources Ministry of Indonesia data show that coal production in 2018 reached 528 million metric tons. Along with the increase in production volume the Government also issued policies in order to control domestic coal demand. In 2018, the Government set coal domestic sales Obligation (DMO) at minimum of 115 million tons or 20% - 25% of the volume from national production. In addition to pegging the number of quotas to meet domestic needs, on March 12, 2018 the government also applied DMO coal prices which was mainly for the needs of the Steam Power Plant (PLTU), amounted to US \$ 70 per metric ton.

The Company Performance 2018 Analysis

The Company has produced excellent financial performance throughout 2018. As evidenced, the Company's ability recorded sales growth in 2018 of 342.87% or about Rp606.66 Billion from Rp176.93 billion, where the sales in 2018 reached at Rp783.59 billion. And recorded gross profit of 126.28 billion as an increase when compared to Rp29.33 billion in 2017

From financial position side, the Company has succeeded in increasing total assets and equity. As of December 31, 2018, the Company's total assets increased by Rp573.24 billion from Rp457.42 billion as of December 31, 2017. On the other hand, the Company's total equity as of December 31, 2018, increased by Rp323.24 billion from Rp224.50 billion as of December 31, 2017.

Laporan Direksi

Report from The Board of Director

Strategi Dan Kebijakan Strategi

Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja yang handal baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan, diperlukan perencanaan dan upaya-upaya strategis sehingga memudahkan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Upaya-upaya strategis yang telah dilakukan oleh Perusahaan dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2018 antara lain:

1. Melakukan akuisisi dan mengintegrasikan kelompok
2. Meningkatkan efisiensi operasional
3. Mengembangkan kegiatan usaha pada sektor pembangkit listrik terintegrasi
4. Menjaga dan meningkatkan kualitas, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan tanggung jawab sosial

Perbandingan Target Dan Realisasi

Perseroan menetapkan target pencapaian kinerja setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yang sangat membanggakan jika dibandingkan dengan hasil kinerja tahun 2017. Hasil ini diperoleh melalui implementasi strategi Perseroan yang dijalankan sepanjang tahun 2018.

Strategy And Policy Strategy

The Board of Directors realizes to achieve reliable performance both from operational and financial aspects, strategic planning and efforts are needed to facilitating the achievements of predetermined targets. The strategic efforts have been conducted by the Company for supporting the achievements of performance in 2018, among others:

1. Make acquisitions and integrate groups
2. Improve operational efficiency
3. Develop business activities in the integrated power sector
4. Maintain and improve quality, corporate governance, Occupational health and safety, environment, and social responsibility

Comparison Between Target And Realization

The Company sets a target to achieving performance every year while keeps on evaluating each achievements. Overall, the Company's performance in 2018 experienced very encouraging improvement when compared to the results of the 2017 performance. These results were obtained through the implementation of the Company's strategies throughout 2018.

Uraian Description	Realisasi 2018 2018 Realization	Target 2018 2018 Target	Pencapaian (%) Achievement
Penjualan Sales	783.590,76		
Laba Bruto Sales	126.278,87		
Laba Tahun Berjalan Income For the Year	(2.940,78)		



Laporan Direksi

Report from The Board of Director

Kendala (Tantangan) Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari kendala (tantangan) dan berbagai solusi yang telah diambil. Adapun kendala dan tantangan utama yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2018 adalah Fluktuasi harga batubara global yang mengalami tren penurunan di akhir tahun. Dimana harga jual batubara, ICI 4 yang berfluktuasi hampir 30%.

Dalam menghadapi kendala dan tantangan tersebut, Perseroan telah melakukan langkah-langkah strategis dengan pengelolaan manajemen risiko secara internal untuk menghadapi tantangan yang ada ataupun yang akan timbul di masa yang akan datang.

Prospek Usaha 2019

Di tahun 2019, PT Alfa Energi Investama Tbk akan berusaha untuk meningkatkan porsi penjualan batubara di pasar domestik. Hal ini dikarenakan kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2019 diproyeksikan akan meningkat, sedangkan pasar ekspor masih dipenuhi ketidakpastian karena kemungkinan pembatasan kuota impor batubara oleh pemerintah China masih berlanjut di tahun 2019, dan juga ditambah dengan lesunya permintaan dari pasar India.

Dalam Rencana Kegiatan Anggaran Biaya (RKAB) 2019 tercatat produksi batubara di tahun 2019 ditargetkan sebesar 490 juta metrik ton naik dari RKAB tahun 2018 yang sebesar 485 juta metrik ton. Dari jumlah tersebut, kebijakan untuk pemenuhan dalam negeri atau Domestic Market Obligation (DMO) adalah sebanyak 128 juta metrik ton, dan sisanya diperuntukkan untuk kuota ekspor.

Challenges in 2018

The Company's success in achieving its determined targets was inseparable from the obstacles (challenges) and various solutions that had been taken. The obstacles and main challenges that faced by the Company during 2018 were global coal price fluctuations experiencing a downward trend at the end of the year. Where the coal prices, ICI 4 was fluctuated almost 30%.

In facing these obstacles and challenges, the Company has carried out strategic steps by managing risk management internally to face existing or future challenges.

Business Prospect 2019

In 2019, PT Alfa Energi Investama Tbk will try to increase the portion of coal sales in the domestic market. Because the domestic coal demand in 2019 is projected to increase, while the export market is still filled with uncertainty circumstances because the possibility of the coal import quota restrictions by the Chinese government still continues in 2019, and is also coupled with sluggish demand from the Indian market.

In the Cost Budget Plan (RKAB) 2019 recorded that coal production is targeted to increase by 490 million metric tons from the cost budget plan 2018 of 485 million metric tons. From these numbers, the Domestic Market Obligation (DMO) policy is 128 million metric tons, and the remainder is for export quotas.



Laporan Direksi

Report from The Board of Director

Harga Batubara Acuan (HBA) yang sedang mengalami tren penurunan pada akhir tahun 2018, tercatat HBA bulan Desember adalah sebesar US\$92,51 per ton, diharapkan HBA kembali tembus di atas US\$100 per ton di tahun 2019. Tren penurunan harga batu bara ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan untuk dapat terus bertahan dalam industri batu bara ini. Berdasarkan proyeksi dan pertimbangan mengenai kondisi usaha batu bara tahun depan, maka Direksi telah melakukan penyusunan strategis usaha untuk tahun 2019, di antaranya fokus dalam menjalin kontrak-kontrak baru yang memiliki nilai jual dan keuntungan yang sesuai dengan harapan Perseroan, serta melakukan upaya mempertahankan kualitas produk yang dijual oleh Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Dalam rangka mewujudkan keberlangsungan Perseroan secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG) yaitu prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku di setiap lini usaha. Hal tersebut dibuktikan melalui adanya bentuk-bentuk implementasi dari prinsip GCG yang diterapkan di Perseroan sepanjang tahun 2018.

Untuk memastikan agar penerapan GCG dilakukan secara tepat, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi yang bertujuan untuk membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, termasuk penerapan GCG. Di samping itu, baik Komite Audit maupun Komite Remunerasi dan Nominasi juga dapat memberikan saran dan masukan yang bersifat konstruktif dan berguna bagi peningkatan pengelolaan Perseroan.

Reference Coal Prices (HBA) has been experiencing a downward trend at the end of 2018, recorded Reference Coal Prices of USD 92.51 per ton in December, it is expected that the Reference Coal Prices will return to more than USD 100 per ton in 2019. This downward trend in coal prices is a challenge for the Company to continue to survive in the coal industry. Based on projections and considerations regarding the condition of coal business next year, the Board of Directors has made business strategic arrangements for 2019, including focusing on establishing new contracts that have selling values and profits that are in line with the expectations of the Company, and make efforts to maintain product quality that sold by the Company.

Good Corporate Governance

In order to create the Company sustainability, the Company is committed to implementing 5 principles of good corporate governance namely transparent, accountability, responsibility, independency and fairness based on the applicable laws and regulations in each of business line. This is evidenced in the form of GCG principles implementation that applied in the Company throughout 2018.

To ensure the implementation of GCG appropriately conducted, the Board of Commissioners has formed Audit, Remuneration and Nomination committee that has purpose to help the Board of Commissioners duties and responsibilities in conducting supervision duty on the Company management, including the implementation of GCG. On the other side, both of Audit committee or Remuneration and Nomination Committee also are able to give constructively advices and suggestions that used to the Company management improvement.



Laporan Direksi

Report from The Board of Director

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi pada tahun buku 2018. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

PT Alfa Energi Tbk. berupaya menerapkan bisnis keberlanjutan yang menyeimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan untuk keberhasilan perusahaan. Prinsip panduan ini diabadikan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan.

Demi mencapai tujuan menyeimbangkan keterlibatan di bidang pengembangan ekonomi, peningkatan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, Perseroan terus berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih terhadap negara dan khususnya kepada masyarakat sekitar lokasi operasional. Perusahaan berupaya untuk meningkatkan taraf hidup setempat melalui implementasi serangkaian program pengembangan masyarakat, yang senantiasa disempurnakan untuk memastikan hasil-hasil yang lebih baik. Perusahaan juga berkomitmen tinggi untuk meminimalkan dampak lingkungan operasinya dengan mematuhi standar tinggi peraturan perundang-undangan lingkungan hidup.

Apresiasi

Demikian, laporan tugas Direksi atas pelaksanaan usaha Perseroan selama tahun 2018. Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras untuk mencapai tujuan Perseroan. Atas kerja keras dari tim manajemen dan seluruh pegawai, Perseroan mampu meningkatkan kinerjanya di 2018.

Changes in The Composition of The Board of Directors

At this moment, We present that there is no changes on the composition of the Board of Directors for the fiscal year 2018. We hope that this formation is able to empower its duties and responsibilities optimally for the Company.

Corporate Social Responsibility

PT Alfa Energi Investama Tbk, strives to implement sustainable business that balancing the impact of economy, social and environment for the Company's success. These priciple guidelines are applied Corporate Social Responsibility of the Company.

In order to achieve the goal of balancing involvement in the fields of economic development, social enhancement, and environmental protection, the Company is committed to being able to contribute to the country and especially the community around the operational location. The company seeks to improve the local standard of living through the series of community development programs implementation, which are constantly being refined to ensure better results. The company is also highly committed to minimizing the environmental impact of its operations by adhering to the high standards of environmental legislation.

Appreciation

This is the end of the Board of Directors report on the implementation of the Company's business during 2018. The Board of Directors gives the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the management team and all employees who have worked hard to achieve the Company's goals. For the hard work of the management team and all employees, the Company was able to improve its performance in 2018.

Laporan Direksi

Report from The Board of Director

Atas arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Arahan Dewan Komisaris sangat memberikan kontribusi dalam pencapaian kinerja Perseroan, sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan di 2018. Juga tidak lupa kami sampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham, dan mitra kerja Perseroan. Atas dukungan yang diberikan selama ini, Perseroan mampu bertahan dan senantiasa menunjukkan pencapaian kinerja yang terbaik.

For the directions given by the Board of Commissioners, the Board of Directors gives the highest appreciation. The direction of the Board of Commissioners greatly contributes to the achievement of the Company's performance, so We have been able to improve the Company's performance in 2018. Also, We do express our gratitude to the shareholders and partners of the Company for the support, the Company has been able to survive and always show an outstanding performance achievement.

Atas nama Dewan Komisaris PT Alfa Energi Investama Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Alfa Energi Investama Tbk,



Aris Munandar
Direktur Utama
President Director



03 **PROFIL PERUSAHAAN**

Company Profile







PROFIL PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK

PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK'S PROFILE



Nama Perusahaan
Company Name

PT Alfa Energi Investama Tbk

Alamat
Address

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT03/RW11
Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - 12140
Indonesia

T : +6221 7246966
+6221 7248561

F : +6221 72780115

E : corsec@alfacentra.com
marketing@alfacentra.com

W: www.alfacentra.com

Tanggal Pendirian
Established

16 Februari 2015
February 16, 2015

Modal Dasar
Authorized Capital

4.000.000.000 saham
Rp400.000.000.000

Modal Ditempatkan & Disetor
Paid-up Capital

1.303.440.681 saham
Rp130.340.468.100

Kode Saham
Share Code

FIRE

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY'S BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan pada tanggal 16 Februari 2015 dengan nama PT Alfa Energi Investama berkedudukan di Jakarta Selatan. Maksud dan tujuan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar adalah menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Perseroan adalah suatu perusahaan induk yang menjalankan kegiatan usahanya dengan beberapa anak Perusahaan yang memiliki fokus di bidang pertambangan dan energi.

Perseroan mengakuisisi 99% saham PT Alfa Daya Energi (ADE), Sebuah Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pembangkit listrik, sebulan setelah Perseroan didirikan.

Pada bulan Juni tahun 2015 Perseroan kembali mengakuisisi 99% saham PT Adhikara Andalan Persada (AAP), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya.

Pada bulan Agustus tahun 2016, Perseroan mengakuisisi PT Properti Nusa Sepinggan (PNS), sebuah Perusahaan induk yang bergerak di bidang pertambangan batu bara melalui anak perusahaannya.

Seluruh produk batu bara yang dihasilkan dari tambang Perseroan memiliki karakteristik low to medium rank thermal coal, dengan tiga basis kategori Gar; 3.500, 4.200, dan 4.500 Kcal/gram. Perkiraan kualitas 30% kandungan air, maksimum kandungan belerang 0,6% dan 8% kandungan abu.

The Company was established in February 16, 2015 under the name PT Alfa Energi Investama located in South Jakarta. Purpose and objective of the Company pursuant to Articles of Association are to become a company that engages in mining, trading, and shipping. The Company is a parent company that runs its business with several subsidiaries focusing on mining and energy.

The Company acquired 99% shares of PT Alfa Daya Energi (ADE), a company that engages in power plant, a month after the Company was established.

In June 2015, the Company acquired 99% shares of PT Adhikara Andalan Persada (AAP), a parent company that engages in coal mining through its subsidiary.

In August 2016, the Company acquired PT Properti Nusa Sepinggan (PNS), a parent company that engages in coal mining through its subsidiary.

All coal products produced by the Company's mine have low to medium thermal coal rank characteristic with three basis Gar category; 3,500, 4,200, and 4,500 Kcal/gram. Estimation of quality is 30% water, maximum 0.6% sulfur, and 8% ash.



BIDANG USAHA

BUSINESS ACTIVITY

Untuk mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, Perseroan melakukan beberapa kegiatan usaha, dengan perincian sebagai berikut:

a. Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan khususnya dibidang pengangkutan dan penjualan mineral dan/atau batubara
- Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan khususnya hasil-hasil pertambangan baik mineral dan/atau batubara, bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, peralatan listrik, elektronik dan mekanikal
- Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang transportasi, meliputi angkutan darat (pipa/ pipanisasi), ekspedisi dan pergudangan, transportasi pertambangan dan perminyakan.

b. Kegiatan Usaha Penunjang :

- Melakukan investasi pada perusahaan lain, baik di dalam ataupun luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain;
- Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain; dan
- Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal. Selain itu, adapun kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan yaitu jasa manajemen pertambangan batu bara, sedangkan untuk operasional pertambangan dan produksi batubara dilakukan oleh cucu perusahaan.

To realize the purpose and objective of the Company in accordance with the Articles of Association article 3, the Company carries out several business activities with details as follow:

a. Main business activities:

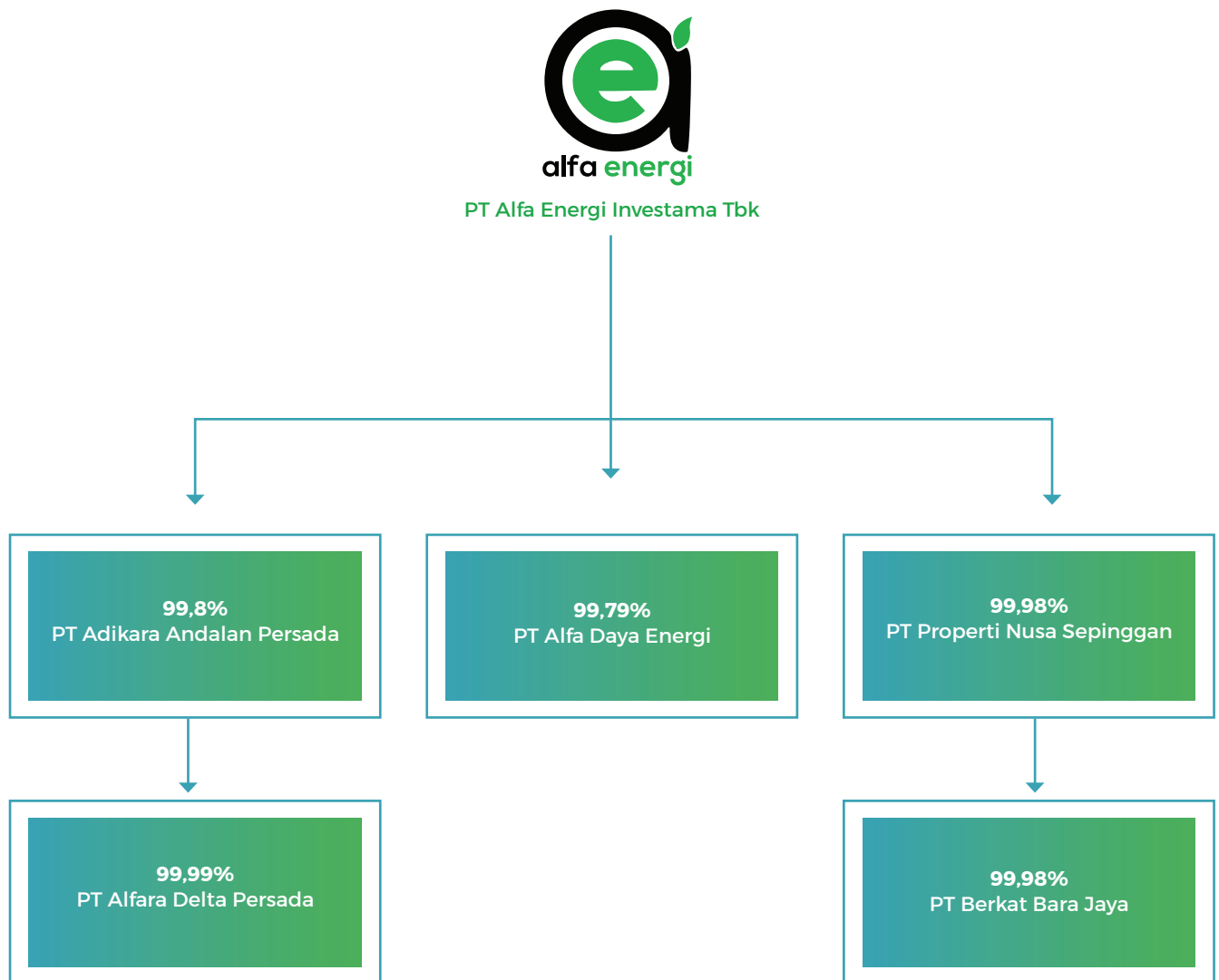
- Runs business in mining field, particularly in mineral and/or coal sales and shipping;
- Runs business in trading field, particularly the mining products, such as mineral and/or coal, kerosene fuel and gas, solid fuel, electricity, electronic, and mechanical equipment;
- Runs business in transportation field, including land transportation (pipes/ pipelines), expedition and warehouse, oil and mining transportation.

b. Supporting business activities:

- Invest in other companies, both in domestic and overseas, in the form of share participation, establish or take part in shares of other companies, both in domestic and overseas, in the form of share participation, establish or take part in shares of other companies;
- Establish joint venture capital and become parent company, both directly and indirectly, of other companies; and
- Provide funding and/or financing needed by subsidiaries or other companies in share participation. In addition, operational activities carried out by the Company are among others coal mining management services, while mining operation and coal production are carried out by subsubsidiaries.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

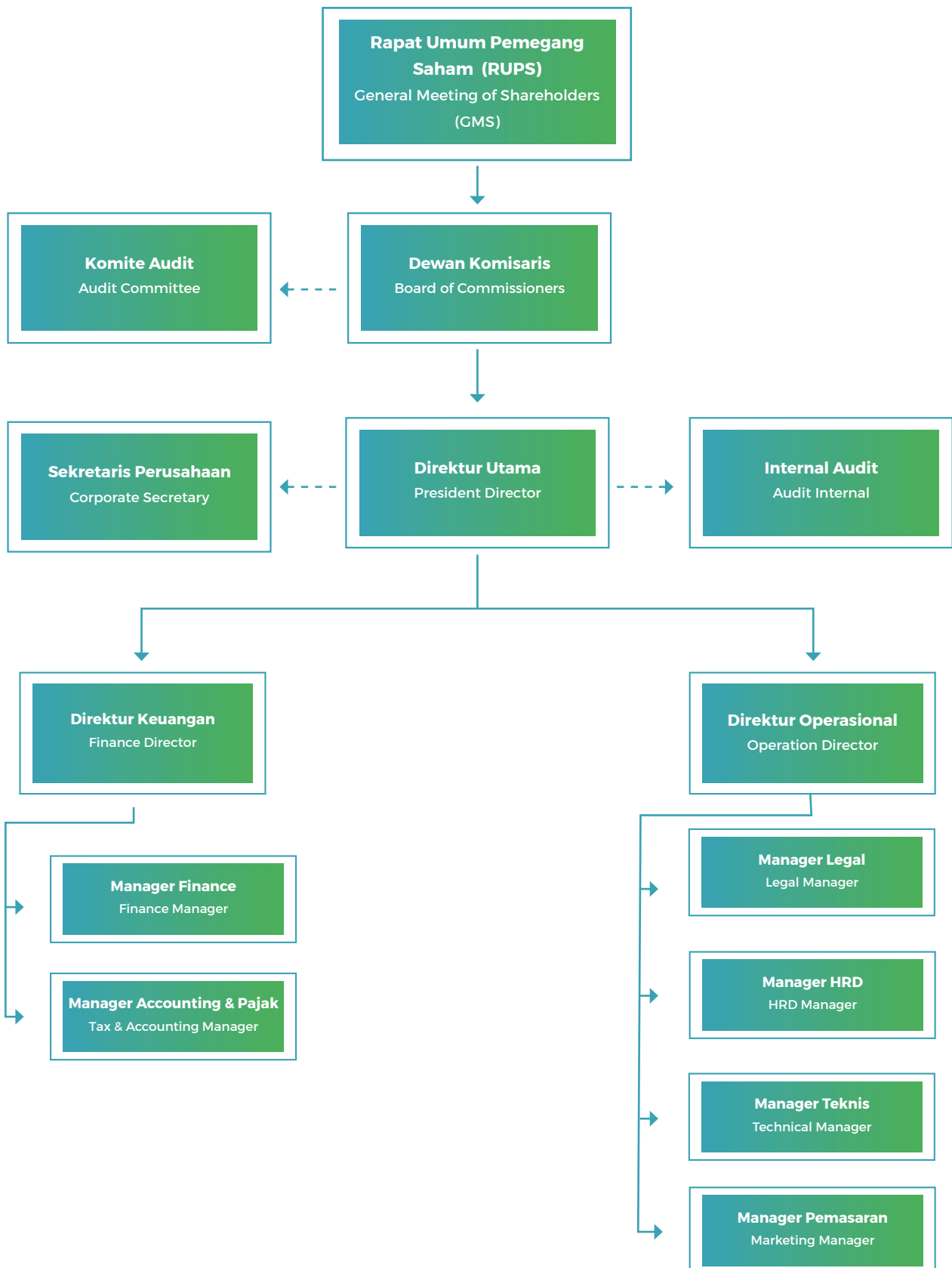
CORPORATE STRUCTURE





STRUKTUR ORGANIZATION

ORGANIZATION STRUCTURE



VISI DAN MISI VISION AND MISSION

Visi Vision

Menjadi perusahaan yang mampu memberikan solusi
terhadap permasalahan energi Anda
To become the solution to your energy problems



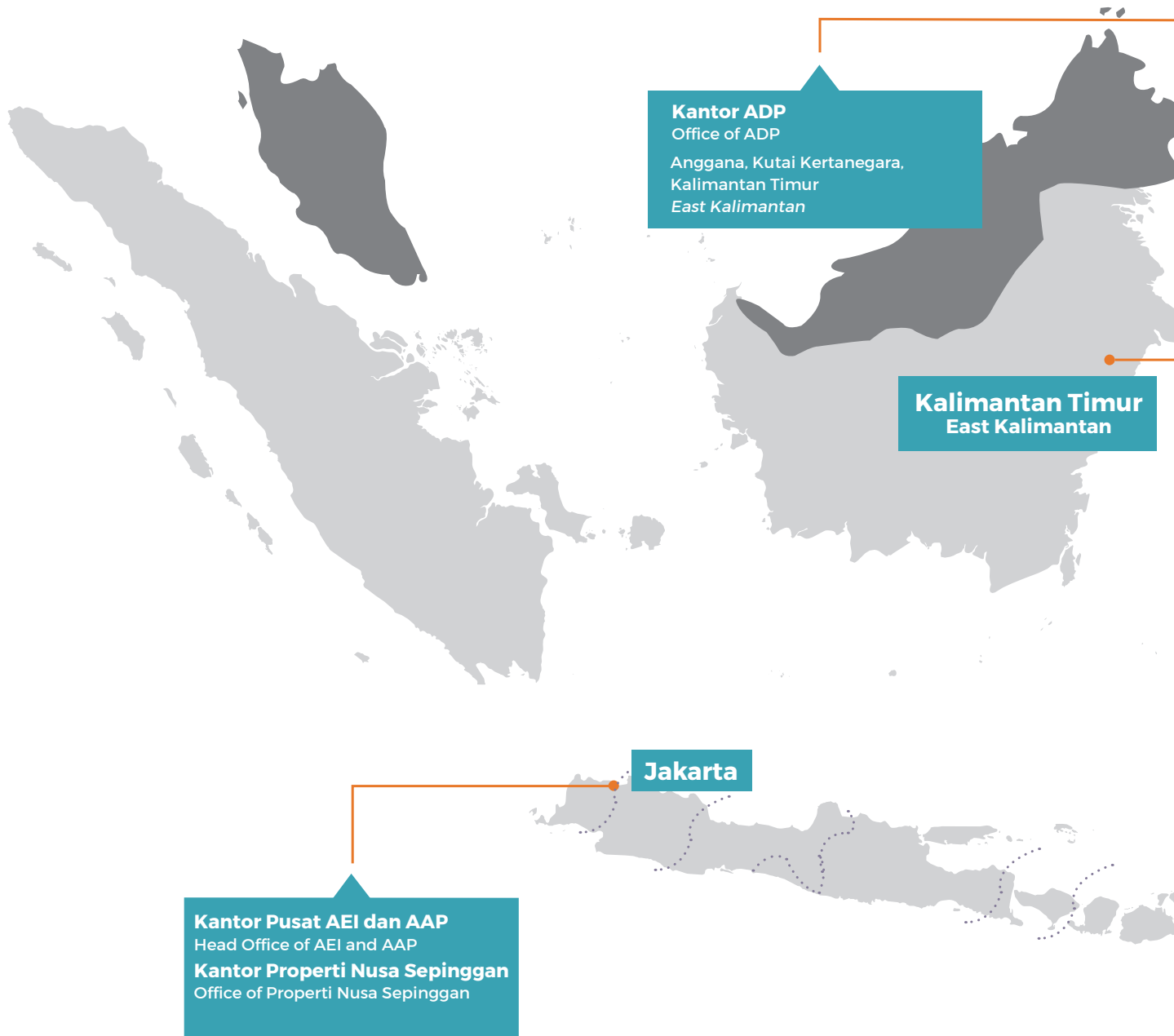
Misi Mission

1. Mewujudkan nilai bagi pemangku kepentingan
Create added value to stakeholders
2. Melakukan proses produksi dan praktek pertambangan yang tepat dan efisien
Carry out efficient and accurate mining practices and production
3. Berpartisipasi dalam proyek pembangunan tenaga listrik dengan menggunakan tenaga dari sumber daya batu bara
Participate in power plant development project using coal resources
4. Mengoptimalkan kinerja anak perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham
Optimize the performance of subsidiary to increase shareholders value
5. Mengembangkan sumber daya manusia untuk mendukung aktivitas dan operasi perusahaan
Develop human resources to support the Company's operation
6. Berkomitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
Committed to environment and community



PETA WILAYAH PROPERTI

PROPERTY'S MAP AREA



Peta Wilayah Properti

Property's Map Area





DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONER AND THE BOARD OF DIRECTOR



Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

1 Drs. M. Noer Qomari, Ak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

2 Budi Kartika

Komisaris
Commissioner

Direksi | The Board of Directors

3 Aris Munandar

Direktur Utama
President Director

4 R Ishak Abdul Rahman

Direktur Independen
Independent Director

5 Lyna

Direktur
Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



Drs. M. Noer Qomari, Ak

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent
Commissioner

Indonesia | Indonesian

Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Madiun, 10 November 1958
Madiun, November 13, 1958

Usia | Age
Berusia 60 tahun per 31 Desember 2018
60 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017
Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner based on the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.3 on January 11, 2017.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1985	Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya Malang Bachelor Degree of Accounting, Brawijaya University Malang
------	---

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2013 – Sekarang (Present)	Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior, Wilmar Grup Indonesia Member of Executive and Senior Advisor, Wilmar Grup Indonesia	2013 – Sekarang (Present)	Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (Tidak Aktif) Owner & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (Inactive)
---------------------------------	--	---------------------------------	---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Head of Audit Committee and Head of Nomination & Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada | None



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Profile



Budi Kartika

Komisaris
Commissioner

Indonesia | Indonesian

Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB

Surakarta, 23 Januari 1971

Surakarta, January 23, 1971

Usia | Age

Berusia 47 tahun per 31 Desember 2018

47 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.3 tanggal 11 Januari 2017

Appointed as Commissioner based on the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.3 on January 11, 2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1985	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara, Jakarta Bachelor Degree of Economic, Tarumanegara University, Jakarta.
------	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2003 - Sekarang (Present)	Direktur Utama PT Adicipta Griya Sejati President Director of PT Adicipta Griya Sejati	1996 - Sekarang (Present)	Direktur Utama PT Tomang Graha Indah Jaya President Director of PT Tomang Graha Indah Jaya
2003 - Sekarang (Present)	Direktur Utama PT Star Tjemerlang President Director of PT Star Tjemerlang	1996 - Sekarang (Present)	Direktur Utama PT PT Pamulang Graha Central Mas President Director of PT Pamulang Graha Central Mas

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak Ada | None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Memiliki afiliasi dengan Direktur Utama dan Pemegang Saham Utama

Has affiliation with President Director and majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada | None

PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



Aris Munandar

Direktur Utama
President Director

Indonesia | Indonesian

Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Surakarta, 09 September 1977
Surakarta, September 09, 1977.

Usia | Age
Berusia 41 tahun per 31 Desember 2018
41 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

Appointed as President Director based on the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.3 on January 11, 2017.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2001	Master of Science, California State University	1999	BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University
	Master of Science, California State University		BSBA in Finance and Accounting, Ohio State University

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang (Present)	Komisaris PT Properti Nusa Sepinggan Commissioner of PT Properti Nusa Sepinggan	2015 - Sekarang (Present)	Komisaris PT. Alfara Delta Persada Commissioner of PT. Alfara Delta Persada
2016 - Sekarang (Present)	Komisaris PT Alfa Mineral Inti Nusantara Commissioner of PT Alfa Mineral Inti Nusantara	2016 - 2017	Komisaris PT. Trada Maritime, Tbk Commissioner of PT. Trada Maritime, Tbk

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris
Has affiliation with the Board of Commissioners

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

600.203.000 lembar saham (40.95%) per desember 2018 | 600.203.000 shares (40,95%) as of December 2018.



Profil Direksi

The Board of Director's Profile



R Ishak Abdul Rahman

Direktur Independen
Independent Director

Indonesia | Indonesian

Bekasi, Indonesia | Bekasi, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB

Bandung, 24 Oktober 1973

Bandung, October 24, 1973

Usia | Age

Berusia 45 tahun per 31 Desember 2018

45 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017

Appointed as Independent Director based on the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.3 on January 11, 2017.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2014	Master of Management, Universitas Satyagama, Jakarta	1997	Sarjana Teknik Sipil, Universitas Islam Sumatera Utara
	Master of Management, Satyagama University, Jakarta		Bachelor Degree in Civil Engineer, Islamic University of North Sumatera

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang (Present)	Evaluator Internet Media Sosial Lion Bridge Global Sourcing Solution, Inc. (atas nama GOOGLE) Evaluator of Lion Bridge Global Sourcing Solution Social Media Inc. (on behalf of GOOGLE)	2013 - 2015	Manajer Operasi PT Batubara Selaras Sapta General Manager of Operation of PT Batubara Selaras Sapta
2015 - 2016	Penasihat Operasi Pertambangan Profesional (Penasihat Independen) Professional Mining Operation Advisor (Independent Advisor)	2012 - 2013	Direktur Operasional PT Karya Dinamika Perkasa Director of Operational of PT Karya Dinamika Perkasa

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak | None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama

No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada | None

Profil Direksi

The Board of Director's Profile



Lyna

Direktur
Director

Indonesia | Indonesian

Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Mentok, 27 Juli 1982
Mentok, Juli 27, 1982

Usia | Age
Berusia 36 tahun per 31 Desember 2018
36 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 3 tanggal 11 Januari 2017
Appointed as Director based on the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.3 on January 11, 2017.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2004	Sarjana Ekonomi, Trisakti School of Management Jakarta Bachelor Degree of Economics, Trisakti School of Management Jakarta
------	---

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 -Sekarang (Present)	Direktur PT. Adhikara Andalan Persada Director of PT Adhikara Andalan Persada	2014 - 2015	Deputi Direktur Operasional PT. Nusantara Termal Coal (Permata Coal Group) Deputy Operational Director PT. Nusantara Termal Coal (Permata Coal Group)
2015 -Sekarang (Present)	Direktur PT. Alfa Mineral Inti Nusantara Director of PT Alfa Mineral Inti Nusantara	2013 - 2014	Kepala Bagian Pengadaan PT Permata Energy Resources (Permata Coal Group) Head of Procurement Division PT Permata Energy Resources (Permata Coal Group)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada | None



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Tahun 2018 memberikan harapan baru bagi industri batu bara, Perusahaan terus optimis dan menyadari pentingnya memperkuat sumber daya manusia yang profesional, loyal dan berintegritas. Oleh karena itu perusahaan terus mempertahankan berbagai kebijakan ketenagakerjaannya dan memastikan bahwa tingkat kesejahteraan karyawannya tetap layak dan dapat diterima.

Dalam merekrut dan mengelola tenaga kerjanya, perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dalam kesempatan dan hak-hak karyawan, perlakuan serupa antara karyawan laki-laki dan perempuan, serta pemberian remunerasi yang layak.

Perusahaan mewajibkan setiap karyawannya untuk memahami dan menjalankan standar-standar operasional yang telah dibuat, dalam rangka menjamin keselamatan dan kesehatan kerja mereka. Mengingat perusahaan bergerak di bidang penambangan yang kerap memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, Perusahaan secara terus-menerus mendorong para karyawannya untuk terlibat secara aktif dalam perumusan standar-standar operasional yang ada dan yang baru, dalam rangka melindungi mereka dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

Year 2018 provides a new hope for the coal industry, the Company continues to be optimistic and understand the importance to strengthen human resources that are professional, loyal and able to maintain integrity at work. Therefore, the Company strives to hold all of its prevailing employment policies and ensures that the welfare of its employees remains reasonable and acceptable.

In recruiting and maintaining its employees, the Company implements the principle of equality in opportunity and the rights of employees, equal treatment between male and female employees, as well as a decent remuneration.

The Company requires each employee to understand and implement operational standards that have been made, in order to ensure their safety and health, considering that the Company engages in the mining industry which inherently has considerably higher risk of work place accident, the Company continuously encourages its employees to be actively involved in the formulation of new and existing standards of operation, in order to protect and avoid them from the occurrence of occupational accidents.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Karyawan selalu diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka masing-masing, melalui partisipasi dalam program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan secara rutin oleh Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Program-program pengembangan kompetensi pada tahun 2018 meliputi seminar, sertifikasi, dan lokakarya yang mencakup berbagai topik yang relevan.

Jumlah Pegawai

Jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2018 berjumlah 7 orang. Jumlah tersebut hanya mencakup karyawan PT Alfa Energi Investama Tbk saja.

Human Resources Development

The employees are always given the opportunity to enhance their competence and professionalism respectively, through participation in education and training programs carried on regularly by the Department of Human Resources of the Company. Competence enhancement programs in 2018 include seminars, certifications, and workshops covering a vast range of relevant topics.

Number of Employees

The number of employees in 2018 is 7 people. This amount only covers employees of PT Alfa Energi Investama Tbk.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2018	2017
Pascasarjana Magister	3	3
Sarjana Bachelor	3	7
Diploma Diploma	1	-
SMA Senior High School	-	-
Jumlah Total	7	10

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees by Organization Level

Jabatan Position	2018	2017
Direksi Director	2	3
General Manager General Manager	2	2
Manajer Manager	2	-
Supervisor Supervisor	1	-
Staf Staff	-	5
Operator Operator	-	-
Jumlah Total	7	10



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees Based On Educational Background

Tingkat Pendidikan Educational Background	2018	2017
Pascasarjana Bachelor Degree	3	3
Sarjana Bachelor	3	7
Diploma Diploma	1	-
SMA Senior High School	-	-
Jumlah Total	7	10

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total Employees Based On Age

Usia Age	2018	2017
>50	2	1
41-50	1	3
31-40	4	5
21-30	-	1
<21	-	-
Jumlah Total	7	10

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employees Based On Employment Status

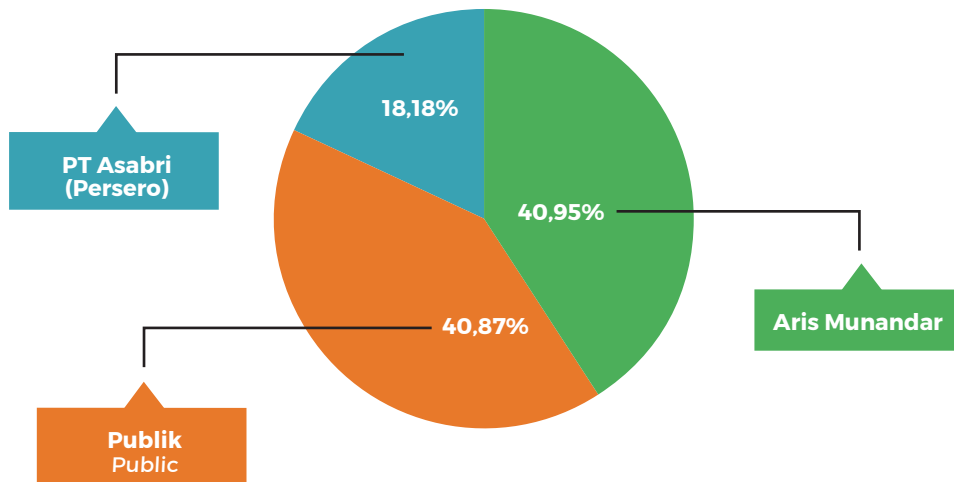
Status Status	2018	2017
Karyawan Tetap Permanent Employee	7	10
Karyawan Kontrak Contract Employee	-	-
Jumlah Total	7	10

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Struktur Pemegang Saham

Shareholder's Structure



No.	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham Total Shares	%	Status Status
1.	Aris Munandar	600.203.000	40,95	Perseorangan Individual
2.	PT Asabri (Persero)	266.432.100	18,18	Perseroan Terbatas Company
3.	Publik (masing-masing di bawah 5%) Public (Respectively under 5%)	599.148.680	40,87	Perseorangan dan Perseroan Terbatas Individual and Company

Jumlah Kepemilikan Saham Domestik dan Internasional

Total Share Ownership of Domestic and International

Kepemilikan Ownership	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Presentase Saham Shares Percentage
Domestik			
Individu Lokal Local Individual	1.016.281.116	409	69,33%
Institusi Lokal Local Institution	449.396.700	67	30,66%
Sub Jumlah Sub Total	1.465.677.816	476	99,99%
Internasional			
Individu Asing Foreign Individual	-	-	-
Institusi Asing Foreign Institution	105.500	4	0,01%
Sub Jumlah Sub Total	105.500	4	0,01%
Jumlah Total	1.465.783.316	480	100%



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Total Share Ownership of The Board of Commissioners and/or Directors

No.	Nama Pemilik Name	Jabatan Position	Saham Shares	%
1.	Aris Munandar	Direktur Utama President Director	600.203.000	40,95

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No.	Nama Entitas Entity	Kegiatan Usaha Business Activity	Kepemilikan (%) Ownership	Status Status	Alamat Domicile	Aset (miliar) Asset (Billion)
1.	PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Investasi Investation	99,98	Pra-Operasi Pre - Operation	Jakarta	Rp410,93
2.	PT Alfa Daya Energi (ADE)	Pembangkit Daya Power Plant	99,79	Pra-Operasi Pre - Operation	Jakarta	Rp15,32
3.	PT Properti Nusa Sepinggan	Investasi Investation	99,98	Pra-Operasi Pre - Operation	Jakarta	Rp4,23

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Selama tahun 2018 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan.

During 2018, there is no corporate action conducted by the Company.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG (AKUNTAN PUBLIK)

NAME AND ADDRESS OF THE AGENCY AND/OR
PROFESSIONS (CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang Dan Rekan BDO Indonesia
UOB Plaza 35th Floor, Jl. M. H Thamrin Kav 8-10 Jakarta 10230

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Nasoetion & Atyanto
Equity Tower 49th Floor Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 SCBD, Jakarta 12190

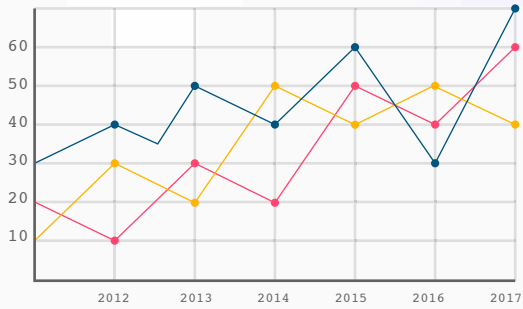
Notaris
Notary

Rini Yulianti, S. H.
Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, Jakarta 13450

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Jl. Perintis Kemerdekaan Komp Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1 RT. RT. Kel. Pulo Gadung Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur





04

ANALISA & DISKUSI MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION &
ANALYSIS





TINJAUAN UMUM

OVERVIEW



Tahun 2018 kondisi perekonomian global tumbuh tidak seimbang dimana ekonomi global mengalami perlambatan dan disertai dengan ketidakpastian pasar keuangan. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai dan risiko memburuknya hubungan dagang antar negara akan berdampak pada rendahnya volume perdagangan dunia. Sejalan dengan itu, harga komoditas dunia menurun, termasuk harga minyak dunia yang kembali menurun akibat prospek meningkatnya pasokan.

Berdasarkan data Bank Dunia, perekonomian dunia 2018 tercatat sebesar 3,7%. Pertumbuhan ekonomi global dinilai melandai pada tahun 2018 ini. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan yang rendah dari ekspektasi khususnya negara-negara di kawasan Eropa serta lambatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2018 menjadi

The global economic condition grew unbalanced in 2018 where the global economy experienced the slowdown and was accompanied by financial market uncertainty. Slowing world economic growth and the risk of worsening trade relationship between countries will have an impact on the low volume of world trade. In line with that, world commodity prices declined, including world oil prices which declined again which was due to the prospect of rising supply.

Based on World Bank data, the world economy 2018 was recorded at 3.7%. Global economic growth was considered sloping in 2018, this was due to low growth of expectations, especially countries in the European region and the slow phase of China's economic growth in 2018 to 6.6 percent (YoY). This was driven by the pressure of trade wars with the



Tinjauan Umum

Overview

6,6 persen (YoY). Hal ini didorong oleh tekanan perang dagang dengan AS, pelemahan permintaan domestik dengan pelemahan aktivitas perusahaan dan pengeluaran konsumen, sebagai dampak tekanan dari risiko pinjaman dan utang meningkatkan biaya pinjaman perusahaan. IMF memproyeksi bahwa perekonomian dunia akan berada pada angka 3,5% ditahun 2019. Proyeksi penurunan ini diambil dengan mempertimbangkan pelemahan pertumbuhan ekonomi yang kemungkinan akan terjadi di China, Eropa dan sejumlah negara berkembang lainnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada tahun 2018 mampu tumbuh sebesar 5,17%, kenaikan ini menunjukan tren yang membaik jika dibandingkan dengan tahun 2017 yakni sebesar 5,07% dan tahun 2016 sebesar 5,03%. Ditengah tantangan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 ini merupakan pencapaian yang cukup baik. Kinerja ini dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat yang membaik dan ekspor barang dan jasa yang terjaga, meskipun impor barang dan jasa masih tinggi.

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan, BI 7 Days Repo Rate, di level 6% meskipun bank sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve (The Fed), telah kembali menaikkan bunga acuannya ke level 2,5%. BI memandang pelanggaran kebijakan moneter yang ditempuh sebelumnya memadai untuk terus mendorong momentum pemulihan ekonomi domestik. Kedepan, BI tetap fokus menjaga stabilitas perekonomian yang menjadi landasan utama bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan.

US, weakening domestic demand with weakening Company activities and consumer spending, as the impact of pressure from loan and debt risks increased the company's borrowing costs. The IMF projects that the world economy will be at 3.5% in 2019. The projected decline is taken considering the weakening of economic growth that is likely to occur in China, Europe and the number of other developing countries.

Based on data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy in 2018 was able to grow by 5.17%, this increase showed an improving trend compared to 2017 which was 5.07% and in 2016 was 5.03%. Amidst the challenges of the global economy circumstances, Indonesia's economic growth in 2018 was an excellent achievement. This performance was influenced by improved public consumption and maintained exports of goods and services, even though imports of goods and services were still high.

Bank of Indonesia (BI) decided to maintain the benchmark interest rate, the BI 7 Days Repo Rate, at the level of 6% even though the central bank of the United States (US), The Federal Reserve (The Fed), has raised its benchmark interest to the level of 2.5% . BI considers the easing of monetary policy pursued previously sufficient to continue to drive the momentum of the domestic economic recovery. In the future, BI will continue to focus on maintaining economic stability which is the main foundation for the creation of stronger and more sustainable economic growth.



TINJAUAN INDUSTRI PERTAMBANGAN

MINING INDUSTRY OVERVIEW

Kebutuhan energi global mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan energi fosil masih sebagai tumpuan utama sebagai pemenuhnya. Lebih dari 70% kebutuhan energi global masih dipenuhi oleh minyak, gas, dan batu bara, sementara sisanya dipenuhi oleh energi baru dan terbarukan. Secara global, permintaan batu bara dunia diperkirakan masih akan tumbuh sebesar 0,2% per tahun dari 5.355 juta ton setara batubara (Mtce) pada 2017 menjadi 5.418 Mtce pada 2023, hal ini dinyatakan oleh Badan Energi Internasional (IEA). Namun kondisi ekonomi global yang tidak seimbang serta pembatasan kuota impor batubara oleh pemerintah China, dan juga ditambah dengan lesunya permintaan dari pasar India mengakibatkan Harga Batubara Acuan (HBA) kembali mengalami tren penurunannya, bahkan HBA pada bulan Desember dipatok sebesar US\$ 92,51 per ton, atau turun 5,51% dibandingkan HBA bulan November yang ada di angka US\$ 97,90 per ton, dan ini menjadi harga terendah sepanjang tahun 2018.

Di tingkat nasional, Data Kementerian ESDM menunjukkan bahwa produksi batu bara di tahun 2018 mencapai 528 juta metrik ton. Seiring dengan peningkatan volume produksi Pemerintah pun mengeluarkan kebijakan dalam rangka mengendalikan permintaan batu bara domestik. Pada tahun 2018, Pemerintah menetapkan kewajiban penjualan dalam negeri (*Domestic Market Obligation/DMO*) batu bara pada tahun ini yakni minimal 115 juta ton atau kisaran 20% - 25% dari volume produksi nasional. Selain mematok jumlah kuota untuk pemenuhan kebutuhan domestik, pada tanggal 12 Maret 2018 pemerintah juga menerapkan harga batu bara DMO terutama untuk kebutuhan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yakni sebesar US\$70 per metrik ton.

Global energy needs are increasing every year, with fossil energy is still being the main support as a whole. More than 70% of global energy needs are still met by oil, gas and coal, while the rest is filled with new and renewable energy. Generally, global coal demand is expected to grow by 0.2% per year from 5,355 million tons of coal equivalent (Mtce) in 2017 to be 5,418 Mtce in 2023, this was stated by the International Energy Agency (IEA). However, the unbalanced global economic circumstances and the quota of coal import restrictions by the Chinese government, and also coupled with sluggish demand from the Indian market which was resulted in the reference coal price (HBA) experiencing a downward trend, even HBA in December was set at US \$ 92.51 per tons, or decreased by 5.51% compared to HBA in november which was at US \$ 97.90 per ton, and this became the lowest price throughout 2018.

At the national level, Minister of Mineral Energy Resources data show that coal production in 2018 reached at 528 million metric tons. Along with the increase in production volume, the Government also issued policies in order to control domestic coal demand. In 2018, the Government set coal domestic sales Obligation (DMO) this year at a minimum of 115 million tons or about 20% - 25% from the volume of national production. In addition to pegging the number of quotas to meet domestic needs, on March 12, 2018, the government also applied DMO coal prices which has been mainly for the needs of the Steam Power Plant (PLTU), which was amounted to US \$ 70 per metric ton.

TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT OPERATION OVERVIEW

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dari grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lain. Segmen usaha Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Segmen usaha Perseroan pada tahun 2018 hanya berupa segmen usaha pertambangan. Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia.

Kinerja Segmen Perseroan

Segmen Usaha Pertambangan

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama dalam bidang pertambangan khususnya di bidang pengangkutan dan penjualan mineral dan/atau batu bara, bidang perdagangan hasil-hasil pertambangan baik mineral dan/atau batu bara, bahan bakar minyak tanah dan gas, bahan bakar padat, peralatan listrik, elektronik dan mekanikal, dan bidang transportasi, meliputi angkutan darat (pipa/pipanisasi), ekspedisi dan pergudangan, transportasi pertambangan dan perminyakan.

Perseroan memiliki 2 perusahaan yang bergerak di bidang Pertambangan yaitu PT Alfara Delta Persada dan PT Berkat Bara Jaya. Saat ini Perseroan memproduksi batu bara melalui tambang PT Alfara Delta Persada yang berlokasi di daerah Kalimantan. PT Alfara Delta Persada dioperasikan secara mandiri dan dilengkapi dengan fasilitas pengolahan dan terminal batu bara. Batu bara yang dihasilkan tergolong sebagai batu bara *low rank - subbituminous coal* yang memiliki karakter kandungan total *moisture* 30%, *volatile matters* 38-42% dan kalori 4200 - 4400 ARB.

Kapasitas Produksi

Sepanjang tahun 2018 volume pencapaian produksi Perseroan adalah sebesar 258.876,31 metrik ton yang diperoleh dari 4 blok yang dimiliki. Jumlah cadangan batubara yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2018 adalah 11.701.576,19 MT.

The business segment is a distinguishable component of the groups that is involved both in providing certain products that has different risks and rewards from other segments. The Company's business segments are grouped based on the type of business / product. The business segment of the Company in 2018 is only in the mining business segment. This segment conducts its business activities substantially in Indonesia.

Segment Performance Of The Company

Mining Business Segment

The Company has main business activities in the mining sector, especially in the field of transportation and sale of minerals and / or coal, trade in mining products both minerals and / or coal, kerosene and gas fuels, solid fuels, electrical equipment, electronics and mechanical, and transportation fields, including land transportation (pipes / piping), expeditions and warehousing, mining and oil transportation.

The company has 2 companies that engaged in mining, namely PT Alfara Delta Persada and PT Berkat Bara Jaya. Nowadays, the Company produces coal through the PT Alfara Delta Persada mine located in Kalimantan. PT Alfara Delta Persada is operated independently and equipped with processing facilities and coal terminals. Coal produced is classified as low rank coal - subbituminous coal which has the character of 30% total moisture content, 38-42% volatile matters and 4200 - 4400 ARB calories.

Production Capacity

The achievement volume of the Company's production was 258,886.31 metric tons that obtained from 4 blocks owned. The amount of coal reserves owned by the Company as of December 31, 2018 which was 11,701,576.19 MT.



Kinerja Segmen Perseroan

The Company Performance Segment

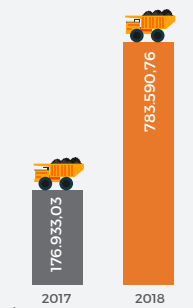
Penjualan

Sepanjang tahun 2018 segmen usaha pertambangan berhasil mencatatkan penjualan sebesar Rp783,59 miliar meningkat sebesar 343,82% atau setara dengan Rp596,08 miliar jika dibandingkan dengan penjualan tahun 2017 yang sebesar Rp176,93 miliar. Volume penjualan yang berhasil dicapai sepanjang tahun 2018 adalah sebesar 253.973,35 metrik ton, penjualan ini sebagian besar untuk pasar domestik. Di Tahun 2018, Perseroan juga melakukan ekspor ke negara Thailand dan India.

Sales

Throughout 2018, the mining business segment managed to record sales of Rp783.59 billion, an increase of 343,82%, equivalent to Rp.596.08 billion compared to 2017 sales of Rp176,93 billion. The Company successfully achieved sales volume during 2018 which was 253,973.35 metric tons, this sale was mostly for the domestic market. In 2018, the Company also exported to Thailand and India.

Grafik Penjualan Segmen Usaha Pertambangan
Mining Segment Sales Graph



Profitabilitas

Profitabilitas segmen usaha pertambangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini, dimana laba kotor yang berhasil dicapai dari segmen ini adalah sebesar Rp126,28 miliar.

(dalam jutaan Rupiah)

Profitability

The profitability of the mining business segment can be seen in the table below, where the gross profit achieved from this segment was amounted to Rp126.28 billion.

(In Million Rupiah)

Uraian Description	Segmen Usaha Pertambangan Mining Business Segment
	2018
Penjualan Sales	783.590,76
Beban Segmen Segment Expenses	657.311,89
Laba kotor Segmen Segmen Gross Profit	126.278,87

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Tinjauan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar" dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Alfa Energi Investama Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
2. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
3. Kinerja Arus Kas Konsolidasian
4. Kinerja Rasio Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total Aset

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, jumlah aset tercatat sebesar Rp573,24 miliar, meningkat 25,32% dari Rp457,42 miliar pada 2017. Komposisi Aset Perusahaan di 2018 terdiri dari 49,39% Aset Lancar dan 50,61% Aset Tidak Lancar.

Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)

Total Asset (in million Rupiah)

Uraian Description	2018	Komposisi Composition %	2017	Komposisi Composition %	Δ	
					Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	283.104,03	49,39%	210.136,44	45,94%	72.967,59	34,72%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	290.135,10	50,61%	247.286,43	54,06%	42.848,67	17,33%

Management Discussion and Analysis is made based on the information is taken from Consolidated Financial Report of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries Entity for the year ended of December 31, 2018 and the period of December 31, 2017 that have been audited by public accountant office of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. The report has been marked as "Fairly" in all material respects, the consolidated financial position of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiary as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Discussion of PT Alfa Energi Investama Tbk financial performance is submitted with pay attention to the explanation in the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report. Discussion and analysis of these financial conditions are presented in the following four sections:

1. Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
2. Consolidated Statements of Financial Position
3. Consolidated Statements of Cash Flows
4. Financial Ratio Performance

Statements Of Financial Consolidated Position

Total Assets

For the financial year ended on December 31, 2018, total assets were recorded at Rp573.24 billion, an increase of 25.32% from Rp457.42 billion in 2017. The composition of the Company's Assets in 2018 consisted of 49.39% Current Assets and 50.61% Non-Current Assets.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Uraian Description	2018	Komposisi Composition %	2017	Komposisi Composition Δ		
				%	Nominal	%
Jumlah Aset Total Assets	573.239,13	100%	457.422,87	100%	115.816,26	25,32%

Aset Lancar

Current Asset

Jumlah Aset Lancar (dalam jutaan Rupiah)

Total Current Asset (in million Rupiah)

Uraian Description	2018	Komposisi Composition %	2017	Komposisi Composition Δ		
				%	Nominal	%
Kas dan bank Cash on hand and in banks	42.815,24	15,12%	19.019,07	9,05%	23.796	125,12%
Piutang usaha - Pihak ketiga Trade Receivables - Third Parties	71.005,33	25,08%	35.821,67	17,05%	35.184	98,22%
Piutang lain-lain Other Receivables						
Pihak Ketiga Third Parties	61.780,26	21,82%	59.922,62	28,52%	1.858	3,10%
Pihak Berelasi Related Parties	126,66	0,04%	445,55	0,21%	(319)	(71,57%)
Persediaan Inventories	19.396,43	6,85%	12.122,83	5,77%	7.274	60,00%
Uang muka dan pembayaran di muka Advances and Prepayment	87.979,10	31,08%	82.804,70	39,41%	5.174	6,25%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	283.103,02	100%	210.136,44	100%	72.967	34,72%

Total aset lancar perusahaan tercatat sebesar Rp283,10 miliar, mengalami peningkatan sebesar 34,72% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp210,14 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh hal-hal dibawah ini :

The company's total current assets were amounted to Rp283.10 billion, an increase of 34.72% from 2017 which was recorded at Rp210.14 billion. This increase is mainly due to with the following:

- Naiknya nilai kas dan setara kas yang cukup signifikan, dimana saldo kas dan setara kas tercatat sebesar RP42,82 miliar per 31 Desember 2018, dimana pada periode yang sama di tahun 2017 saldo kas dan setara kas tercatat sebesar Rp19,02 miliar. Kenaikan sebesar 125,12% disebabkan adanya karena kenaikan saldo kas dan setara kas baik dalam mata uang asing (USD) maupun Rupiah milik Perseroan.
- Piutang usaha juga mengalami kenaikan yang besar yakni mencapai 98,22%, dimana saldo piutang usaha tahun 2018 tercatat Rp71,00
- Significant increase in the value of cash and cash equivalents, where cash and cash equivalents were recorded at Rp42.82 billion as of December 31, 2018, in the same period, the cash and cash equivalents in 2017 were recorded at Rp19.02 billion. An increase of 125.12% was due to an increase in cash and cash equivalents in the foreign currency (USD) and Rupiah of the Company.
- Trade accounts receivable also experienced a large increase, reaching by 98.22%, where the balance of trade receivables in 2018 was Rp71.00

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

miliar dan tahun 2017 sebesar Rp35,82 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena naiknya piutang usaha dalam USD yang cukup signifikan di tahun 2018 ini.

- Naiknya persediaan juga turut mempengaruhi kenaikan total aset lancar perusahaan, dimana persediaan yang tercatat per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp19,40 miliar, jumlah ini mengalami kenaikan sebesar Rp60,00% dari tahun 2017 yang sebesar Rp12,12 miliar.

billion and in 2017 amounted to Rp35.82 billion. This increase was due to a significant increase in trade receivables in USD in 2018.

- The increase in inventories also affects the increase in the total current assets of the company, where the inventories recorded at Rp19.40 billion per December 31, 2018, this amount has increased by Rp60.00% from 2017 which amounted to Rp12.12 billion.

Aset Tidak Lancar

Non-current asset

Jumlah Aset Tidak Lancar (dalam jutaan Rupiah)

Total Non-current Asset (in million Rupiah)

Uraian Description	2018	Komposisi Composition %	2017	Komposisi Composition Δ		
				%	Nominal	%
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	2.276,47	0,78%	1.429,00	0,58%	847,47	59,31%
Aset tetap - neto Fixed assets - net	132.195,46	45,56%	116.068,31	46,94%	16.127,15	13,89%
Properti pertambangan - neto Mining properties - net	92.887,26	32,02%	76.593,38	30,97%	16.293,88	21,27%
Aset eksplorasi dan evaluasi Exploration and evaluation assets	61.003,81	21,03%	51.423,65	20,80%	9.580,16	18,63%
Goodwill	74,05	0,03%	74,05	0,03%	0,00	0,00%
Uang jaminan Refundable deposits	1.698,04	0,59%	1.698,04	0,69%	0,00	0,00%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	290.135,09	100%	247.286,43	100%	42.848,66	17,33%

Perusahaan membukukan aset tidak lancar sebesar Rp290,14 miliar per tanggal 31 Desember 2018 mengalami kenaikan 17,33% dari Rp247,29 miliar per tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh hal-hal dibawah ini :

- Aset pajak tangguhan mengalami kenaikan sebesar 59,31% pada tahun 2018 ini, dimana saldo aset pajak tangguhan mencapai Rp2,28 miliar.

The company booked non-current assets of Rp290.14 billion as of December 31, 2018, an increase of 17.33% from Rp247.29 billion in 2017. This increase was mainly due to with the following matters:

- Deferred tax assets increased by 59.31% in 2018, where the balance of deferred tax assets reached at Rp2.28 billion.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

- Jumlah aset tetap juga mengalami kenaikan sebesar 13,89% jika dibandingkan dengan nilai aset tetap pada tahun 2018. Nilai aset tetap tahun 2018 adalah sebesar Rp132,20,00 miliar dan tahun 2017 adalah sebesar Rp116,07 miliar.
- Nilai aset eksplorasi di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 18,63% menjadi Rp61,00 miliar dan aset eksplorasi tahun 2017 adalah sebesar Rp51,42 miliar.
- The number of fixed assets also increased by 13.89% compared to the value of fixed assets in 2018. The value of fixed assets in 2018 was Rp. 132.20.00 billion and Rp. 116.07 billion in 2017.
- The value of exploration assets in 2018 increased by 18.63% to be Rp61.00 billion and exploration assets in 2017 was amounted to Rp51.42 billion.

Liabilitas

Liability

Jumlah Liabilitas (dalam jutaan Rupiah)

Total Liabilities (in million Rupiah)

Uraian Description	2018	Komposisi Composition %	2017	Komposisi Composition Δ		
				%	Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	241.864,95	96,75%	78.581,19	33,74%	163.284	207,79%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liabilities	8.136,60	3,25%	154.346,20	66,26%	(146.210)	(94,73%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	250.001,55	100%	232.927,39	100%	17.074	7,33%

Pada tahun 2018 jumlah Liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 7,33% dari Rp232,93 miliar di tahun 2017 menjadi Rp250,00 per tanggal 31 Desember 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya Liabilitas Jangka Pendek sebesar 207,79%. Komposisi Liabilitas pada 2018 terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar 96,75% dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar 3,25 %.

The Company's liabilities increased by 7.33% in 2018 from Rp232.93 billion in 2017 to Rp250.00 million per December 31, 2018. This increase was mainly due to the increase in Short-term Liabilities of 207.79%. The composition of liabilities in 2018 consisted of 96.75% short-term liabilities and 3.25% long-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek (dalam jutaan Rupiah)

Total Short Term Liabilities (in million Rupiah)

Uraian Description	2018	Komposisi Composition %	2017	Komposisi Composition Δ		
				%	Nominal	%
Utang Usaha Trade payables						
Pihak Ketiga Third parties	31.274,83	12,93%	39.952,46	50,84%	(8.677,64)	(21,72%)
Pihak Berelasi Related parties	0,00	0,00%	195,51	0,25%	(195,51)	(100,00%)

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Uraian Description	2018	Komposisi Composition %	2017	Komposisi Composition Δ		
				%	Nominal	%
Utang pajak Tax payables	7.556,75	3,12%	1.325,60	1,69%	6.231,15	470,06%
Beban masih harus dibayar Accrued expenses	1.273,51	0,53%	965,43	1,23%	308,08	31,91%
Uang muka pelanggan Advances from customers	42.898,68	17,74%	19.677,68	25,04%	23.221,00	118,01%
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current Maturities of long-term bank loans						
Utang bank jangka panjang Long-term bank loans	158.076,68	65,36%	16.260,04	20,69%	141.816,64	872,18%
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	784,51	0,32%	204,47	0,26%	580,04	283,68%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total short-term Liabilities	241.864,95	100%	78.581,19	100%	162.704	207,05%

Total Liabilitas Jangka pendek per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp241,86 miliar jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 207,05% dari Rp78,58 miliar per tanggal 31 Desember 2017. Penurunan tersebut disebabkan karena naiknya hampir semua komponen akun liabilitas jangka pendek, seperti dijelaskan dibawah ini:

- Saldo utang pajak mengalami kenaikan yang sangat signifikan yakni sebesar 470,06% jika dibandingkan dengan tahun 2017, dimana saldo utang pajak per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7,56 miliar dan saldo utang pajak per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1,32 miliar. Saldo utang pajak Perusahaan mengalami peningkatan yang sangat tinggi yakni pada saldo PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 29.
- Saldo uang muka pelanggan juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 118,01%, dari Rp19,68 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp42,90 miliar pada tahun 2018.
- Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dalam

Total short-term liabilities as of December 31, 2018 was recorded at Rp241.86 billion, an increase of 207.05% from Rp78.58 billion as of December 31, 2017. The decrease was due to the increase in almost all components of short-term liabilities accounts, as explained below:

- The balance of tax payables has the very significant increase of 470.06% compared to 2017, where the balance of tax payables as of December 31, 2018 was Rp. 7.56 billion and as of December 31, 2017 was Rp1.32 billion. The balance of the Company's tax payables have increased very high, namely the balance of Income Tax Article 22 and Income Tax Article 29.
- The balance of Advances from Costumers also experienced a significant increase of 118.01%, from Rp19.68 billion in 2017 to be Rp42.90 billion in 2018.
- The portion of Current maturities of long-term liabilities in the portion of the Company's long-term bank loans has increased very significantly,



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

bagian utang bank jangka panjang Perseroan meningkat sangat signifikan yakni sebesar 872,18% atau senilai dengan 141,82 miliar. Dimana tahun 2018 tercatat saldo utang bank jangka panjang adalah sebesar Rp158,08 miliar dan saldo utang bank jangka panjang tahun 2017 adalah sebesar Rp16,26 miliar.

amounting to 872.18% or 141.82 billion. Where in 2018, the balance of long-term bank loans was Rp. 158.08 billion and Rp. 16.26 billion in 2017.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang (dalam jutaan Rupiah)

Total Long-term Liabilities (in million Rupiah)

Uraian Description	2018	Komposisi Composition %	2017	Komposisi Composition Δ		
				%	Nominal	%
Liabilitas utang bank jangka panjang Long-term bank loans liabilities						
Utang Bank Jangka Panjang Long-term bank loans	0	0,00%	148.514,75	96,22%	(148.515)	(100,00%)
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer financing payables	493,05	6,06%	115,47	0,07%	378	326,99%
Liabilitas Imbalan Paska Kerja Post-employment benefits liabilities	1.430,40	17,58%	1.275,72	0,83%	155	12,12%
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup Provision for environmental and reclamation costs	6.213,15	76,36%	4.440,25	2,88%	1.773	39,93%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	8.136,60	100%	154.346,19	100%	(146.210)	(94,73%)

Total nilai liabilitas jangka panjang tercatat turun 94,73% dari Rp154,35 miliar per tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp8,14 miliar per tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2018 Perseroan tidak lagi mencatat adanya nilai liabilitas utang bank jangka panjang pada bagian utang bank jangka panjang. Karena pada tahun 2018 ini Perseroan telah menyelesaikan semua kewajiban pada bagian ini.

The total value of long-term liabilities decreased by 94.73% from Rp154.35 billion as of December 31, 2017 to be Rp8.14 billion as of December 31, 2018. This decrease was caused by the Company no longer recorded the value of long-term bank loans 2018 as part of long-term bank debt. Because of the Company has completed all obligations in this section.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Ekuitas

Equity

Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)

Total Equity (in million Rupiah)

Uraian Description	2018	Komposisi Composition %	2017	Komposisi Composition %	Δ	
					Nominal	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid capital	146.578,37	45,31%	130.344,07	58,06%	16.234,30	12,45%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	195.746,84	60,51%	110.516,72	49,23%	85.230,12	77,12%
Defisit Deficit	(18.838,18)	(5,82%)	(16.118,92)	(7,18%)	(2.719,26)	16,87%
			224.741,87	100,00%	98.745,16	43,94%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total equity attributable to the owners of the parent entity	323.487,04	100,08%	224.741,87	100,11%	98.745,17	43,94%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali Total equity attributable to the owners of noncontrolling interests	(249,43)	(0,08%)	(246,39)	(0,11%)	(3,04)	1,23%
Jumlah Ekuitas Total Equity	323.237,61	100%	224.495,48	100%	98.742,13	43,98%

Total nilai ekuitas yang tercatat pada tahun 2018 adalah sebesar Rp323,23 miliar, nilai ini mengalami peningkatan sebesar 43,98% jika dibandingkan dengan total ekuitas pada tahun 2017 yang sebesar Rp224,50 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh :

- Jumlah modal ditempatkan mengalami kenaikan sebesar 12,45% atau senilai dengan Rp16,23 miliar, dimana nilai modal ditempatkan dan disetor penuh tercatat sebesar Rp146,58 miliar pada tahun 2018.
- Adanya tambahan modal disetor sebesar Rp85,23 miliar pada tahun 2018 membuat nilai tambahan modal disetor pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp195,75 miliar. Tambahan ini diperoleh dari pelaksanaan waran seri I.

Total equity value recorded was Rp323.23 billion in 2018, this value has increased by 43.98% compared to total equity in 2017 which was amounted to Rp224.50 billion. This increase is mainly due to:

- Issued Paid Capital increased by 12.45% or amounting to Rp16.23 billion, where Issued and Fully Paid Capital value recorded at Rp146.58 billion in 2018.
- There was fully paid capital of Rp85.23 billion in 2018 making additional fully paid capital in 2018 to be Rp195.75 billion. This additional was came from the implementation of series 1 warrants.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Statements Of Consolidated Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi Komprehensif

Table of Comprehensive Income

Uraian Description	2018	2017	Δ	
			Nominal	%
Penjualan neto Net sales	783.590,76	176.933,03	606.657,73	342,87%
Beban pokok penjualan Cost of sales	(657.311,89)	(147.603,92)	(509.707,97)	345,32%
Laba bruto Gross profit	126.278,87	29.329,12	96.949,75	330,56%
Beban penjualan Selling expenses	(73.682,61)	(1.749,16)	(71.933,45)	4112,46%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(29.729,83)	(14.255,23)	(15.474,60)	108,55%
Penghasilan beban usaha lainnya Other operating income	(13.305,90)	(1.384,81)	(11.920,09)	860,77%
Laba usaha Income from operations	9.562,53	11.939,92	(2.378,39)	(19,92%)
Beban bunga Interest expenses	(8.408,53)	(8.300,00)	(108,53)	1,31%
Penghasilan (beban) keuangan pinjaman pihak ketiga Finance income (expenses) borrowing to third party income (expenses) borrowing to third party	0	(5.307,01)	5.307,01	(100,00%)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Income (Loss) Before Income Tax	1.152,99	(1.667,09)	2.820,09	169,16%
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(4.093,78)	612,89	(4.706,67)	(767,95%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the year	(2.940,78)	(1.054,20)	(1.886,58)	64,15%
Laba (Rugi) komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive income (Loss) for the year	(2.722,35)	(1.124,14)	(1.598,21)	58,71%
Laba (Rugi) per Saham dasar Income (loss) per basic share	(2,24)	(0,90)	(1,34)	59,82%

Penjualan

Pada 2018 perusahaan berhasil mencatatkan penjualan neto sebesar Rp783,59 miliar yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 342,87% atau senilai dengan Rp606,66 miliar dari total penjualan neto tahun 2017 yakni sebesar Rp176,93 miliar. Peningkatan angka penjualan ini disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga batubara di tahun 2018 dibandingkan dengan harga rata-rata di tahun 2017.

Sales

The Company was success recording net sales at Rp783.59 billion that experienced a significant increase of 342.87% or about Rp606.66 billion from total net sales in 2017 which was Rp176.93 billion. The increase of this number was caused by the increase in average coal prices in 2018 compared to the average price in 2017.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan kenaikan nilai penjualan, beban pokok penjualan juga mengalami kenaikan yang hampir sebanding dengan prosentase kenaikan penjualan yakni sebesar 345,32%. Total beban pokok penjualan sepanjang tahun 2018 adalah sebesar Rp657,31 miliar dari Rp147,60 miliar di tahun 2017.

Beban Penjualan

Beban penjualan yang tercatat sepanjang tahun 2018 mengalami kenaikan yang luar biasa tinggi yakni sebesar 4112,46% atau senilai Rp71,93 miliar, dari Rp1,75 miliar di tahun 2017 menjadi Rp73,68 miliar di tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban pengapalan.

Beban Penjualan Umum dan Administrasi

Beban penjualan, umum dan administrasi Perseroan ditahun 2018 tercatat sebesar Rp29,73 miliar, naik Rp15,47 miliar atau 108,55% dari biaya tahun lalu sebesar Rp14,26 miliar. Kenaikan beban penjualan umum dan administrasi diantara karena naiknya beban kantor dan perumahan, beban jasa profesional, dan beban sewa.

Laba Usaha

Naiknya nilai penjualan bersih sepanjang tahun 2018 tidak diimbangi dengan naiknya laba usaha yang mampu dihasilkan oleh Perseroan. Dimana pada tahun 2018 ini, Laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 19,92% menjadi Rp9,56 miliar dari Rp11,94 miliar di tahun 2017.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perusahaan mampu mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,15 miliar, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 169,16% dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2017 perusahaan membukukan nilai rugi sebelum pajak sebesar Rp1,67 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Di tahun 2018, Perseroan masih membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp2,94 miliar, rugi tahun berjalan mengalami kenaikan tahun 2017 yang sebesar Rp1,05 miliar. Naiknya jumlah rugi tahun berjalan ini disebabkan karena adanya kenaikan yg sangat signifikan pada beban penjualan yang tidak sebanding dengan kenaikan penjualan bersih.

Cost of Sales

Along with the increase in sales value, the cost of sales also increased almost comparable with the percentage increase in sales which amounted to 345.32%. The total cost of sales throughout 2018 which was amounted to Rp657.31 billion from Rp147.60 billion in 2017.

Selling Expenses

The selling expenses experienced an unusually high increase of 4112.46% or Rp71.93 billion throughout 2018, from Rp1.75 billion in 2017 to be Rp73.68 billion in 2018. This was due to the increase in shipping costs.

General and Administrative Expenses

The selling, general and administrative expenses in 2018 were recorded at Rp29.73 billion, increasing by Rp15.47 billion or 108.55% from Rp14.26 billion last year. The increase in selling, general and administrative expenses were due to the increase in office and housing expenses, professional service fees and rental expenses.

Income From Operations

The increase in the value of net sales throughout 2018 was not offset by the increase in income from operations that can be generated by the Company. Where in 2018, the Company's income from operations decreased by 19,92% to be Rp9.56 billion from Rp11.94 billion in 2017.

Income (loss) before income Tax

The company was able to record income before income tax of Rp1.15 billion, this value increased by 169.16% from the previous year where the company posted the pre-tax loss of Rp1.67 billion.

Income (loss) For The Year

In 2018, the Company still booked Rp2.94 billion loss for the year, loss for the year increased by 2017 which amounted to Rp1.05 billion. The increase in the amount of loss for the year was due to a very significant increase in sales expenses that was not proportional to the increase in net sales.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, Perseroan masih mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp2,72 miliar, nilai kerugian ini mengalami kenaikan dari nilai kerugian yang dicatatkan di tahun 2017 yakni sebesar Rp1,12 miliar.

Comprehensive Income (loss) For The Year

In 2018, the Company still recorded the comprehensive loss for the year of Rp2.72 billion, the value of this loss increased from the value of losses recorded in 2017, which was amounted to Rp1.12 billion.

Laporan Arus Kas

Cash Flows

Tabel Arus Kas (Dalam jutaan Rupiah)

Table of Cash Flows (In Million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Δ	
			Nominal	%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (for) Operating Activities	(21.885,54)	(64.804,52)	42.918,98	(66,23%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (for) Investing Activities	(48.394,14)	(13.326,19)	(35.067,95)	263,15%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (for) Financing Activities	94.075,85	95.198,14	(1.122,29)	(1,18%)
Kenaikan Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash on Hand and in Banks	23.796,17	17.067,42	6.728,75	39,42%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	19.019,07	1.951,65	17.067,42	874,51%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of the Year	42.815,24	19.019,07	23.796,17	125,12%

Pada akhir periode 2018, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar Rp42,82 miliar dari Rp19,02 miliar pada akhir 2017 atau meningkat sebesar 125,12%. Penyebab meningkatnya saldo kas terutama akibat meningkatnya nilai arus kas aktivitas operasi. Dimana pada tahun 2017 arus kas aktivitas operasi mengalami minus Rp64,80 miliar, dan pada tahun ini arus kas aktivitas operasi adalah sebesar minus Rp21,89 miliar.

The Company booked the final balance of cash and cash equivalents of Rp.42.82 billion at the end of 2018 from Rp19.02 billion at the end of 2017 or an increase of 125.12%. The increase in cash balance was mainly due to the increase in the value of cash flows from operating activities. Where in 2017, the cash flow of operating activities experienced minus Rp64.80 billion, and this year the cash flow from operating activities which was amounted to minus Rp21.89 billion.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Kas Dari Aktivitas Operasi

Cash From Operating Activities

Tabel Posisi Arus Kas Dari Aktivitas Operasi per 31 Desember 2018

Table of Cash Flow Position from Operating Activities per December 31, 2018

Uraian (dalam Rp) Description (in IDR)	2018	2017	Δ	
			Nominal	%
Penerimaan kas dari pelanggan Cash received from customers	771.628,10	141.946,62	629.681	443,60%
Pembayaran kas kepada karyawan Cash paid to employees	(5.076,30)	(4.924,95)	(151)	3,07%
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya Cash paid to suppliers and other operating expenses	(776.897,10)	(192.425,62)	(584.471)	303,74%
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	(10.345,30)	(55.403,95)	45.059	(81,33%)
Pembayaran bunga Interest Paid	(8.393,44)	(8.333,24)	(60)	0,72%
Pembayaran pajak penghasilan Payments of income taxes	(3.146,80)	(1.067,33)	(2.079)	194,83%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (used in) Operating Activities	(21.885,54)	(64.804,52)	42.919	(66,23%)

Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi pada 2018 adalah minus Rp21,89 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan dari kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi tahun 2017 yang mengalami minus sebesar Rp64,80 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh :

- Naiknya penerimaan kas yang diperoleh dari pelanggan sebesar 443,60% dari tahun 2017 yang sebesar Rp141,95 miliar menjadi Rp771,63 miliar di tahun 2018.
- Jumlah Kas yang digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan beban operasional juga mengalami peningkatan yang sangat tinggi mencapai Rp776,90 miliar ditahun 2018, sedangkan jumlah pembayaran kas kepada pemasok dan untuk operasional hanya Rp192,43 miliar. Hal ini yang menyebabkan kas dari aktivitas operasi masih minus.

Net cash provided by (used in) operating activities in 2018 was minus Rp21.89 billion, this amount experienced an increase from net cash provided by (used in) operating activities in 2017 which experienced a minus of Rp64.80 billion. This increase was caused by:

- Increasing in cash received from customers of 443.60% from Rp141.95 billion to be Rp771.63 billion in 2018.
- The cash amount used for cash paid to suppliers and operating expenses also experienced the very high increase reaching by Rp. 776.90 billion in 2018, while the total cash paid to suppliers and for operations were only Rp. 192.43 billion. This caused cash from operating activities which were still minus.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Kas Untuk Aktivitas Investasi

Cash from Investment Activities

Tabel Posisi Arus Kas Dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2018

Table of Cash Flow Position From Investment Activities per December 31, 2018

Uraian (dalam Rp) Description (in IDR)	2018	2017	Δ	
			Nominal	%
Perolehan aset tetap Acquisitions of fixed assets	(21.450,90)	(13.344,85)	(8.106)	60,74%
Perolehan properti pertambangan Acquisitions of mining properties	(17.446,07)	0,00	17.446	100,00%
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi Acquisition of exploration and evaluation assets	(9.580,17)	(246,34)	(9.334)	3789,00%
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	83,00	265,00	(182)	(68,68%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (used for) Investing Activities	(48.394,14)	265,00	(48.659)	(18361,94%)

Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi pada 2018 adalah sebesar minus Rp48,39 miliar. Penurunan nilai kas yang diperoleh dari aktivitas investasi ini disebabkan oleh hal-hal berikut ini :

- Naiknya nilai kas yang digunakan untuk perolehan aset tetap, dimana tahun 2018 ini Perseroan menggunakan kas untuk perolehan aset tetap sebesar Rp21,45 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun 2017 yang sebesar Rp13,34 miliar.
- Tahun 2018 ini Perseroan juga mencatat adanya penggunaan kas untuk perolehan properti pertambangan sebesar Rp17,44 miliar. Dimana saldo tambang dalam pembangunan untuk blok AN mengalami kenaikan dibanding tahun 2017.
- Naiknya nilai kas yang digunakan untuk perolehan aset eksplorasi juga turut mempengaruhi turunnya nilai kas dari

Net cash obtained from (used for) investing activities in 2018 was minus Rp.48.39 billion. The decline in cash value obtained from investment activities was caused by the following matters:

- The increase in cash value used for the acquisition of fixed assets, where in 2018, the Company used cash for the acquisition of fixed assets of Rp21.45 billion. This number has increased from 2017 which was amounted to Rp13.34 billion.
- In 2018, the Company also noted the use of cash for the acquisition of mining properties in the amount of Rp 17.44 billion. Where the mine balance in construction for AN blocks has increased compared to 2017.
- The increase in cash value used for the acquisition of exploration assets also affected the decline in the cash value of this investment activities. The

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

- aktivitas investasi ini. Perseroan mencatat penambahan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp9,58 miliar pada tahun 2018, sedangkan penambahan yang terjadi di tahun 2017 hanya sebesar Rp246,34 juta.
- company noted that the addition of exploration and evaluation assets which was amounted to Rp9.58 billion in 2018, while the addition that occurred in 2017 was only Rp246.34 million.

Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Cash from Financing Activities

Tabel Posisi Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan per 31 Desember 2018

Table of Cash Flow Position From Financing Activities per December 31, 2018

Uraian Description	2018	2017	Δ	
			Nominal	%
Penerimaan dari pelaksanaan Waran seri I Proceed form exercise Warrant series I	101.464,44	152.150,43	(50.686)	(33,31%)
Pembayaran biaya emisi saham Payment for shares issuance cost	(6.698,10)	(5.937,23)	(6.698)	100,00%
Pembayaran utang pembiayaan konsumen PPayment for consumer financing	(690,48)	(106,14)	(584)	550,54%
Pembayaran utang bank jangka panjang Payment for long-term bank loan	0,00	(5.178,07)	0	100,00%
Pembayaran pinjaman pihak ketiga Payment for borrowing - third parties	0,00	(45.730,85)	45.731	(100,00%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	94.075,86	95.198,14	(1.122)	(1,18%)

Pada sisi pendanaan, Perseroan mencatatkan penurunan tipis kas bersih sebesar 1,18% yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2018, yakni sebesar Rp94,07 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp95,20 miliar. Penurunan kas bersih ini terutama disebabkan karena turunnya penerimaan kas dari pelaksanaan Waran seri I.

On the funding side, the Company recorded a slight decrease in net cash of 1.18% obtained from funding activities in 2018, which was amounted to Rp94.07 billion compared to Rp95.20 billion in the previous year. The decrease in net cash was mainly due to the decrease in cash receipts from the implementation of the first series warrants.



PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2018

COMPARISON BETWEEN PROJECTION AND REALIZATION IN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan belum menerbitkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan di awal tahun buku 2018, sehingga informasi perbandingan antara proyeksi dan realisasi tahun 2018 belum dapat disajikan dalam Laporan Tahunan

Throughout 2018, the Company has not published the Company's Work Plan and Budget at the beginning of the financial year 2018, so that the comparison information between projection and realization in 2018 cannot be presented in this Report Annual.

Target Tahun 2019

Berangsur positifnya pertumbuhan bisnis batu bara di tahun mendatang, PT Alfa Energi Investama Tbk optimis mampu melaksanakan kinerja secara keseluruhan menjadi lebih baik di tahun 2018, baik dari sisi pendapatan, keuntungan produksi hingga volume penjualan. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan kinerja, Perseroan menyusun beberapa target usaha yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan usaha di tahun 2018. Perseroan telah menetapkan target yang ingin dicapai untuk tahun 2019 yang dapat dilihat ada tabel di bawah ini.

Target for 2019

Positive growth in the coal business for the coming year, PT Alfa Energi Investama Tbk is optimistic that it can carry out overall performance for the better in 2018, both in terms of revenue, production profits and sales volume. Therefore, in order to improve performance, the Company has set several business targets that can be used as references in carrying out business activities in 2018. The company has set targets to be achieved for 2019 which can be seen in the table below.

Tabel Target Tahun 2019 (dalam jutaan Rp)

Table of Target in 2019 (in IDR million)

Uraian Description	Target 2019 2019 Target
Pendapatan Revenue	1.009.894,41
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	35.899,15
Struktur Modal Capital Structure	474.988,1
Modal Saham Share Capital	165.000
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	293.123,28
Laba Ditahan Retained Earnings	16.864,82
Volume Penjualan Sales Volume	1.977 Ton
Kapasitas Produksi Production Capacity	799.000

Perbandingan Antara Proyeksi dan Realisasi Tahun 2018

Comparison Between Projection And Realization in 2018

Rasio Keuangan Penting

Significant Financial Ratio

Uraian Description	2018	2017	Δ
Laba dari Operasi/Penjualan (%) Income from Operation/Sales (%)	1,22%	6,75%	1,09%
Laba Tahun Berjalan/Penjualan (%) Income for The Year/Sales (%)	(0,38%)	(0,60%)	0,22%
Laba dari Operasi/Jumlah Ekuitas (%) Income from Operation/Total Equity (%)	2,96%	5,32%	1,10%
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (%) Total Income for The Year/Total Equity (%)	(0,91%)	(0,47%)	(0,44%)
Laba dari Operasi/Jumlah Aset (%) Income from Operation/Total Assets (%)	1,67%	2,61%	15,62%
Jumlah Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (%) Total Income for The Year/Total Assets (%)	(0,51%)	(0,23%)	(0,28%)
Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar (%) Total Current Assets/Total Current Liabilities (%)	117,05%	267,41%	66,00%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (%) Total Liabilities/Total Equity (%)	77,34%	103,76%	(26,41%)
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (%) Total Liabilities/Total Assets (%)	43,61%	50,92%	(7,31%)



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVABILITY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Kemampuan Membayar Utang

Pada 2018, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 117,05%, menurun dibandingkan pada 2017 yang sebesar 276%. Prosentase perbandingan yang tinggi menunjukkan bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua hutang lancar perusahaan, hal ini dapat terlihat dari prosentase rasio yang menunjukkan angka diatas 100%.

Kemampuan membayar utang perusahaan juga tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset yang dapat dikatakan rendah dimana hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat meng-cover semua utang perusahaan.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Rasio	2018	2017
Rasio Kas Cash Ratio	17,70%	24,20%
Rasio Lancar Current Ratio	117,05%	267,41%

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

Rasio	2018	2017
Rasio liabilitas jangka pendek terhadap ekuitas Short-term liabilities to equity ratio	74,83%	35,00%
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Long-term liabilities to equity ratio	2,52%	68,75%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	77,34%	103,76%

To measure the Company's ability to pay off short-term liabilities, the Company uses liquidity ratios consisting of cash ratios and current ratios. Meanwhile, to measure ability in fulfilling all its obligations, the Company uses solvability ratios which are measured by making a comparison of all liabilities against all assets and the comparison of all liabilities against equity.

Solvability

The Company's solvability in 2018 based on current assets was shown through the current ratio of 117.05%, a decrease compared to 2017 which amounted to 276%. The high percentage ratio shows that current assets can cover all current debt of the company, this can be seen from the percentage ratio that shows a number above 100%.

The Company's solvability is also reflected in the ratio of liabilities against total assets that to be low which indicates that the company's total assets can cover all company liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY RATE

Pada tahun 2018, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 11 hari, menunjukkan sedikit perubahan dari tahun 2017 yang tercatat selama 5 hari, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang. Jika dilihat pada catatan laporan keuangan terkait umur piutang sebagian besar umur piutang perusahaan ada di kategori 1-30 hari, hal ini menunjukkan tingkat kolektibilitas yang baik dari perusahaan.

The collectability of the Company's receivables in 2018 was recorded for 11 days, showing a slight change from recorded 5 days in 2017, this shows an increase in the Company's ability to manage accounts receivable. If it is seen from the financial statement notes regarding the age of accounts receivable, the majority of the company's receivables are in the 1-30 day category, it indicates a good level of collectability of the company.

Uraian Description	2018	2017
Piutang usaha - bersih Trade receivables - net	71.005,33	35.821,67
Pendapatan Revenues	783.590,76	176.933,03
Kolektibilitas piutang Receivables collectability	11,04	4,94

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND ITS POLICY

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada 2018, struktur permodalan PT Alfa Energy adalah sebagai berikut:

Capital Structure

Capital Structure is the combination of own capital (equity) and debt (liability). In 2018, the capital structure of PT Alfa Energy was as follows:

Tabel Komposisi Struktur Modal (dalam Rupiah)

Table of Capital Structure Composition

Komposisi Struktur Modal Composition of Capital Structure	2018	Komposisi %	2017	Komposisi Δ		
				%	Nominal	%
Total Liabilitas Total Liabilities	250.001,55	43,61%	232.927,39	50,92%	17.074	7,33%
Total Ekuitas Total Equity	323.237,61	56,39%	224.495,48	49,08%	98.742	43,98%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	573.239,16	100%	457.423	100%	115.816	25,32%

Struktur modal Perseroan proporsional antara liabilitas dengan ekuitas. Pada 2018, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 43,61% yang

The Company's capital structure is proportional between liabilities and equity. In 2018, assets financed by liabilities amounted to 43.61% which was decrease



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Its Policy

menurun dibandingkan tahun 2017 sebesar 50,92%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2018 sebesar 56,93% yang meningkat dibandingkan pada 2017 yang tercatat sebesar 49,08%.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Sepanjang 2018, Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Selama tahun 2018, Perseroan masih mempertahankan strategi diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya yaitu mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 2:1.

compared to 2017 of 50.92%. The assets financed by equity in 2018 amounted to 56.93% which increase compared to 2017 which was recorded at 49.08%.

Management Policy on Capital Structure

The main pupose of this capital group management was ensuring that management mantains well credit level and healthy capital ratio to support business and optimize the value for Shareholders.

Throughout 2018, the Company has been determined an optimal Capital Structure Policy to maximizing the Company's value. The management policy on Capital Structure based on protecting the Company's ablility for maintaining business sustainability so it could give feedback to Shareholders and benefit to other Stakeholders and maintain Capital Structure optimally to reducing Capital Cost.

During 2018, the Company has still mantained the applicable strategies from the previous years namely maintaining liabilities ratio against maximum capital which was 2:1.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BOUNDS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2018. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

The Company did not have material commitment for capital goods investments in the financial year 2018. Therefore, discussions on these matters are not shown in this section.

INVESTASI BARANG MODAL

THE CAPITAL EXPENDITURE

Pada tahun 2018 perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp22,98 miliar. Dari total investasi barang modal tersebut, alokasi terbesar Perseroan adalah untuk investasi tanah yakni sebesar Rp14,47 miliar.

The company invested capital expenditure amounting to Rp22.98 billion in 2018. From total capital expenditure, the largest allocation of the Company is for land investment, which was Rp14.47 billion.

Jenis Investasi Barang Modal

Types of Capital Expenditure

Tabel jenis investasi barang modal

Table of Capital Expenditure types

Investasi Barang Modal (dalam USD) Capital Expenditure (in USD)	2018	2017
Tanah Land	14.467,50	0,00
Bangunan dan prasarana Building and facility	1.843,45	57,55
Infrastruktur Infrastructure	17,00	11.374,08
Alat Penambangan Mining equipment	565,77	1600,00
Kendaraan Vehicle	5.296,45	541,00
Peralatan dan Perabot Kantor Office equipment and furniture	908,83	46,87
Jumlah Total	22.978,29	13.619,50

Tujuan Investasi Barang Modal

The Purpose of Capital Expenditure

Investasi barang modal bertujuan untuk untuk pembesaran kapasitas produksi, sarana pendukung produksi, serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

Capital Expenditure is aimed to enlarging production capacity, supporting production facilities, and for other operational needs.

Nilai Investasi Barang Modal Yang Dikeluarkan Pada Tahun 2018

The Value of Capital Expenditure Distributed in 2018

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun 2018 sebesar Rp22,98 miliar.

The Value of capital expenditure was distributed in 2018 amounting to Rp22.98 billion.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO BALANCE SHEET DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadisetelah tanggal laporan akuntan.

There is no information and material fact happened after the date of accountant report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI,EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT,EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/
CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang 2018, tidak terdapat transaksi atau aktivitas material terkait investasi, divestasi, maupun akuisisi.

Throughout 2018, there was no transaction or material activities regarding Investment, Divestment or Acquisition.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND
TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama, sehingga perusahaan melakukan transaksi secara wajar tanpa adanya benturan kepentingan.

The Company engages in transactions with related parties that conducted under mutually agreed terms and conditions, so that the Company transacts fairly without any conflict of interest.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perseroan menyusun beberapa strategi pemasaran yang bertujuan untuk mencapai target-target usaha Perseroan di tahun 2019, adalah Perseroan terus mengupayakan long term kontrak salah satunya dengan PT Kisya Pundi Abadi dan Glencore International. Selain optimalisasi pemenuhan kebutuhan pasar domestik, Perseroan juga terus berupaya untuk memperluas pasar Internasional. Disisi internal, perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kualitas barubara yang dihasilkan juga diimbangi dengan terus menjaga efisiensi dalam operasional.

Pangsa Pasar

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memfokuskan target pemasaran ke pasar mancanegara, terutama di negara-negara kawasan Asia Tenggara seperti Jepang, Thailand, India, Vietnam serta Korea Selatan dalam rangka meningkatkan penjualan dan kinerja usaha Perseroan. Hal ini disebabkan karena keempat negara tersebut merupakan negara yang sedang melakukan pembangunan guna mengembangkan industri dan meningkatkan perekonomian, sehingga menyebabkan tingginya permintaan untuk memenuhi keperluan power plant. Perseroan juga akan memperluas pangsa pasar ke negara-negara lain di tahun 2019.

Untuk pasar domestik, Perseroan masih melakukan kerjasama dengan perusahaan batu bara dalam melaksanakan kegiatan penjualan dan distribusi batu bara ke power plant di Indonesia. Tahun 2018, Perseroan bekerja sama dengan perusahaan trader batu bara nasional PT Kisya Pundi Abadi untuk memenuhi pasokan batu bara ke PLTU Embalut.

Adanya kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*) dimana pemerintah menetapkan kewajiban penjualan dalam negeri yakni minimal kisaran 20% - 25% dari volume produksi nasional. DMO terutama dalam hal ini untuk batubara kalori GAR 4200 up adalah penyeimbang antara domestic demand vs export buyers. Kebutuhan domestic yang terus meningkat dan diperkirakan lebih dari 120 juta ton batubara akan diserap pasar domestic menjadi semacam 'support' harga pada saat harga ekspor mengalami penurunan yang tajam.

Marketing Strategy

In carrying out business activities, the Company develops several marketing strategies that aim to achieve the Company's business targets in 2019, the Company continues to pursue one term contract with PT Kisya Pundi Abadi and Glencore International. In addition to optimizing the fulfillment of domestic market needs, the Company also continues to expand the international market. On the internal side, the company always strives to continuously improve the quality of the coal produced and balanced by maintaining efficiency in operations.

Market Share

Throughout 2018, the Company focused its marketing targets on foreign markets, especially in Southeast Asian countries such as Japan, Thailand, India, Vietnam and South Korea in order to increase the Company's sales and business performance. This is because the four countries carrying out development in order to develop industries and improve the economy, this is caused high demand to meet the needs of power plants. The company will also expand market share to other countries in 2019.

For the domestic market, the Company is still collaborating with coal companies to carry out coal sales and distribution activities to power plants in Indonesia. In 2018, the Company cooperated with the national coal trader PT Kisya Pundi Abadi to fulfill coal supply for Embalut electric steam power plant.

The existence of DMO (*Domestic Market Obligation*) policy in which the government set domestic sales obligations, namely a minimum range of 20% - 25% of the volume of national production. DMO especially in the case for GAR 4200 calorie coal up is the balance between domestic demand and export buyers. Domestic demand continues to increase and it is estimated more than 120 million tons of coal will be absorbed by the domestic market into a kind of 'support' price when export prices experience a sharp decline.



KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perseroan menetapkan kebijakan penggunaan laba bersih hasil operasional selama satu tahun buku, dan membayar dividen secara tunai atas laba bersih setelah memperhatikan tingkat laba yang diperoleh, jumlah cadangan yang harus disisihkan dan rencana pengembangan usaha. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, pada tahun 2018 dan tahun 2017, Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen kepada seluruh pemegang saham Perseroan.

The Company determined policy on the use of net profit from operations in one fiscal year, and pay dividend in cash on net profit after taking into account the acquired profit, total reserves and business development plan. Pursuant to the Company's Articles of Association, the Company did not distribute dividend to all shareholders in 2018 and 2017.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP) CONDUCTED BY THE COMPANY

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh sebab itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat dihadirkan dalam laporan tahunan ini.

Up to December 31, 2018, the Company did not have a policy on employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP). Therefore, information on such matter cannot be presented in this annual report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

FUND USES REALIZATION FROM PUBLIC OFFERS

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2017 di bawah kode saham FIRE dengan harga perdana Rp500 per saham. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 32% dari dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan untuk pelunasan utang PT Indo Jasa Utama.
2. Sekitar 8% dari dana tersebut akan digunakan untuk pembangunan tambahan infrastruktur PT Alfara Delta Persada.
3. Sekitar 50% dari dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange on May 29, 2017 with ticker code of "FIRE" with initial price of Rp500/share. All proceeds from Initial Public Offering net of share issuance costs will be used for: Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliation:

1. Approximately 32% of the proceeds will be used to settle payables of PT Indo Jasa Utama.
2. Approximately 8% of the proceeds will be used to develop additional infrastructure of PT Alfara Delta Persada.
3. Approximately 50% of the proceeds will be used for the Company's working capital.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

Hingga akhir tahun 2018, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perseroan, yakni:

- Penerapan kebijakan yang mengatur soal Pembatasan Ekspor Batu Bara melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 39/MENDAG/PER/7/2014. Dengan adanya pembatasan tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan yang memiliki porsi penjualan ekspor lebih besar dibandingkan domestik.

Changes in the laws and regulations that significantly impacted the Company in 2018 are as follows :

- Implementation of policy that regulates Coal Export Limitation by virtue of Regulation of the Minister of Trade No.39/MENDAG/PER/7/2014. The limitation may affect the Company's performance that has higher portion of export compared to domestic sales.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK those issued and effective for the annual period beginning on or after January 1, 2018 which do not have material impact on the whole financial statements are as follows:

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2012): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK No. 69: Agrikultur

1 January 2018

- Amendment to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative
- Amendment to PSAK No. 13: Investment Property - Transfer of Investment Property
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets - Agriculture: Bearer Plants
- Amendment PSAK No. 46: Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- Amendment PSAK No. 53: Share - Based Payment -Classification and Measurement of Share - Based Transaction.
- PSAK No. 15(Improvement 2017): Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK No. 67 (Improvement 2012): Disclosures of Interest in Other Entities
- PSAK No. 69: Agriculture



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dan 2020 sebagai berikut:

1 Januari 2019

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72

At the date of issuance of this financial statements, management is also studying the possible impacts of the adoption of new standards and interpretations as well as amendments or adjustments on standards that issued but have not been effective. These standards, interpretations, amendments and adjustments will be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 and 2020 as follows:

1 January 2019

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

1 January 2020

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".

Early adoption of the above new standards and interpretations and amendments or improvements to standards is permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon early adoption of PSAK No. 72.

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI PERUSAHAAN

BUSINESS PROSPECTS AND COMPANY STRATEGIES

Di tahun 2019, PT Alfa Energi Investama Tbk akan berusaha untuk meningkatkan porsi penjualan batubara di pasar domestik. Hal ini dikarenakan kebutuhan batubara dalam negeri pada tahun 2019 diproyeksikan akan meningkat, sedangkan pasar ekspor masih dipenuhi ketidakpastian karena kemungkinan pembatasan kuota impor batubara oleh pemerintah China masih berlanjut di tahun 2019, dan juga ditambah dengan lesunya permintaan dari pasar India.

Dalam Rencana Kegiatan Anggaran Biaya (RKAB) 2019 tercatat produksi batubara ditahun 2019 ditargetkan sebesar 490 juta metrik ton naik dari RKAB tahun 2018 yang sebesar 485 juta metrik ton. Dari jumlah tersebut, kebijakan untuk pemenuhan dalam negeri atau *Domestic Market Obligation* (DMO) adalah sebanyak 128 juta metrik ton, dan sisanya diperuntukkan untuk kuota ekspor.

Adanya kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*) menjadi peluang yang menguntungkan bagi Perusahaan. Kebijakan ini seolah menjadi penyeimbang turunnya permintaan dari pasar export. Kebutuhan batubara pasar domestik terus mengalami peningkatan, peningkatan konsumsi batubara di pasar domestik terutama disebabkan oleh makin banyaknya pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Permintaan batubara di sektor kelistrikan akan terus meningkat, karena separuh dari pembangkit listrik yang masuk program 35.000 MW adalah PLTU yang berbahan bakar batubara. Pemerintah menargetkan batubara dapat memenuhi sekitar 66% dari sumber energi primer pembangkit listrik nasional di tahun 2024.

Tahun 2019 merupakan tantangan baru yang kami persiapkan dengan strategi Sedia Payung Sebelum Hujan dimana Perseroan akan mengoptimalkan kegiatan penambangan sendiri. Saat ini kontribusi tersebut masih kecil sekitar 10%-15% dari pendapatan di tahun 2018 namun diharapkan di tahun 2019, akan berkontribusi sekitar 30-40% dari total produksi anak usaha perseroan. Hal ini dilakukan guna menghadapi tantangan fluktuasi harga batubara yang berkaitan dengan kondisi ekonomi dunia.

In 2019, PT Alfa Energi Investama Tbk will try to increase the portion of coal sales in the domestic market. This is because the domestic coal demand in 2019 that projected to increase, while the export market is still filled with uncertainty because the possibility of the coal import quota restrictions by the Chinese government still continues in 2019, and also coupled with sluggish demand from the Indian market.

In the Cost Budget Plan 2019 (RKAB) recorded coal production in 2019 that is targeted to increase by 490 million metric tons from the Cost Budget Plan 2018 of 485 million metric tons. Of these, the Domestic Market Obligation (DMO) policy is 128 million metric tons, and the remainder for export quotas.

The DMO (Domestic Market Obligation) policy has become a profitable opportunity for the Company. This policy seems to be a counterweight to falling demand from the export market. Domestic coal demand continues to increase, increasing coal consumption in the domestic market is mainly due to the increasing number of steam power plants (PLTU). Coal demand in the electricity sector will increase, because half of the power plants that are included in the 35,000 MW program which are coal-fired power plants. The government targets coal to meet around 66% of the primary energy source of national power plants by 2024.

The year of 2019 is a new challenge that we are preparing with the Prepared Umbrella Rainfall strategy where the Company will optimize its own mining activities. Nowadays, the contribution is still around 10% -15% of revenues in 2018 but it is expected that it will contribute in 2019 around 30-40% of the total production of the company's subsidiaries. This is conducted in order to face the challenges of fluctuations in coal prices related to the conditions of the world economy.



Prospek Usaha Dan Strategi Perusahaan

Business Prospects And Company Strategies

Strategi Perusahaan Tahun 2019

Sebagai perusahaan di industri pertambangan batubara, Perseroan senantiasa mengembangkan diri dengan melakukan perencanaan jangka panjang. Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

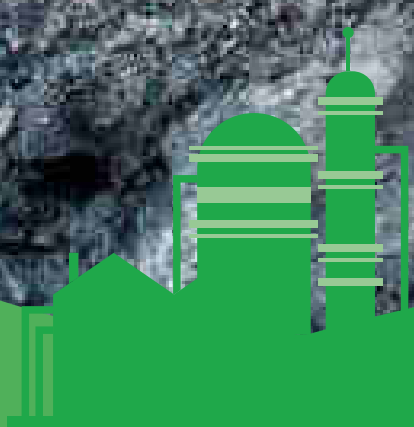
1. Melakukan akuisisi dan mengintegrasikan kelompok, Perusahaan berinisiatif untuk konservatif dan lebih berhati-hati dalam melakukan akuisisi mengingat pasar yang cukup *volatile*.
2. Meningkatkan efisiensi operasional Perseroan akan terus berusaha untuk menjalankan langkah-langkah pro aktif untuk mengontrol biaya operasi dan meningkatkan margin keuntungan dengan memaksimalkan sinergi antar lini usaha Perseroan. Perseroan berkeyakinan dengan memanfaatkan jasa kontraktor tambang, jasa logistik, dan manajemen pelabuhan dari kelompok usahanya sendiri, akan meminimalisir baik dalam segi waktu maupun biaya operasional.
3. Perseroan juga mengupayakan *long term* kontrak salah satu nya dengan PT Kisya Pundi Abadi dan Glencore International.
4. Menjaga dan meningkatkan kualitas, tata kelola perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan, dan tanggung jawab sosial Perseroan berkeyakinan, dengan menjaga dan meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan, menjalankan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab, pemenuhan standar

The Company strategies in 2019

As a Company that engages in coal mining industry, the Company continues to develop itself by carrying out long-term planning. The strategies taken to achieve Company's goals in 2019 are as follows:

1. Acquiring and integrating groups, the Company took the initiative to be conservative and more cautious in conducting acquisitions, considering the relatively volatile market.
2. Increasing the Company's operational efficiency will continue to carry out pro-active steps to control operating costs and increase profit margins by maximizing the synergy between the Company's business lines. The Company believes that by utilizing mining contractor services, logistics services and port management from its own business group, it will minimize both in terms of time and operational costs.
3. The Company also strives long-term contract in cooperating with PT Kisya Pundi Abadi and Glencore International
4. Maintaining and improving the quality of corporate governance, occupational health and safety, environment and social responsibility, the Company believes in maintaining and improving the quality of product and services, performing corporate governance responsibility, standard fulfillment.







05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENDAHULUAN

INTRODUCTION



Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu indikator penting yang kemudian dijadikan panduan oleh investor di dunia untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya. Dalam perusahaan yang tata kelolanya baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting dalam era ekonomi global yang tanpa batas. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, tercermin dalam suatu mekanisme corporate governance yang dapat diandalkan, diharapkan dapat meminimalisir agency problem sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.

PT Alfa Energi Investama Tbk berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good

Corporate Governance (GCG) is one of the important indicators, then used as a guide by investors in the world to assess the company's performance for securing its investment. In companies with good governance, trust and a sense of security over investment is an important capital base in the economic era global boundaries. Therefore, Good Corporate Governance Principles application is reflected in a reliable corporate governance mechanism, also expected to minimize agency problem to create good corporate performance.

PT Alfa Energi Investama Tbk is fully committed to apply Good Corporate Governance principles as the foundation in creating sustainable additional value



Pendahuluan

Introduction

Corporate Governance) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tujuan Penerapan GCG

Sebagai perusahaan terbuka yang dikelola secara profesional, Perusahaan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan bagi terwujudnya praktik etika bisnis untuk menjadi warga usaha yang baik (Good Corporate Citizen), disamping itu juga berfungsi untuk memelihara keberlanjutan Perusahaan (company sustainability). Terkait dengan hal tersebut Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- Perseroan dapat mengambil keputusan yang berhubungan dengan kegiatan usaha secara bijak dan penuh kehati-hatian, mampu bersikap sesuai dengan etika bisnis serta dapat senantiasa menerapkan manajemen risiko dalam setiap aspek kegiatan usaha perusahaan.
- Perseroan mampu menciptakan integritas dalam membuat laporan keuangan.
- Menciptakan produk dan jasa yang berkualitas bagi para pelanggan.
- Mengarahkan karyawan dan Perseroan agar selalu bertindak sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.
- Menciptakan iklim Perseroan yang profesional, solid, sehat dan kompetitif serta meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemegang saham.

Prinsip-Prinsip Dasar GCG

- **Transparansi**
Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, PT Alfa Energi Investama Tbk., menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses

for the benefit of shareholders, the wider community, and various other stakeholders (employees, customers, regulators, partners, etc.) either in the short or long term.

The Purpose of GCG

As a listed company that is professionally managed, the Company makes corporate governance principles as a foundation for the realization of the practice of business ethics to be a good corporate citizen (Good Corporate Citizen), in addition also serves to maintain company sustainability. In this regard, the Company is committed to apply GCG principles consistently with the following objectives:

- The Company can make decisions related to business activities wisely and carefully, and be able to behave in accordance with business ethics and always implement risk management in every aspect of the company's business activities.
- The Company is able to create integrity in making financial report
- Creating the best quality products and services for the Customers
- Directing Employees and the Company are always acted in accordance with the Company regulations.
- Creating professional, solid, health, and competitive circumstances in the company and also increasing the Company values for Stakeholders

GCG Basic Principles

- **Transparency**
To maintain objectivity in running business, PT Alfa Energi Investama Tbk., Provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. PT

Pendahuluan

Introduction

dan dipahami oleh pemangku kepentingan. PT Alfa Energi Investama Tbk., mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Bukti konkrit Perseroan menerapkan prinsip transparansi dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah Perseroan secara rutin dan berkala mempublikasikan Laporan Keuangan informasi material serta publikasi lainnya sebagaimana yang ditetapkan oleh ketentuan baik ketentuan Bursa Efek Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, hal ini dilakukan oleh Perseroan bukan saja dimaksudkan untuk taat akan ketentuan dibidang pasar modal melainkan juga sebagai wujud pelaksanaan dari prinsip transparansi sebagai sarana bagi investor dan masyarakat untuk mendapatkan informasi penting perusahaan dengan mudah. Informasi perusahaan tersebut disediakan dalam bentuk website Perseroan dan juga media cetak.

- **Akuntabilitas**

PT Alfa Energi Investama Tbk., mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu PT Alfa Energi Investama Tbk., dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan yang tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Implementasi dari prinsip akuntabilitas ini adalah Perseroan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan struktur organisasi yang salah satunya dilakukan dengan cara pembentukan piagam komite audit dan piagam pengawas internal.

- **Responsibilitas**

PT Alfa Energi Investama Tbk., mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap

Alfa Energi Investama Tbk., took the initiative to express not only problems that required by the legislation, but it is also important to decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

As an evidence, The Company its applying transparency principle that has routinely and periodically published Financial Statements, material information, and other publication as determined by provisions of both Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority Regulation. This is not only with the capital market regulation but also to implement transparency principle in order to facilitate the investors and public to obtain key information easily. The company's information is provided in the Company's website and printed media.

- **Accountability**

PT Alfa Energi Investama Tbk is responsible to its performance transparently and fairly. Therefore, PT Alfa Energi Investama Tbk., properly managed, scalable, and in accordance with interest considering the interest of our shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition for achieving performance sustainable.

The implementation of this accountability is to ensures the implementation of duties and responsibilities according to the organizational structure, among others by establishing audit committee charter and internal audit charter

- **Responsibility**

PT Alfa Energi Investama Tbk complies with the legislation and implements the responsibility towards society and the environment, so it can



Pendahuluan

Introduction

masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Bukti nyata perusahaan senantiasa menganut prinsip tanggung jawab melalui fungsi *Corporate Secretary* Perseroan terus memastikan bahwa Perseroan berjalan dengan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu fungsi *Legal and Compliance* juga berperan aktif dalam memastikan Perseroan memenuhi ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di bidang pertambangan, perpajakan, ketenagakerjaan dan bidangnya lainnya yang relevan dengan usaha utama Perseroan.

- **Independensi**

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, PT Alfa Energi Investama Tbk., dikelola secara independen sehingga masing-masing organ PT Alfa Energi Investama Tbk., tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Implementasi penerapan prinsip independensi dalam Perseroan adalah masing-masing organ Perseroan telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan anggaran dasar dimana pengambilan keputusan-keputusan yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham telah dilakukan didalam RUPS.

- **Kewajaran dan Kesetaraan**

Dalam melaksanakan kegiatannya, PT Alfa Energi Investama Tbk., senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Implementasi Perseroan dalam menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan adalah Perseroan telah memberikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh pemegang saham sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, hak pemegang saham dalam hal memberikan masukan dan menyampaikan pendapat serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.

be maintained the continuity of business in the long-term and recognized as a good corporate citizen.

As an evidence that the Company upholds the responsibility principles through Corporate Secretary function, the Company continues to ensure the Company runs its business by complying with the provisions applicable in the capital market. In addition, the Legal and Compliance functions also take active roles for ensuring the Company meets the provisions and laws and regulations applicable in the mining, taxation, manpower, and other relevant fields to the Company's main business.

- **Independency**

To accelerate the implementation of the GCG principles, PT Alfa Energi Investama Tbk., is managed Independently, so that each organ of PT Alfa Energi Investama Tbk., is not dominating and can not be intervened by other parties.

The implementation of the independence principle in the Company is each of the Company's organs has carried out its functions in accordance with the articles of association where decisions requiring the approval of shareholders have been made in the GMS.

- **Fairness and Equality**

In carrying out its activities, PT Alfa Energi Investama Tbk., observes the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The Company's implementation in applying the principle of fairness and equality is by providing fair and equal treatment for all shareholders in accordance with applicable laws and regulations, the rights of shareholders in giving input and expressing opinions and opening information access in accordance with the principle of transparency.

STRUKTUR GCG

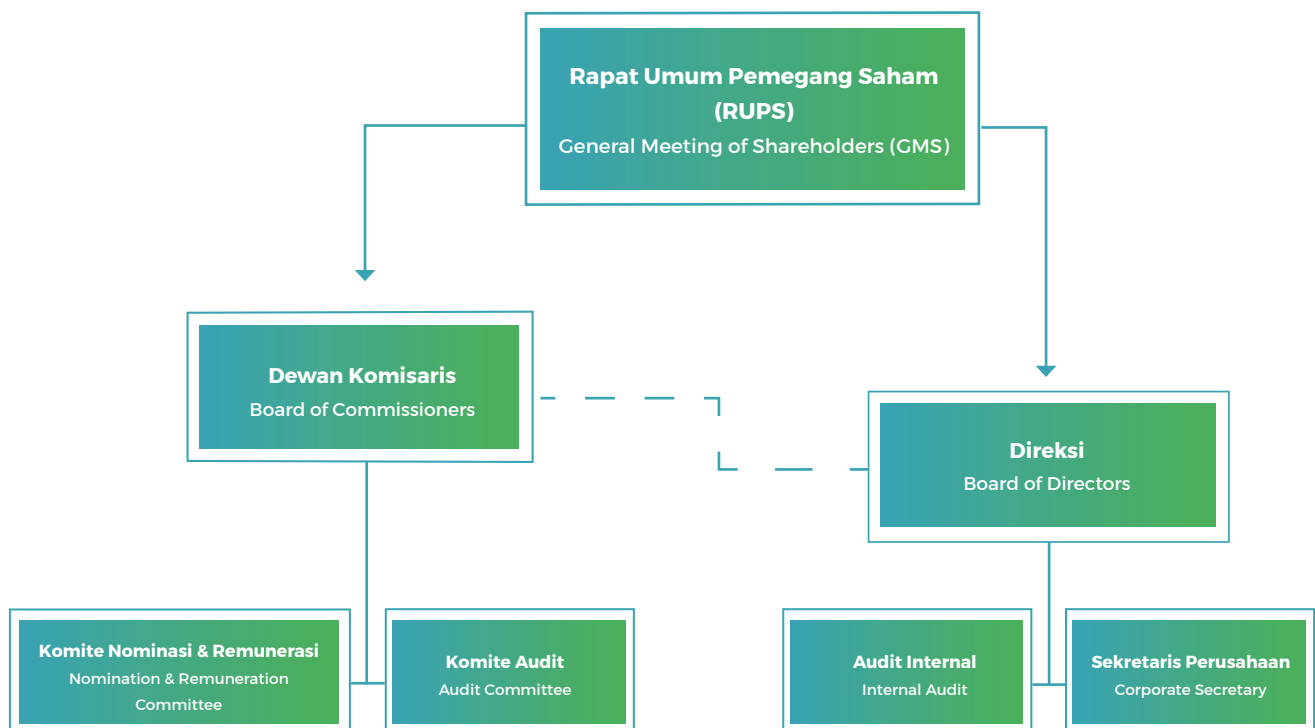
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur GCG

Untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah membentuk perangkat-perangkat yang diperlukan antara lain:

Corporate Governance Structure

To implement the principle of good corporate governance, the Company has established the required instruments, among others:





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)



Untuk memenuhi ketentuan Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan ini PT Alfa Energi Investama Tbk., (selanjutnya disebut “Perseroan”) menyampaikan bahwa Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 (selanjutnya disebut “Rapat”) pada tanggal 29 Juni 2018.

Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta “Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Alfa Energi Investama Tbk, yang dihadiri sebanyak 700.000.383 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 53,62% dari 1.305.483.743 saham. RUPS PT Alfa Energy tahun buku 2017 tersebut memiliki agenda dan hasil sebagai berikut:

To comply with the provisions of Article 35 of the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Conducting the General Meeting of Shareholders of Public Company, PT Alfa Energi Investama Tbk (the “Company”) stated that the Company has held an Annual General Meeting of Shareholders 2017 (here in after the “Meeting”) on June 29, 2018.

In the Meeting, the decision was made as stated in the Deed of Annual General meeting of Shareholders of PT Alfa Energi Investama Tbk, and attended by 700.000.383 shares with valid votes or equivalent to 53,62 % of 1.305.483.743 shares. PT Alfa Energy AGMS 2017 has following agenda and results:

Agenda	Hasil Result	Keterangan Description	Tindak Lanjut dan Alasan Follow up and Reason
1 a.	Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017 Well receiving the Company's Annual Report of the Company's Board of Directors regarding to the course of the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2017.	Setuju Agree 700.000.383 (100%) Tidak Setuju Disagree 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2018

Agenda	Hasil Result	Keterangan Description	Tindak Lanjut dan Alasan Follow up and Reason
	<p>b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (acquit et de charge) sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.</p> <p>Approving and ratifying the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2017 which audited by the Public Accounting Firm of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and also granted the Board of Directors and Board of Commissioners full responsibility liberation for the management and supervision actions which conducted during the year book ending on December 31, 2017 (acquit et de charge) as long as their actions were reflected in the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2017.</p>		
	<p>c. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2017.</p> <p>Well receiving and approving reports of the Board of Directors regarding the Company performance for the fiscal year ended on December 31, 2017.</p>		



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2018

Agenda	Hasil Result	Keterangan Description	Tindak Lanjut dan Alasan Follow up and Reason
2	<p>Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.</p> <p>Approving to give authority and power for the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will review the Company's financial statements for fiscal year 2018 with condition that appointed Public Accountant Office is a Public Accounting Firm which registered in OJK and has a good reputation and fully authorizes to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment of such Public Accountant Office with observance of the Board of Commissioners recommendation.</p>	<p>Setuju Agree 700.000.383 (100%) Tidak Setuju Disagree 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)</p>	<p>Keputusan langsung berlaku Decision directly applied</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2018

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2018

Agenda	Hasil Result	Keterangan Description	Tindak Lanjut dan Alasan Follow up and Reason
3	<p>Penyampaian Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum (IPO) periode 31 Desember 2017. Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("LRPD") kepada OJK sebagaimana dimaksud dalam Surat No. VII/14-008/AEI-CORSEC/2017. Sesuai LRPD, Dana Hasil Penawaran Umum telah digunakan Perseroan untuk Biaya Penawaran Umum, Pelunasan Hutang, Pembangunan Infrastruktur PT Alfara Delta Persada serta Modal Kerja Perseroan dengan total Rp. 127.727.925.000,- , Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Rp. 16.297.763.230,-</p> <p>Reporting the Realization of Proceeds from Initial Public Offering (IPO)period June 31, 2017. The Company has submitted Report on the Realization of Use of Proceeds from Public Offering ("LRPD") to OJK as referred to in Letter No. VII/14-008/AEI-CORSEC/2017. According to LRPD, Proceeds from Public Offering have been used for Public Offering Fee, Debt Payment, Infrastructure Development of PT Alfara Delta Persada as well as Working Capital of the Company with a total of Rp. 127,727,925,000.- The remaining proceeds of Public Offering amounted to Rp16,297,763,230.-</p>	<p>Setuju Agree 700.000.383 (100%) Tidak Setuju Disagree 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)</p>	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
4	<p>a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018. Providing authority for the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2018.</p> <p>b. Memberi wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya uang jasa, honorarium atau tunjangan para anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018. Providing the authority for the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the amount of fees, honorarium or allowances of the Board of Commissioners Members for the fiscal year 2018.</p>	<p>Setuju Agree 700.000.383 (100%) Tidak Setuju Disagree 0 (0%) Blanko Blank 0 (0%)</p>	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan *Manual Good Corporate Governance* Perusahaan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Based on the Company's Good Corporate Governance Manual, the Board of Commissioners has function to oversee and give advices to the Board of Directors if it is considered necessary for the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible to ensuring the Directors have relevant ability to carry out their duties under any circumstances.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut

The Board of Commissioners Composition

The composition and tenure of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Drs. M Noer Qomari, Ak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	AKTA Berita Acara RUPSLB Nomor 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Rini Yuniarti S.H., Notaris di Jakarta Deed of Minutes of EGMS No.3 dated January 11, 2017 drawn up before Rini Yuniarti S.H, Notary in Jakarta	5 tahun years (2017 - 2022)
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 Juni 2018. The decision of the Board of Commissioners on June, 25 2018.	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan Anggaran Dasar dan wewenang yang diberikan oleh RUPS, yang tertuang dalam *Manual Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities Description

The Board of Commissioners has clear functions, duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the authorities granted by the GMS, which are stated in the Good Corporate Governance manual. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in terms of overseeing the Board of Directors' policy towards the Company's operations in general which refers to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and also ensures compliance with all laws and regulations.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 15, tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Pursuant to article 15 of Articles of Association, duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Melakukan pengawasan untuk kepentingan perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Conduct oversight for the Company's interest by taking into account shareholders' interest and be responsible to the General Meeting of Shareholders.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya yang dilakukan Direksi baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi.
- Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau, yang dimuat dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan.
- Oversee the management policy, the course of management carried out by the Board of Directors, both for the Company and the Company's policy, and advise the Board of Directors in running the Company, including the Company's Development Plan, Implementation of Work Plan and Budget, provisions of this Articles of Association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders as well as the prevailing laws and regulations.
- Carry out duties, authorities, and responsibilities pursuant to the Company's Articles of Association, resolutions of General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations.
- Research and review Annual Report prepared by the Board of Directors, and sign the Annual Report.
- Deliver suggestions and opinions to General Meeting of Shareholders on the Company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors.
- Implement and ensure the implementation of risk management and Good Corporate Governance principles in every activity to all levels or organizational level.
- Establish committees pursuant to the prevailing laws and regulations.
- Provide report on supervisory duty during the previous fiscal year that is contained in Annual Report to be delivered in General Meeting of Shareholders.
- Provide suggestions and opinions to General Meeting of Shareholders on issues that are considered important for the Company's management.
- Validate Work Plan and Budget submitted by the Board of Directors in no later than 30 (thirty) days before the fiscal year is begun. In the event that the Work Plan and Budget is not validated within 30 (thirty days) before the start of new fiscal year, then the previous Work Plan and Budget will be used.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Manual GCG PT Alfa Energi Investama Tbk. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Board Manual ini berdasarkan Surat Keputusan No.001/ SK-DIR/PGP/VIII/16, dengan mengatur Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Tugas Dewan Komisaris;
2. Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Wewenang Dewan Komisaris;
4. Hak Dewan Komisaris;
5. Kriteria Dewan Komisaris;
6. Fungsi Dewan Komisaris;
7. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Dewan Komisaris;
8. Persyaratan Untuk Menjadi Dewan Komisaris;
9. Larangan Dewan Komisaris.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham

- Carry out other supervisory duties determined by General Meeting of Shareholders.
- Prepare minutes of the Board of Commissioners meeting.
- Report to the Company on its share ownership and/or family to the Company and in other companies.

Training and Development for the Board of Commissioners

Throughout 2018, there is no trainings followed by the Board of Commissioners seminars.

Board Charter of the Board of Commissioners

In order to run the task of monitoring and providing advices to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the GCG Manual of PT Alfa Energi Investama Tbk. Board Manual contains instructions on how to conduct the working procedures for the Board of commissioners and Directors as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be consistently run, it can be a reference for the Board of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission. Board Manual is based on Decree No.001/ SK-DIR/PGP/ VIII/16, with The Guidelines and Working Conduct of the Board of Commissioners that includes:

1. The duties of the Board of Commissioners;
2. Obligations of the Board of Commissioners;
3. Authority Board of Commissioners;
4. The right of the Board of Commissioners;
5. Criteria the Board of Commissioners;
6. Functions of the Board of Commissioners;
7. Composition and Conditions Position of the Board of Commissioners;
8. Requirements To Become the Board of Commissioners;
9. Prohibition of the Board of Commissioners.

Information About Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who do not have financial relationship, management relationship, share

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas

Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Kriteria Komisaris Independen

Berikut adalah kriteria-kriteria yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Alfa Energi Investama Tbk., dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Alfa Energi Investama Tbk.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Alfa Energi Investama Tbk., anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama PT Alfa Energi Investama Tbk., dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Alfa Energi Investama Tbk.

ownership and/or family relationship with other member of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may affect its ability to act independently and fulfills requirements as Independent Commissioner pursuant to the GCG principles. Appointment of Independent Commissioner arranged in Financial Service Authority Regulator NO.33/POJK.04/2014 about Directors and Board of Commissioners of The Issuer or Public Company or Regulation of The Indonesia Stock Exchange in Bapepam Regulation No. IX.I.5 and the Indonesia Stock Exchange No.IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioner is responsible for overseeing and also represents the interests of minority shareholders.

Criteria for Independent Commissioners

The criteria that must be fulfilled by an Independent Commissioner are as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of PT Alfa Energi Investama Tbk., within last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.
2. Not having shares, either directly or indirectly in PT Alfa Energi Investama Tbk.,
3. Not affiliated with PT Alfa Energi Investama Tbk., a member of the Board of Commissioners, Board of Directors or major shareholders of PT Alfa Energi Investama Tbk.,
4. Not having a business relationship, directly or indirectly related to the business activities of PT Alfa Energi Investama Tbk.,



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTOR

Direksi adalah Organ Utama Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Komposisi Direksi

Pengukuhan pemberhentian dan pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan RUPS melalui mekanisme pengambilan suara. Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS tahun 2017 dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Seluruh anggota Direksi telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan pada keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2017 susunan keanggotaan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is the main organ of the Company which authorized and fully responsible for management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company, both in or out of court in accordance with the provisions of the articles of association.

The Board of Directors Composition

The inauguration of the dismissal and appointment of the The Board of Directors member conducted by the AGMS through the mechanism of voting. The composition and number of members of the The Board of Directors determined by the AGMS of 2017 observing vision, mission, and strategic plan of the Company to enable effective, precise and fast decision making, and can act independently.

For the entire members of the Board of Directors who have requirement and experience as well as expertise needed in conducting each function and business in accordance with the requirements referred to in the Financial Services Authority Regulation.

Based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2017 the membership of the Board of Directors of the Company is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Aris Munandar	Direktur Utama President Director	AKTA Berita Acara RUPSLB Nomor 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Rini Yuniarti S.H., Notaris di Jakarta Deed of Minutes of EGMS No.3 dated January 11, 2017 drawn up before Rini Yuniarti S.H., Notary in Jakarta	5 tahun years (2017 - 2022)
R Ishak Abdul Rahman	Direktur Independen Independent Director	AKTA Berita Acara RUPSLB Nomor 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Rini Yuniarti S.H., Notaris di Jakarta Deed of Minutes of EGMS No.3 dated January 11, 2017 drawn up before Rini Yuniarti S.H., Notary in Jakarta	5 tahun years (2017 - 2022)
Lyna	Direktur Director	AKTA Berita Acara RUPSLB Nomor 3 tanggal 11 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Rini Yuniarti S.H., Notaris di Jakarta Deed of Minutes of EGMS No.3 dated January 11, 2017 drawn up before Rini Yuniarti S.H., Notary in Jakarta	5 tahun years (2017 - 2022)

Direksi

Board of Director

Tanggung Jawab Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara umum bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS. Secara khusus, tugas Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian anggota Direksi, sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengikuti berbagai Pelatihan/Lokakarya/Seminar.

The Board of Directors Responsibilities

The Board of Directors is the Company organ that has generally responsibilities to conduct every action related to management and responsible to the Company management for the Company interest in accordance with the Company's purposes and objectives. And also representing the Company both of internal and external court about every accident and thing by boundaries along with stated on Laws and Regulations, Articles of Association and/or Annual General Meetings of Shareholders. Especially, the Board of Directors duties covering some various things are as follows:

- Carry out and be responsible for managing the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the objective and purpose of the Issuer or Public Company that specified in the articles of association.
- Organize the AGMS and other AGMS as stipulated in legislation and articles of association.
- Evaluate on Committee performance in the end of fiscal year

Training and Development for the Board of Directors

In order to enhance the Board of Directors' ability, throughout 2018, The Board of Directors has participated in various trainings/workshops/seminars.

Pelatihan Yang Diikuti Attended Trainings	Waktu Time	Lokasi Location	Peserta Attendee
The 6th Coal Buyers and Producers Meeting - Exploring the Rising Opportunities	7-8 November 2018	Shangri-La Hotel Jakarta	Aris Munandar



Direksi

Board of Director

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Mengingat perannya yang sangat penting dalam mengelola jalannya usaha Perusahaan, Direksi memerlukan suatu Pedoman Kerja (*Charter*) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas tanggung jawab dan wewenangnya. *Board Charter* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. *Board Charter* ini disusun berdasarkan Keputusan Bersama No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Board Charter Perusahaan antara lain memuat:

1. Fungsi Direksi.
2. Hak dan Wewenang Direksi.
3. Tugas dan Kewajiban.
4. Komposisi dan Ketentuan Jabatan Direksi.
5. Penilaian Kinerja Direksi.

Board Charter of the Board of Directors

Considering its important role to manage the business operation of the Company, the Board of Directors requires a Board Charter as guidance for the Board of Directors in executing the assignment of responsibilities and authorities. Board Charter provides instructions on the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as explains the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, can be a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties to achieve the Vision and Mission. Board of Charter is based on the Joint Decree No.001/SK-DIR/PGP/VIII/16.

Guidelines and Work Rules of the Board of Directors in the Board Charter of the Company contains:

1. The Board of Directors function.
2. Rights and Privileges of the Board of Directors.
3. Duties and Obligations.
4. Composition and Conditions of the BOD's Position.
5. Performance Assessment of the Board of Directors

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi diberlakukan dalam rangka memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Penetapan jumlah dan struktur Remunerasi ditentukan berdasarkan indikator-indikator yang telah disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang mempunyai prosedur tertentu yang berlaku dalam Perusahaan.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Direksi. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris setelah hasil analisa dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas gaji, honorarium, insentif, serta tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel lainnya yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang besarnya telah diperhitungkan secara kompetitif namun tetap memperhatikan kondisi keuangan Perusahaan dan diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Komite remunerasi wajib menjalankan prosedur Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Policy applied in order to give appreciation to the Board of Commissioners and the Board of Directors. Determination of the amount and structure of remuneration are determined based on the indicators that have been agreed by the Board of Commissioners and the Board of Directors having specific procedures that applied to the Company.

Remuneration Procedure of The Board of Commissioners and Directors

Determination of the amount for the Board of Commissioners remuneration is assigned annually in conjunction with the determination of the remuneration for the Board of Directors. The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the achievement of the Board of Commissioners after analysis results and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee (KNR).

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive fixed and variable remuneration consisting of salaries, honorarium, incentives, and fixed and/or other variable allowances, the amount recommended by the Nomination and Remuneration committee has been calculated on a competitive basis but still consider the Company's financial condition and decided by the shareholders in the Annual General Meeting.

Remuneration Committee shall perform the procedures Remuneration for the Board of Commissioners, The Board of Directors and/or the Committee of the Board of Commissioners as follows:

1. Compiling the remuneration structure for the members of The Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Compiling the remuneration policy to the members of The Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Compiling the amount above remuneration for members of The Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
- Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Jumlah Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, dan Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setelah hasil analisis dan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018. Perusahaan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total mencapai Rp690.851.200.

Indicators to Determine the Board of Directors Remuneration

In arranging the structure, policies, and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee is required to consider:

- Applied Remuneration to the industry in accordance with the business activities of the Issuer or the same Public Company and scale of business of the Issuer or Public Company in its industry.
- Duties, responsibilities, authorities, the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners linked to the achievement of objectives and the performance of the Issuer or Public Company.
- Performance Target or the performance of each individual members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- The balance of allowance which is the fixed and variable

Total Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Determination of the amount for remuneration members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors after the results of the analysis and recommendations from Remuneration and Nomination Committee.

By considering the overall performance of the Company and an appreciation for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2018. The Company provides total remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors which amounted to Rp690.851.200.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan. Berikut adalah rapat yang telah diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Selama tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan 5 kali rapat internal Dewan Komisaris. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In order to achieve the purpose of the company, BOC and BOD have always communicated and coordinated in order to achieve the company's goals can be done effectively and efficiently. Therefore BOC and BOD always held the meeting. The meeting is conducted both in Internal BOC and BOD or Joint Meeting between the Board of Commissioners and Directors. The following are the meetings which have been organized by BOC and BOD.

The Board of Commissioners Meeting

The decision of the Board of Commissioners' Meeting shall be based on deliberations for consensus. In the event that the consensus decision is not reached, the decision shall be made on the basis of the majority vote.

The BOC meetings consist of internal meetings and Joint meeting with Directors to discuss various aspects of the Company's operational and financial management. During 2018, the Board of Commissioners conducted 5 times of the internal meeting. The attendance of the members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting in 2018 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendant	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Drs. M Noer Qomari, Ak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	5	5	100%
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	5	5	100%

Rapat Direksi

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Direksi mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Dalam prakteknya, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat Direksi dapat diadakan

The Board of Directors Meeting

To unite the views and decide an important issue concerning the sustainable business and operations, the Board of Directors shall schedule regular meetings or Internal Meetings. In practice, meetings of the Board of Directors may be held at any time if required. A meeting of the Board of Directors may be held by one or more members of the Board of



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting between The Board of Commissioners and Directors

oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila setidaknya setengah (1/2) dari anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Directors, or at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who represent one ten (1/10) or more all shares with voting rights. The meeting of the Board of Directors shall be deemed valid and entitled to take a legally binding decision if at least a half (1/2) of the members of the Board of Directors are present or represented in the meeting.

The Board of Directors can also make valid decision in lieu of the Board of directors' meeting, providing that all members of the Board of Directors have been notified in written beforehand, and that all members of the Board of Directors approve such written proposal by submitting signed consent. The decision made in this way has a similarly legal binding effect as those made during official meetings of the Board of Directors.

During 2018, the Board of Directors has conducted meetings with the following number and attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendant	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Aris Munandar	Direktur Utama President Director	11	11	100%
R Ishak Abdul Rahman	Direktur Independen Independent Director	11	11	100%
Lyna	Direktur Director	11	11	100%

Rapat Gabungan

Rapat gabungan merupakan sarana bagi organ Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan pemaparan secara langsung terkait rencana dan kondisi usaha Perseroan. Rapat gabungan juga berperan sebagai media bagi Direksi untuk memperoleh arahan dan pandangan dari Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah pengelolaan yang diperlukan ataupun meminta persetujuan atas tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Joint Meeting

Joint meeting is a means for the Board of Commissioners and Board of Directors to directly expose regarding plan and condition of the Company's business. Joint meeting also serves as medium for the Board of Directors to obtain advices and suggestions from the Board of Commissioners on required management measures or requesting approval from the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting between The Board of Commissioner and Directors

Sesuai dengan peraturan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014, rapat Direksi dan Dewan Komisaris akan dilaksanakan secara wajib sedikitnya 1 kali dalam 1 bulan. Sedangkan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dalam waktu 4 bulan. Per 31 Desember 2018, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Direksi maupun Dewan Komisaris (sebanyak 2 kali).

Sepanjang 2018, Perseroan melaksanakan 6 kali rapat gabungan dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company dated December 8, 2014, the Board of Commissioners and Directors' meeting is held at least once in a month while joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners is held at least once in 4 months. The Board of Commissioners and Directors held 2 meetings as of December 31, 2018.

The Company held 6 joint meetings in 2018 with detail of attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attanance Frequency		
		Jumlah Rapat Total of Meeting	Jumlah Hadir Total of Attendant	Persentase Kehadiran Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Drs. M Noer Qomari, Ak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	6	6	100%
Budi Kartika	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Direksi Board of Directors				
Aris Munandar	Direktur Utama President Director	6	6	100%
R Ishak Abdul Rahman	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%
Lyna	Direktur Director	6	6	100%



HUBUNGAN AFILIASI DAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFILIATE RELATIONS AND DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOC AND BOD

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan afiliasi melalui hubungan keluarga yang terdapat diantara Dewan Komisaris dan Direksi PT Alfa Energi Investama Tbk dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Information On Affiliation Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Affiliation through family relationships that exist within the Board of Commissioners and Directors of PT Alfa Energi Investama Tbk are explained in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
		Dewan Komisaris The Board Of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Drs. M Noer Qomari, Ak	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissione		V		V		V
Budi Kartika	Komisaris Commissioner		V	V			V
Direksi Board of Directors							
Aris Munandar	Direktur Utama President Director	V			V	V	
R Ishak Abdul Rahman	Direktur Independen Independent Director		V		V		V
Lyna	Direktur Director		V		V		V

Kebijakan Mengenai Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hal tersebut tercermin dalam tabel di bawah ini:

Policy on Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors

The company believes in the diversity based on qualification, work experience, and educational background is very necessary for the effectiveness implementation of their duties and responsibilities. This is reflected in the table below:

Hubungan Afiliasi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation and Diversity on the Board of Commissioners and Directors Composition

Nama Name	Riwayat Pendidikan Educational Background			Usia Age		Jenis Kelamin Number of Attendant	
	S1	S2	S3	<20 Tahun Years old	>20 Tahun Years old	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Drs. M Noer Qomari, Ak	V				V	V	
Budi Kartika	V				V	V	
Direksi Board of Directors							
Aris Munandar	V	V			V	V	
R Ishak Abdul Rahman	V				V	V	
Lyna	V	V			V		V

KOMITE AUDIT

AUDIT COMITEE

Komite Audit merupakan salah satu organ pendukung Komisaris yang pembentukannya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit PT Alfa Energi Investama Tbk dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Audit

Dalam rangka pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit perlu disusun Rencana Kerja Komite Audit sebagai panduan dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, monitoring dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal dan auditor internal.

Audit Committe Charter (Piagam Komite Audit) mengatur hal-hal mengenai Struktur Komite Audit, Persyaratan Keanggotaan, Tanggung Jawab

Audit Committee is one of the Board of Commissioners supporting organ that its establishment pursuant to Rule Commissioner of the Financial Services Authority No.55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Alfa Energi Investama Tbk was established by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

In order to execute the duties of Audit Committee of the Company, as stated in the Audit Committee Charter to formulate the Audit Committee Work Plan as a guidance to supervise the Company's financial reporting process, to monitor and to evaluate the audit implementation process by external auditors and internal auditors.

Audit Committee Charter regulates aspects related to Audit Committee Structure, Membership Requirement, Audit Committee Responsibility, Audit



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit, Tugas Komite Audit, Wewenang Komite Audit, Rapat Komite Audit, Tanggung Jawab Pelaporan dan Masa Tugas.

Committee Duty, Audit Committee Authority, Audit Committee Meeting, Reporting Responsibility and Serving Period.

Komposisi Komite Audit

Sepanjang tahun 2018 susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Audit Committee Composition

During 2018, the composition of Audit Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Tenure
1.	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	Ketua Chairman	2 Periode 2 Period
2.	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Anggota Member	2 Periode 2 Period
3.	Febby Claudine	Anggota Member	2 Periode 2 Period

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

The independence of Audit Committee

To guarantee the independence and objectivity of Audit Committee, a head and members of Audit Committee declare its independence and have no financial relation with the Company other than the received remuneration because they are performing their duties as Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, a head and members of Audit Committee also have no family and business relationship with the Board of Commissioners, Directors and majority Shareholders.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam melaksanakan fungsinya, komite audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :

Audit Committee Duties and Responsibilities

In performing its function, Audit Committee has duties and responsibilities, among others:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perdebatan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.

1. Reviewing the financial information distributed by the Company to public and/or authority parties include financial report, projection, and other reports relating to the financial information of the Company.
2. Inspecting the compliance of the Company with laws and regulations related to the Company activities.
3. Giving the independent recommendations if there is dissenting opinions between management and accountant for the given benefits

Komite Audit

Audit Committee

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan Laporan Keuangan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan atas tindak lanjut pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Direksi dan temuan auditor internal.
 6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dibawah Dewan Komisaris.
 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
4. Providing the recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independency aspect, the scope of work and its fee.
 5. Reviewing the implementation of checked financial report by Auditor Internal and supervising the followed-up financial report by the Directors on the findings of Internal Audit.
 6. Analyzing the implementation activities of Risk Management carried out by the Directors, If the Company does not has authority or function for risks monitoring under the Board of Commissioners.
 7. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.
 8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
 9. Ensuring the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Rapat Komite Audit

Komite audit memiliki kebijakan terkait pelaksanaan dan frekuensi rapat yakni sebagai berikut :

1. Komite audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat komite audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat komite audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap rapat komite audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai dengan tabel berikut:

Audit Committee Meeting

Audit committee has the Policies related to the implementation and meetings frequency as follows:

1. Audit committee arranges the meetings routinely at least once in three months
2. The audit committee meeting could be conducted if it is attended more than a half of audit committee members.
3. The decision of the audit committee meeting is based on deliberation to reach consensus.
4. Each audit committee meeting is noted in the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, which are signed by the presents of all audit committee members and submitted to the Board of Commissioners.

During 2018, Audit committee held 4 meetings of which documented in the minutes of meetings. The number of attendance of Audit committee member explained in the following table below:

**Komite Audit**

Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attanance Frequency		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Drs. M. Noer Qomari, Ak.	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Denny Fitria Ayu Kusumayanti	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Febby Claudine	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2018 Komite Audit melakukan pertemuan rutin dengan Direksi, Tim Keuangan, Tim Audit Internal dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab kepengawasannya. Pada pertemuan tersebut telah dilakukan pengkajian (overview), terutama terhadap kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan serta proses pengawasan internal. Disamping itu juga dilakukan overview terhadap kepatuhan Perusahaan terkait peraturan yang berlaku dan etika Perusahaan. Komite Audit juga memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan masukan profesional dan independen untuk membantu dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Adapun laporan singkat tentang kegiatan yang telah dilakukan oleh Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan perusahaan kepada publik atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan oleh Dewan Direksi atas temuan auditor internal.
5. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi

The Brief Report of Audit Committee Activities

During 2018, Audit committee held regular meeting with Directors, Finance Department, Internal Audit, and Public Accountant to meet their supervisory responsibilities. At the meetings, an overview was carried out, especially in the credibility and objectivity of financial statements and internal supervision process, and in the Company's compliance with applicable laws, regulations and its ethichs. Audit committee ensures the independence of external auditor in carrying out their duties and providing proffesional and independent input to assist the decision-making of the Board of Commissioners.

The brief reports of activities carried out by Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information issued by the company to public or authority parties related to financial reports, projections, and other reports.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of work and fees.
4. Reviewing the implementation of audits by internal audit and supervising the followed-up actions taken by the Board of Directors on the findings of internal auditors.
5. Reviewing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors

Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit Audit Committee's Profile



Drs. M. Noer Qomari, Ak

Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

🇮🇩 Indonesia | Indonesian

📍 Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB

Madiun, 10 November 1958
Madiun, November 13, 1958

Usia | Age

Berusia 60 tahun per 31 Desember 2018
60 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukkan Komite Audit PT Alfa Energi Investama Tbk No.002/IPO-SK/MNQ/2017

Appointed as Head of Audit Committee based on the Audit Committee Appointment Letter PT Alfa Energi Investama Tbk No.002 / IPO-SK / MNQ / 2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1985	Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya Malang Bachelor Degree in Accounting, Brawijaya University Malang
------	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2013 – Sekarang (Present)	Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior, Wilmar Grup Indonesia Member of Executive and Senior Advisor, Wilmar Grup Indonesia	2013 – Sekarang (Present)	Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (Tidak Aktif) Owner & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (Inactive)
---------------------------------	--	---------------------------------	--

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Komisaris Utama
President Commissioner

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada | None



Komite Audit

Audit Comitee



Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Anggota Komite Audit
Member of Audit Comitee

Indonesia | Indonesian

Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB

Denpasar, 2 Agustus 1981
Denpasar, August 2, 1981

Usia | Age

Berusia 37 tahun per 31 Desember 2018
37 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit PT Alfa Energi Investama Tbk. No.002/IPO-SK/MNQ/2017

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Audit Committee Appointment Letter PT Alfa Energi Investama Tbk No.002 / IPO-SK / MNQ / 2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003	Sarjana Hukum Perdata Universitas Pancasila Bachelor Degree of Law, Pancasila University.
------	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2015 - 2016	Legal Officer PT Alfara Delta Persada, Jakarta Legal Officer of PT Alfara Delta Persada, Jakarta.	2010 - 2015	Legal Officer PT Bara Indoco & PT Bumi Agro Indoco, Jakarta Legal Officer of PT Bara Indoco & PT Bumi Agro Indoco
-------------	--	-------------	--

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak Ada | None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama

No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada | None

Komite Audit

Audit Committee



Febby Claudine

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Indonesia | Indonesian

Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB

Jakarta, 14 Februari 1984
Jakarta, February 14, 1984

Usia | Age

Berusia 34 tahun per 31 Desember 2018
34 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit PT Alfa Energi Investama Tbk. No.002/IPO-SK/MNQ/2017
Appointed as Member of the Audit Committee based on the Audit Committee Appointment Letter PT Alfa Energi Investama Tbk No.002 / IPO-SK / MNQ / 2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2008	Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara Business School Master of Management, University of Bina Nusantara Business School	2006	Sarjana Ekonomi, Akuntansi Universitas Atma Jaya Bachelor Degree of Economic, Atma Jaya University.
------	--	------	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang (Present)	Direktur PT Alfa Inti Mineral, Jakarta Director of PT Alfa Inti Mineral, Jakarta	2014 - 2015	Deputi CEO PT Tunas Muda Jaya, Jakarta Deputy CEO of PT Tunas Muda Jaya, Jakarta
2015 - Sekarang (Present)	Direktur PT Kencana Mulia Sarana, Jakarta Director of PT Kencana Mulia Sarana	2012 - 2015	Port & Shipment & Trading Executive Vice President Permata Energy Resources Vice President of Port & Shipment & Trading of Permata Energy Resources

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak ada | None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak ada | None



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi pada PT Alfa Energi Investama Tbk., dibentuk sesuai dengan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Didalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini telah mencakup antara lain tentang:

1. Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengangkatan dan Penggantian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Tugas, Tanggung Jawab, Kewenangan dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2018 susunan komite nominasi dan remunerasi PT Alfa Energi Investama Tbk adalah sebagai berikut :

Nomination and Remuneration Committee of PT Alfa Energi Investama Tbk., Established in accordance to appropriate regulations of the Financial Services Authority No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Public Company. Nomination and Remuneration Committee of the Company, Was established by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners in relation to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee Charter contains instructions to practice and Nomination and Remuneration Committee as well as the phases of activity in a structured, systematic, easy to understand and can be run consistently, it can be a reference for members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their respective duties. In the Nomination and Remuneration Committee charter already includes among other thing

1. Nomination and Remuneration Committee structure.
2. Membership Terms of Nomination and Remuneration Committee.
3. The appointment and replacement of Nomination and Remuneration Committee Member.
4. Tasks, Responsibilities, Rights and Obligations of Nomination and Remuneration Committee
5. Nomination and Remuneration Committee Meeting.
6. Tenure of Nomination and Remuneration.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Throughout 2018, the composition of Nomination and Remuneration committee of PT Alfa Energi Investama Tbk is as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Masa Jabatan Period and Tenure
1.	Drs. M. Noer Qomari, Ak.	Ketua Chairman	2 Periode 2 Period
2.	Yeni Rachmat	Anggota Member	2 Periode 2 Period
3.	Sinta Dewi Purnama	Anggota Member	2 Periode 2 Period

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Lingkup tugas dan tanggungjawab komite nominasi dan remunerasi meliputi :

a. Terkait dengan fungsi nominasi :

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Direksi mengenai :
 - Kompisisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Membantu dewan komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi da/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan didalam RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Independency

To ensure the independence and objectivity of Nomination and Remuneration committee, a Head and members of Nomination and Remuneration committee stand up independently and have no financial connection with the Company other than the remuneration received because they perform their duties as members of Nomination and Remuneration committee and the Board of Commissioners. In addition, those Nomination and Remuneration committee do not have family or business relations with the Board of Commissioners, Directors or majority Shareholders.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Scope of work and responsibilities of nomination and remuneration committee including:

a. Related to nomination functions:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
 - Policies and criteria requirements for the Nomination process
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Commissioners and/or Directors.
- Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners and/or Directors based on benchmarks that have been developed as an evaluation
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the competency building program for the Board of Commissioners and/or Directors.
- Providing the recommendations candidates who qualified as members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners and submitted to AGMS



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

b. Terkait dengan fungsi remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Struktur remunerasi
 - Kebijakan remunerasi
 - Besaran remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

b. Related to remuneration functions:

1. Providing the recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Structure
 - Remuneration Policy
 - The amount of remuneration
2. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the Company's performance according to the suitability of remuneration given to each member of the Board of Commissioners and Directors.

Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat dengan keterangan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee meetings

In 2018, Nomination and Remuneration Committee held meetings as explained below:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Drs. M. Noer Qomari, Ak.	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Head of Nomination & Remuneration Committee	4	4	100%
Yeni Rachmat	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	4	4	100%
Sinta Dewi Purnama	Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	4	4	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2018, komite nominasi dan remunerasi telah melaksanakan kegiatan antara lain:

1. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun.
2. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Brief Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Committee's

During 2018, Nomination and Remuneration Committee's has carried out activities, among others:

1. Assisting the performance of the Board of Commissioners and/or Directors based on the prepared benchmarks
2. Making the competency development programs for the Board of Commissioners and/or Directors.
3. Appraising the Company's performance with the suitability of the remuneration given to the respectively of the Board of Commissioners and Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee's Profile



Drs. M. Noer Qomari, Ak

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Head of Nomination and Remuneration

Indonesia | Indonesian

Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB

Madiun, 10 November 1958
Madiun, November 13, 1958

Usia | Age

Berusia 60 tahun per 31 Desember 2018
60 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Alfa Energi Investama Tbk No.005/IPO-SK/MNQ/2017.
Appointed as Head of Nomination and Remuneration Committee based on Decree for the Establishment of Nomination and Remuneration of PT Alfa Energi Investama Tbk No.005/IPO-SK/MNQ/2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1985	Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya Malang Bachelor Degree in Accounting, Brawijaya University Malang
------	---

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2013 – Sekarang (Present)	Anggota Eksekutif dan Penasihat Senior, Wilmar Grup Indonesia Member of Executive and Senior Advisor, Wilmar Grup Indonesia	2013 – Sekarang (Present)	Pemilik & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (Tidak Aktif) Owner & Managing Partner Markapita Business & Finance Consulting (Inactive)
---------------------------------	--	---------------------------------	---

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Komisaris Utama dan Ketua Komite Audit
President Commissioner and Head of Audit Committee

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada | None



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Yeni Rackmat

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesia | Indonesian

Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB

Jakarta, 04 Oktober 1986
Jakarta, October 04, 1986

Usia | Age

Berusia 32 tahun per 31 Desember 2018
32 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Alfa Energi Investama Tbk No.005/IPO-SK/MNQ/2017.
Appointed as member of Nomination and Remuneration Committee based on Decree for the Establishment of Nomination and Remuneration of PT Alfa Energi Investama Tbk No.005/IPO-SK/MNQ/2017.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2008	Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanegara. Bachelor Degree of Economics, Tarumanegara University.
------	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2017 – Sekarang (Present)	Komite Nominasi dan Remunerasi PT Alfa Energi Investama Tbk Nomination and Remuneration of PT Alfa Energi investama Tbk	2015 – Sekarang (Present)	Direktur PT Kencana Prima Mulya Director of PT Kencana Prima Mulya
2016 – Sekarang (Present)	Direktur PT Property Nusa Sepinggan Director of PT Property Nusa Sepinggan	2009 – Sekarang (Present)	Finance and Shipping Department PT Alfara Delta Persada Finance and Shipping Department PT Alfara Delta Persada

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Finance and Shipping Department PT Alfara Delta Persada	Direktur PT Property Nusa Sepinggan
---	-------------------------------------

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Share Ownership

Tidak Ada | None

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Sinta Dewi Purnama

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

🇮🇩 Indonesia | Indonesian

📍 Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB
Jakarta, 26 Januari 1978
Jakarta, January 26, 1978

Usia | Age
Berusia 40 tahun per 31 Desember 2018
40 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Alfa Energi Investama Tbk No.005/IPO-SK/MNQ/2017.
Appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on Decree for the Establishment of Nomination and Remuneration of PT Alfa Energi Investama No.005/IPO-SK/MNQ/2017.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1999	Sarjana Ekonomi Universitas Gunadarma Bachelor Degree of Economics, Gunadharma University		
------	---	--	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2017 - Sekarang (Present)	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Alfa Energi Investama Tbk Member of Nomination and Remuneration Committee PT Alfa Energi Investama Tbk	2004 - 2010	Staff HRD Department PT Tiga Pilar Sekuritas HRD Staff of PT Tiga Pilar Sekuritas
2010 - 2016	Manager Finance Department PT Alfara Delta Persada Finance Manager of PT Alfara Delta Persada		

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak ada | None



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, setiap perusahaan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas untuk membantu Direksi dan Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab pada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/analisis. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menjalin komunikasi secara efektif dan memastikan adanya informasi yang memadai untuk seluruh pihak.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No.35/ POJK.04/2014, every company shall have one Corporate Secretary that is assigned to assist the Board of Directors and the Company. Corporate Secretary is appointed and responsible to President Director. Corporate Secretary also functions as liaison between the Company and external parties, such as investors, capital market players, regulators, and analysts. Corporate Secretary is responsible for establishing effective communication and ensuring adequate information to all parties.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Pursuant to Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 on Secretary of Issuer or Public Company dated December 18, 2014, duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring the development in Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market.
2. Providing suggestions to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance that includes:
 - Information disclosure to public, including availability of information on the Company Website;
 - Timely submission of report to Financial Services Authority;
 - Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
 - Implementation and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
 - Implementation of orientation program on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Pelatihan yang Diikuti Attended Trainings	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Seminar POJK No.51/POJK.03/2017, tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka. OJK Regulation Seminar on No.51 / POJK.03 / 2017, concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.	09 Januari 2018 January 09, 2018	BEI & ICSA	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building
Seminar POJK Nomor 3/POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04/2018 OJK Regulation Seminar on Number 3/POJK.04/2018 & POJK Nomor 7/POJK.04/2018	08 Mei 2018 May 08, 2018	BEI & AEI	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building
Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform Introduction to E-Proxy and E-Voting Platform Socialization	06 Desember 2018 December 06, 2018	KSEI & BEI	Gedung Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building

Corporate Secretary Training

During 2018, Corporate Secretary participated in trainings as follows:

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2018

Sepanjang 2018, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya yaitu:

1. Mengikuti sosialisai peraturan dan sosialisasi lainnya baik yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia maupun oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan serta melaporkan hasil Rapat kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
3. Menyediakan informasi bagi publiK yang dapat diakses melalui website Perseroan

Implementation of Corporate Secretary Activities 2018

Corporate Secretary has implemented several activities in 2018, among others:

1. Participated in the dissemination of regulations and other dissemination, both held by PT Bursa Efek Indonesia and Financial Services Authority.
2. Prepared and implemented the Annual General Meeting of Shareholders and reported the result of the meeting to Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority
3. Provided information to the public that can be accessed on the Company's website.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Lyna

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Indonesia | Indonesian

Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB

Mentok, 27 Juli 1982
Mentok, Juli 27, 1982

Usia | Age

Berusia 36 tahun per 31 Desember 2018
36 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukkan Corporate Secretary PT Alfa Energi Investama Tbk No. 004/IPO-SK/AM/2017
Appointed as Corporate Secretary based on Corporate Secretary Appointment Letter of PT Alfa Energi Investama Tbk No.004/IPO-SK/AM/2017

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2004	Sarjana Ekonomi, Trisakti School of Management Jakarta Bachelor Degree of Economics, Trisakti School of Management Jakarta
------	---

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 – Sekarang (Present)	Direktur PT. Adhikara Andalan Persada Director PT. Adhikara Andalan Persada	2014 – 2015	Deputi Direktur Operasional PT. Nusantara Termal Coal (Permata Coal Group) Deputy Operational Director PT. Nusantara Termal Coal (Permata Coal Group)
2015 – Sekarang (Present)	Direktur PT. Alfa Mineral Inti Nusantara Director PT. Alfa Mineral Inti Nusantara	2013 – 2014	Kepala Bagian Pengadaan PT Permata Energy Resources (Permata Coal Group) Head of Procurement Division PT Permata Energy Resources (Permata Coal Group)

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Direktur | Director

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada | None

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT



Berdasarkan Peraturan IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Jumlah Pegawai Audit Internal

Kekuatan pegawai Unit Audit Internal pada tahun 2018 adalah 3 pegawai terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Unit Audit Internal, 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Operasional, dan 1 (satu) orang Auditor Internal Bidang Keuangan.

Based on the Regulation IX.I.7, Attachment Decision of Chairman of Bapepam No.Kep-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, Internal Audit is an activity providing confidence (assurance) and consulting independently and objectively, with the aim to increase the value and to improve the company operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Number of Internal Audit Employees

Employee strength of Internal Audit Unit in 2018 was 3 employees consisting of 1 (one) of the Head of Internal Audit Unit, 1 (one) of the Internal Auditor of Operational and 1 (one) of the Internal Auditor Finance.



Audit Internal

Internal Audit

Piagam Audit Dan Unit Audit Internal

Perseroan membentuk Piagam Audit Internal sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56. Ditetapkan oleh Direksi Perseroan tanggal 12 Januari 2017 atas persetujuan Dewan Komisaris. Piagam Audit Internal masih berada dalam ruang lingkup Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan berfungsi sebagai pemberi jasa assurance dan consulting yang independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. Tugas SKAI adalah membantu Perseroan untuk mencapai dan mewujudkan maksud dan tujuan Perseroan melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Kualifikasi yang diperlukan untuk profesi audit internal adalah :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional , independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan perundang-undangan mengenai pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Internal Audit Unit And Audit Charter

The Company established Internal Audit Charter pursuant to Financial Services Authority Regulation No.56 and determined by the Board of Directors on January 12, 2017 on approval of the Board of Commissioners. Internal Audit Charter is currently in the scope of Internal Audit Unit (SKAI) and has functions as objective and independent consulting and assurance services to give added value and operational improvement. Duties of Internal Audit are to support the Company achieving and realizing its purpose and objective through systematic method in evaluating and increasing the effectiveness of risk management, internal control system, and corporate governance process.

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

The qualifications what needed for the internal audit profession are as follow:

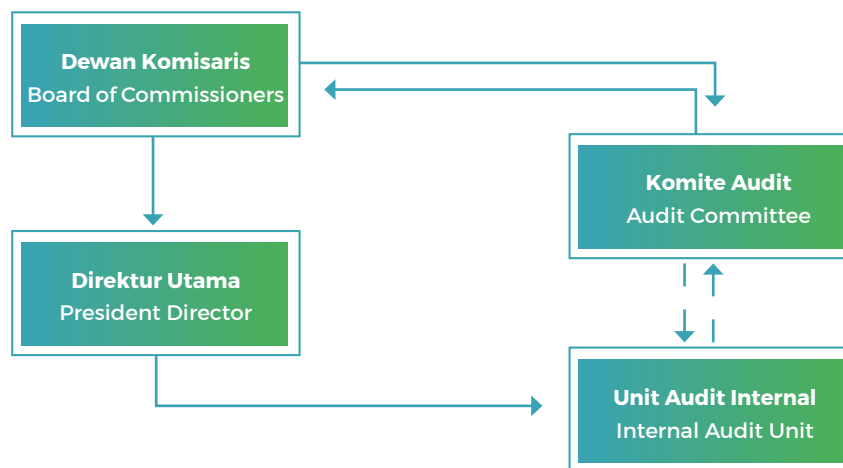
1. Have integrity and behavior which are professional, independent, honest and objective in carrying out their duties.
2. Have knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines that relevant to their scope of work.
3. Have knowledge of legislation regarding the capital market and other relevant laws and regulations.
4. Have the ability to interact and communicate both verbal and writing effectively.
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association.
6. Must comply with the code of ethics of Internal Audit.
7. Must maintain the confidentiality of company information and / or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit which is unless required by statutory regulations or court decisions / determinations.
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to increase knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

Audit Internal

Internal Audit

Kedudukan Unit Audit Internal Dalam Struktur Perusahaan

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.



Internal Audit Unit Position in Company Structure

In the Company's governance structure, the Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors. Therefore, the Internal Audit Unit is fully responsible to the President Director of the Company and has a working relationship with the Audit Committee, supporting organs under the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya dan berkoordinasi dengan komite audit perusahaan.
2. Melakukan Special Audit atas permintaan manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu direksi dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Duties and Responsibilities of Audit Internal Unit

1. Preparing an annual audit work plan including budget and resources or coordinating with the company's audit committee.
2. Conducting Special Audit at the request of management.
3. Using risk analysis to develop an audit plan.
4. Assisting directors in fulfilling corporate management responsibilities is by conducting checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.



Audit Internal

Internal Audit

5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta perusahaan sudah sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perusahaan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur perusahaan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan hasil tersebut kepada Direksi Utama dan Dewan Komisaris atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Internal Audit memiliki wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas.
2. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui komite audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

5. Participating as an advisor in formulating a system.
6. Convincing the all of Company's assets have been reported and guarded from damage and loss.
7. Assessing the quality of achievement of work units within the Company is by providing recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
8. Carrying out operational audits and compliance with management activities aimed at ensuring that company policies, plans and procedures and applicable laws that have been conducted properly.
9. Making a report on the audit results and submitting it to the Main Directors and the Board of Commissioners for significant findings as a result of the examinations that conducted.
10. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of suggested improvements.

Authority

In carrying out their duties, the internal audit unit has the following authority:

1. Accessing relevant notes or information about employees, funds, assets, and other company resources related to the implementation of duties.
2. Verifying and testing reliability of information that obtained, in relation to the implementation of duties.
3. Conducting regular and incidental meetings with the Board of Commissioners and Directors through the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the auditor's external activities.
5. Requesting advice and opinions from third party or experts if needed to carry out their duties.

Audit Internal

Internal Audit

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Selama tahun 2018, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan antara lain:

- Melakukan kunjungan Audit Regular secara berkala terhadap business unit sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- Melakukan Special Audit terhadap business unit yang memerlukan pemeriksaan atau penanganan khusus.
- Melakukan Due Diligence dan audit akuisisi terhadap rencana pengambilalihan beberapa proyek baru.
- Melakukan review terhadap laporan keuangan Perusahaan.
- Membuat sistem prosedur operasional terpadu yang teruji dapat diterapkan pada masing-masing business unit.
- Membuat kebijakan untuk pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.
- Membuat kebijakan-kebijakan terkait operasional Perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
- Melakukan sosialisasi serta memastikan penerapan sistem prosedur operasional, penerapan wewenang dan tanggung jawab serta kebijakan operasional pada masing-masing business unit.

Pihak yang Mengangkat/Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Ketua Audit internal, diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Brief report of Internal Audit Unit Activities

During 2018, Internal Audit has carried out activities including:

- Conducting visits to Regular Audit regularly for business units in accordance with a predefined schedule previously.
- Conducting Special Audit on business units that require examination or special handling.
- Conducting Due Diligence and audit acquisition to take over plan for some new projects.
- To review the Company's financial statements.
- Creating integrated operational procedure system that proven can be applied to each business unit.
- Creating a policy for delegation of authority and responsibility.
- Creating policies related to the Company's operations to improving the internal control system.
- Socializing and ensuring the application of operational procedures system, application of authority and responsibility and operational policies in each business units.

The Party Appointed/Dismissed The Chairman of the Internal Audit Unit

Head of the Internal Audit, appointed or dismissed by the Board of Directors.



Audit Internal

Internal Audit

Profil Ketua Audit Internal Head of Internal Audit Profile



Indah Tantari
Ketua Audit Internal
Head of Internal Audit

🇮🇩 Indonesia | Indonesian

📍 Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia

Tempat & Tanggal Lahir | Place & DOB

Palembang, 07 Oktober 1986
Palembang, October 07, 1986

Usia | Age

Berusia 32 tahun per 31 Desember 2018
32 years old as of December 31, 2018

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Unit Audit internal PT Alfa Energi Investama Tbk No. 003/IPO-SK/AM/2018.
Appointed as Head of Internal Audit Unit based on Letter of Appointment for Internal Audit of PT Alfa Energi Investama Tbk No. 003/IPO-SK/AM/2018.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2008	Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Tarumanegara. Bachelor Degree of Accounting, Tarumanegara University.
------	--

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2013 - 2018	Finance Accounting Assistant Manager PT Infracom Telesarana. Assistant Manager of Finance Accounting of PT Infracom Telesarana	2008 - 2013	Accounting Assistant Manager PT Skybee Tbk Assistant Manager of Accounting of PT Skybee Tbk
-------------	---	-------------	--

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada | None

Jabatan Rangkap | Dual Position

Tidak Ada | None

Hubungan Afiliasi | Affiliate relation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham utama
No affiliation with the Board of Commissioners, Directors and the majority shareholder

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada | None

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Guna memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham, Perusahaan menggunakan jasa auditor eksternal yang independen. Pemilihan auditor eksternal merupakan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit yang di dalamnya mengatur tentang rekomendasi penunjukan auditor eksternal, serta ketentuan yang harus dipatuhi terkait legalitas, kompetensi dan independensi akuntan publik yang berlaku di Indonesia. Proses penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 adalah sudah berdasarkan keputusan RUPS tahun 2017 di mana Direksi sudah menunjuk Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2018.

To ensure the integrity of the Financial Statements to the Shareholders, the Company uses the services of an independent external auditor. External auditors selection is the responsibility of the Audit Committee based on the Charter of the Audit Committee which regulates recommendation for the appointment of external auditors, as well as provisions that must be complied associated legality, competence and independence of public accountants that applicable in Indonesia. Appointment Process of KAP's Financial Statements for Fiscal Year 2018 based on the decision of the AGMS in 2017 which is the Board of Directors appointed public Accountant (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner to audit the financial statements of the Company for the financial year 2018.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Biaya Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2018	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang Dan Rekan (BDO Indonesia) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Co Public Accounting Firm	Rp. 260.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2017	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang Dan Rekan (BDO Indonesia) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Co Public Accounting Firm	Rp. 253.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

PT Alfa Energi Investama Tbk., yang bergerak di bidang pertambangan batubara memiliki strategi guna meminimalisir dampak beban risiko. Melalui implementasi Manajemen Risiko, kerugian beban risiko diupayakan seminimal mungkin agar laba relatif stabil bahkan diharapkan dapat meningkat. Perusahaan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, dapat dikelola, dikendalikan secara tepat dan termitigasi, sehingga tidak berdampak pada penurunan laba Perusahaan yang telah ditetapkan. Keberhasilan fungsi dan tugas manajemen risiko termasuk di dalamnya penyediaan Sumber Daya di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul menjadi tolak ukur keberhasilan penanganan beban risiko dan faktor penting keberhasilan proses penerapan manajemen risiko.

Lesunya perekonomian global yang dihadapi dunia saat ini ikut berimbas kepada perekonomian Nasional. Namun upaya antisipatif pemerintah yang tanggap dan responsif terhadap kelesuan ekonomi global tak berdampak signifikan pada roda ekonomi negara. Selain faktor eksternal ekonomi dunia yang tidak berdampak langsung kepada kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko Perusahaan mampu mencari terobosan-terobosan dalam menghadapi faktor eksternal lainnya seperti stabilitas politik, sosial, hukum, lingkungan sehingga Perusahaan dapat mengantisipasi dampak faktor eksternal. Beberapa faktor internal yang terdapat dalam mitigasi risiko mencakup dampak perubahan lingkungan internal organisasi seperti Finansial, Operasional dan Teknik.

Tata Kelola Manajemen Risiko Perusahaan

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Manajemen Risiko melalui penetapan kebijakan Manajemen Risiko sebagai pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris. Langkah-langkah Tata Kelola Manajemen Risiko diantaranya:

- Akuntabilitas Penerapan Manajemen Risiko dengan penunjukan penanggung jawab untuk menjadi fasilitator dalam melaksanakan Manajemen Risiko;
- Infrastruktur Manajemen Risiko merencanakan Manajemen Risiko terpadu disetiap organisasi dengan menyusun infrastruktur organisasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan dan jenis-jenis risiko;

PT Alfa energi Investama Tbk., engages in Coal mining that has a strategy to minimize the impact of the burden of risk. Through risk management implementation, the risk of load loss sought to minimum resulting relatively stable earnings eventhough expected to increase. The company ensures all risks that can be identified, it can be managed, controlled and mitigated properly, so it does not impact the Company's profit. The success of the functions and tasks of risk management includes the provision of resources for professional risk management. Excellence human resources is as a benchmark for the success of load handling risks and critical success factors of risk management implementation process.

The weakening of global economy faced by the world today impacts to the national economy. However, the government's anticipatory and responsive effort to the weakening of global economic did not have a significant impact on the economy of Nation. In addition to external factors of the world economy has a direct impact on the Company performance, the Corporate Risk Management is able to seek the breakthrough in dealing with external factors such as political stability, social and legal environment, so that the Company can anticipate the impact of external factors. Several internal factors contained in the risk mitigation include the effects of internal organization such as Finance, Operations and Engineering.

Corporate Risk Management Governance

The Company is implementing Risk Management Governance through the establishment of risk management policy as a statement of written commitment from the the Board of Directors and the Board of Commissioners. Steps on Risk Management Governance including:

- Accountability on Risk Management by the appointment of the person in charge to be a facilitator in implementing the Risk Management;
- Risk Management Infrastructure preparing integrated risk management in each organization's to construct infrastructure of risk management organization according to the needs and the types of risk;

Manajemen Risiko

Risk Management

- Komunikasi dan Pelaporan memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

Kebijakan Manajemen Risiko dan Langkah Strategis Perusahaan

Perusahaan menerapkan langkah program kerja Manajemen Risiko tahun 2018 yang dilaksanakan berdasarkan *Work Instruction* (WI) Manajemen Risiko. Upaya konkret Manajemen Risiko saat ini sudah diterapkan Perusahaan secara teknis yaitu sosialisasi program Manajemen Risiko berbasis website, melaksanakan *Training* Pelaksanaan Manajemen Risiko dan meningkatkan kepedulian tentang Manajemen Risiko. Untuk proyek konstruksi reguler, Manajemen Risiko dilaksanakan langsung di unit masing-masing sebagai *Risk Owner*.

Guna memudahkan langkah strategis, Perusahaan juga didukung alat-alat berbasis multimedia atau website. Selain efektif dan efisien, website pada masing-masing unit kerja Perusahaan mempercepat penanganan risiko. Kerja Manajemen Risiko terbantu dengan adanya Fungsi Risiko Manajemen dengan sistem manual dan pelaporan penerapan Manajemen Risiko. Perusahaan memilah-milah beban risiko agar mudah ditangani secara cepat, tepat dan efisien, diantaranya risiko teknis dilakukan perhitungan cermat dan riset komprehensif mengenai potensi terjadinya perubahan lingkungan, politik, teknik dan kendala terkait dengan bidang pemasaran serta teknis operasional.

Langkah Perusahaan memperbesar fungsi Manajemen Risiko agar pengendalian risiko lebih efektif, dilakukan dengan berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan Monitoring, Mitigasi dan Evaluasi. Tiga tahapan tersebut dijalankan oleh Perusahaan dengan tetap fokus pada Visi dan Misi Perusahaan. Visi, untuk meningkatkan dan menciptakan sistem Manajemen Risiko dengan nilai tambah yang tinggi dalam mencapai tujuan Perusahaan, serta Misi, guna menyediakan dan melakukan Manajemen Risiko agar memberikan nilai tambah kepada Perusahaan dengan dukungan program online yang tajam, akurat dan inovatif.

- Communication and Reporting ensure that all processes running well. With the concept of who is working, who can be reserve the right to make the final decision, who is involved in consultation and who can be informed.

Risk Management Policy and Strategic Steps of the Company

The Company was implementing a step of Risk Management program in 2018, carried out by Work Instruction (WI) Risk Management. Risk Management concrete efforts have been applied to the Company's currently technically are socializing the web-based risk management program, implement Risk Management Implementation Training and raise awareness about risk management. For regular construction project, Risk Management implemented directly in units each as Risk Owner.

In order to facilitate the strategic steps, the Company is also supported by multimedia tools based or website. The website is in each of the Company's working unit to accelerate the risk handling effectively and efficiently. The Risk Management has been supported by the Risk Management Function with manual systems and Risk Management implementation reporting. The Company sort out the risk, so it can be handled quickly, accurately and efficiently, including technical risks is done by careful calculation and comprehensive research on the potential changes in environmental, political and technical problems related to marketing and operational techniques.

Company's step enlarges Risk Management function to have more effective risk control which is done by referring to the three phases, namely Identification, Planning, Strategy, Monitoring, Mitigation and Evaluation stages. Those three stages are run by Company focusing on Company's vision and mission. our vision is to improve and to create a risk management system with high added value in achieving the company's goals. Mission is to provide and perform risk management in order to provide added value for the company with the support of incisive, accurate and innovative online program .



Manajemen Risiko

Risk Management

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam risk profile Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan menetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

Berikut adalah jenis-jenis risiko utama Perusahaan beserta penyebab dan dampak yang diakibatkan, serta pengendalian terhadap risiko tersebut:

Risiko Keuangan

Risiko Keuangan yang dihadapi Perusahaan diantaranya adalah:

- **Risiko Kredit**

Risiko kredit terjadi ketika pihak ketiga tidak dapat memenuhi kewajibannya yang berhubungan dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, dan menyebabkan kerugian secara finansial bagi Perseroan. Tujuannya adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalisir kerugian yang timbul karena peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan yang diambil perusahaan dalam memitigasi risiko ini yakni akan melakukan proses verifikasi kredit terhadap seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit. Selain itu, pemantauan berkala terhadap saldo piutang Perseroan dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan. Perseroan juga menempatkan saldo kas dan bank pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Perseroan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Type of Risk and Its Management

The identification process is done on existing risk and recorded in Company risk profile. The Company sets some major risks that become particular concern so that prevention and risk control can be done.

The types of Company major risks and its causes and effects, also control of these risks are as follows:

Financial Risk

Financial risk that faced by the company, which are:

- **Credit Risk**

Credit risk occurs when third parties cannot meet obligations related to financial instruments or customer contracts, and cause financial losses for the Company. The aim is to achieve sustainable revenue growth and minimize losses arising from increased credit risk. For this reason, the Company conducts sales transactions only with third parties who have credibility and trustworthiness.

The policy taken by the company for mitigating this risk is to conduct a credit verification process for all customers who will conduct sales transactions on credit. In addition, periodic monitoring of the balance of the Company's receivables with the aim of ensuring that the Company's exposure to bad credit risk is not significant. The Company also places cash and bank balances in official and reputable financial institutions.

The maximum exposure for credit risk is the amount of each type of financial asset in the statement of financial position, which includes cash, banks, all accounts receivable and security deposits. The Company does not have a specific guarantee for these financial assets.

Manajemen Risiko

Risk Management

- **Risiko Mata Uang**

Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga tak heran peluang mengalami risiko mata uang sangatlah besar. Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Selama tahun 2018 dan 2017, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 1,84% dan 3,87%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp700.606.171 dan Rp1.698.339.359.

- **Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga terjadi jika nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 70,74% dan 67,44% dari jumlah liabilitas.

Kebijakan Perseroan dalam mengatasi risiko ini adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko Perusahaan bilamana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Intensitas pengelolaan arus kas masuk dan arus kas keluar menjadi fokus Perusahaan untuk memastikan

- **Currency Risk**

The Company conducts transactions in several currencies, therefore the chance of currency risk is significant. The Company does not have special policy to protect exchange rate against foreign currency, however the management always monitor the exposure of currency and will consider to carry out hedging in the event that significant currency risk occurs.

During 2018 and 2017, the changes that might occur in the Rupiah against the US \$ currency which were 1.84% and 3.87% respectively. If the Rupiah strengthens / weakens against the US \$ at that amount, with all other variables were being considered constant, then the profit after tax as of December 31, 2018 and 2017 is Rp. 700,606,171 and Rp1,698,339,359.

- **Interest Rate Risk**

Interest rate risk occurs if fair amount or future cash flows on financial instrument will fluctuate due to change in market interest rate. The Company strives that all loans from bank using fixed interest rate. Exposure on this risk is mainly related to bank loans that will directly impact the Company's contractual cash flows in the future. On December 31, 2018 and 2017, each bank loan balance reflects approximately 70,74% and 67,44% of total liabilities.

The Company's policy to handle this risk is to minimize interest risk exposure on loans used for business expansion and the need of working capital. To achieve the objective, the Company has assessed and monitored cash balance regularly by referring to business plan and daily operations.

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group to be unable to meet obligations when its due. Intensity of cash inflows and outflows management become the focus of the Company to ensure the availability of funds maturity so



Manajemen Risiko

Risk Management

tersedianya dana pada saat kewajiban jatuh tempo sehingga keberlangsungan modal kerja Perusahaan terjaga.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Risiko Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, setiap pelaku usaha tidak terlepas dari risiko. Demikian pula dengan Kelompok Usaha Perusahaan juga tidak terlepas dari risiko. Risiko material yang dihadapi Kelompok Usaha Perusahaan yang dapat mempengaruhi usahanya, disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha Perusahaan, diantaranya:

- **Risiko Persaingan Usaha**
Semakin banyak perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia menjadikan semakin ketatnya persaingan usaha. Tingginya persaingan usaha dapat mengakibatkan berkurangnya permintaan batubara yang dapat berdampak pada laba perusahaan. Apabila hal ini berkelanjutan dapat menurunkan kinerja keuangan Perusahaan. Untuk memitigasi risiko persaingan usaha perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan.
- **Risiko Harga**
Dipastikan Perseroan akan menghadapi risiko harga komoditas, karena produk batu bara kami diperjualbelikan di pasar global sehingga harganya mengikuti perkembangan nilai tukar mata uang asing pada waktu tertentu. Di samping itu, harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Salah satu anak Perusahaan yakni ADP melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya. Hal ini dilakukan sebagai cara memitigasi risiko pasar.

that the continuity of the Company's working capital is maintained.

Liquidity risk is managed by maintaining maturity profile between financial liabilities and assets, timely bill receipt, cash management that includes projection and realization of cash flow for the next few years and ensuring the funds availability through loan facilities commitment.

Business Risk

In running its business, can not be separated from risk. Similarly, the Company Business Group also can not be separated from risk. Material risks faced by Company Business Group may affect its business which has been prepared based on the weight of the impact of each risk on its financial performance, include:

- **Competition Risk**
More and more coal mining companies in Indonesia make business competition increasingly tight. The high business competition can result in reduced coal demand which can have an impact on corporate profits. If this continues, it can reduce the financial performance of the Company. To mitigate the risk of business competition, the company always improves the quality of products and services offered.
- **Price Risk**
The Company is exposed to commodity price risk since our coal product is traded in global market, hence the price is influenced by exchange rate at certain time. In addition, coal price tends to fluctuate in line with the change of demand and offer in global market.

One of subsidiaries, ADP, carries out coal sales contract with customers using fixed price to fulfill certain quantity to protect portion of the revenue every period.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan, sebagai perwujudan penerapan prinsip-prinsip GCG, yakni prinsip Transparansi Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen dan Keadilan.

Sistem Pengendalian Internal Keuangan dan Operasional

Perusahaan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perusahaan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perusahaan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personel Perusahaan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan juga telah membentuk sistem prosedur operasional yang di dalamnya terdapat sistem pengendalian internal, yang mana didukung dengan sistem informasi dan teknologi yang memadai serta diterapkan di seluruh *business unit*.

Pelaporan finansial yang disampaikan Perusahaan dapat dipercaya serta mematuhi hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan akuntansi yang berlaku umum dengan didukung oleh para ahli di bidang masing-masing.

Penjelasan Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka (COSO - Internal Control Framework)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan suatu proses yang dijalankan untuk membuat reasonable assurance terkait efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam rangka mendukung terciptanya praktik bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut, Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam bentuk prosedur dan kebijaksanaan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalisir risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan. Berdasarkan COSO framework, Pengendalian Internal terdiri dari 5 komponen yang saling berhubungan, yaitu:

Internal Audit Unit (IAU) is an effective system of internal control to secure the assets and interests of the company, as the embodiment of the application of corporate governance principles, which is namely the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independent and Justice.

Internal Control Systems on Financial and Operational

The Company is implementing financial and operational controls gradually covering all elements that contained in the Company. The purpose of internal controls within the scope of the Company is to provide assurance to the Top Management that all the systems, procedures, rules and norms should be done by all organs and the entire personnel of the Company, in order to achieve effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has also established a procedure system containing internal control systems, which are supported with information systems and adequate technology and applied across business units.

Financial reporting that delivered by Company is trusted and complying with laws, regulations, and generally accounting policies supported by experts in their respective fields.

Explanation Compliance with Internal Control Systems Framework (COSO - Internal Control Framework)

Internal Control System (ICS) is a process implemented in order to create reasonable assurance related to operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability as well as compliance to the applicable laws and regulations. In order to support the creation of a business practice that is in accordance with adopted values, the Company considers the internal control in the forms of clear procedures and policies so it is deemed effective to control and minimize risks existing in financial and operational control of the Company. Based on COSO framework, the Internal Control consists of 5 inter-connected components, namely:



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Lingkungan

Sebagai dasar komponen Pengendalian Internal, *Control Environment* menyediakan arahan bagi Perusahaan dan memberikan pengaruh akan kesadaran pengendalian dari individu yang ada di dalam Perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi *Control Environment* antara lain adalah integritas dan nilai etik, komitmen terhadap kompetensi, Direksi dan Komite Audit, gaya manajemen dan gaya operasi, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab, praktik serta kebijakan SDM.

Pengendalian Risiko

Risk Assessment membentuk suatu fondasi untuk mengidentifikasi pengelolaan risiko dan melakukan analisis risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya.

Pengendalian Aktivitas

Control Activities memberikan kepastian akan adanya tindakan yang diperlukan dalam rangka menanggulangi risiko untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Informasi dan Komunikasi

Menyediakan informasi yang relevan dalam pelaporan keuangan yang meliputi sistem akuntansi yang berisi metode untuk melakukan identifikasi, penggabungan, analisa, klasifikasi, pencatatan, dan pelaporan transaksi serta menjaga akuntabilitas aset dan kewajiban. Informasi terkait harus diidentifikasi, terdeskripsi dan terkomunikasi dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan tiap individu melaksanakan tanggung jawabnya.

Pemantauan

Pemantauan merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, evaluasi secara terpisah atau gabungan dari keduanya. Proses ini dilakukan untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu serta pengambilan tindakan perbaikan. Dalam hal ini Audit Internal berkontribusi dalam melakukan pemantauan terhadap kegiatan Perusahaan.

Environmental Control

As Internal Control component basis, Environment Control provides directives for the Company and gives influence to control awareness of any individual existing in the Company. Several factors influencing Environment Control, among other, are integrity and ethical value, commitment to competence, Directors and the Audit Committee, management style and operation style, organization structure, delegation of authority and responsibility, practice as well as Human Resources policy.

Risk Control

Risk Assessment establishes a foundation for identifying risks management and performing relevant risk analysis in order to achieve its objectives.

Control Activities

Activities Control gives certainty on the existence of any action required in order to overcome risks faced in achieving the Company's objectives.

Information and Communication

Providing relevant information in financial reporting covering accounting system consisting method for performing transaction identification, affiliation, analysis, classification, recording, and reporting as well as maintaining accountability of assets and liabilities. The relevant information shall be identified, described and communicated in a form and period to enable each individual performs its obligation.

Monitoring

Monitoring is an activity taken place continuously, a separate evaluation or combination of both. This process is conducted in order to determine internal control performance quality covering determination of design and a timely control as well as taking repair measure. In this case, the Internal Audit has a contribution in performing monitoring on the Company's activities.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil *review* atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian Internal pada masing-masing business unit, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Evaluation on the Internal Control System

Based on a review of the effectiveness and efficiency of the internal control system, there are no material weakness in internal control to each business units, as all findings and irregularities in the operations of the company are disclosed and dealt with appropriately and recommendations for improving the control systems have been delivered and implemented well.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN PADA TAHUN 2018

MATERIAL LITIGATION INVOLVING COMPANY IN 2018

Perseroan tidak terlibat dalam perkara pidana perdata dan pidana di Pengadilan Negeri di mana Perseroan memiliki kegiatan usaha, perkara hubungan industrial di Pengadilan Hubungan Industrial di mana Perseroan memiliki kegiatan usaha, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara yang menyangkut perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara arbitrase dihadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, dan perkara kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang, dan/atau pembubaran dalam register perkara di Pengadilan Niaga, serta tidak menerima somasi ataupun tuntutan dari pihak manapun.

The Company did not involve in any civil criminal case at District Court where the Company runs its business, industrial-related case at Industrial Relations Court where the Company performs its business activities, state administrative dispute at the State Administrative Court, taxation related to the Tax Court and arbitration cases before the Indonesian National Board of Arbitration, and bankruptcy case, postponement of debt obligations and/or dissolution in register case at the Commercial Court, and did not accept any summons or claim from any parties.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO INFORMATION AND DATA OF THE COMPANY

Berbagai informasi mengenai Perusahaan dapat diakses oleh masyarakat luas melalui situs www.alfaenergi.com. Selain itu, para Investor dan publik juga dapat memperoleh informasi dan penjelasan lebih lanjut melalui surat elektronik yang ditujukan kepada: corsec@alfacentra.com.

Various information with respect to the Company can be accessed publicly through www.alfaenergi.com. Other than that, Investors and public can also obtain further information and explanation through an email addressed to: corsec@alfacentra.com.



INFORMASI KODE ETIK PERUSAHAAN

THE INFORMATION OF COMPANY CODE OF CONDUCT

Kode Etik berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama PT Alfa Energi Investama Tbk. serta seluruh *Stakeholders* yang melakukan kerjasama dengan PT Alfa Energi Investama Tbk.

Perusahaan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap Kode Etik dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap pilar dalam Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Isi Kode Etik

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/Lobbying.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

Pengungkapan Berlakunya Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai PT Alfa Energi Investama Tbk. pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

Penyebarluasan Kode Etik

Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi,

Code of Conduct applies to all individuals who act on behalf of PT Alfa Energi Investama Tbk. and all Stakeholders which cooperate with PT Alfa Energi Investama Tbk.

The company continue to encourage compliance with the Code of Conduct and committed to implement it and oblige all leaders of each pillar in the company shall be responsible for ensuring that codes of conduct to be adhered and executed well on each line.

The Code of Conduct Contents

The contents of the Code of Conduct regulate ethical behaviors:

- Business Integrity.
- Bribe.
- Gift.
- Politic Involvement
- Marketing System/Lobbying.
- Procurement of Goods and Services.
- False Statement and Claim.
- Conflict of Interest.
- Relationship between Employees.
- Relations with Shareholders.
- Report of Code of Conduct's Violation.
- Sanction.

Disclosures of Code of Conduct Applies to All Levels of Organization

The disclosures that the code of conduct applies to all levels of the organization stated in the form of a signature of each employee of PT Alfa Energi Investama Tbk. On sheet Statement Employees (Integrity Pact). The application of ethical values became the part of the compliance of the implementation of good corporate governance (GCG). The Company requires the Company organs, employees, subsidiaries and affiliates and other stakeholders to understand and comply with the guidelines for codes of conduct, corporate governance guidelines, the company's statutes and applicable regulations, concerning the duties and obligations of each party.

Code of Conduct Dissemination

Efforts in the implementation and enforcement of the Code of Conduct, the Company was socialization,

Informasi Kode Etik Perusahaan

The Information of Company Code of Conduct

implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Surat Pernyataan Tunduk Pada Pedoman Etika dan Perilaku yang wajib di baca dan ditandatangani setiap individu PT Alfa Energi Investama Tbk. dan di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

Jenis Sanksi Pelanggaran

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran etika telah diatur dalam pedoman kode etik Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Pihak yang tidak mau menandatangani SURAT PERNYATAAN TUNDUK PADA PEDOMAN ETIKA PERILAKU DI LINGKUNGAN PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., dan/atau melakukan pelanggaran terhadap ketentuan/ isi Pedoman Etika Perilaku di Lingkungan PT Alfa Energi Investama Tbk., dapat dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat hukuman disiplin yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya, yaitu antara lain berupa:
 - i. Teguran tertulis;
 - ii. Skorsing;
 - iii. Pemberhentian/pemutusan hubungan kerja.
- Selain sanksi tersebut di atas, karyawan juga dapat dikenakan hukuman lainnya sesuai dengan berat/ ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran yang dilakukan, sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Khusus untuk pelaku pelanggaran berupa pembocoran rahasia Perusahaan PT Alfa Energi Investama Tbk., langsung dikategorikan sebagai Pelanggaran Berat dan langsung dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan atau perubahannya, dan terhadap yang bersangkutan juga dapat dituntut sesuai dengan hukum pidana yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Selama 2018

Di tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang berkaitan dengan seluruh insan Perseroan.

implementation and evaluation of the code of Conduct. Its efforts to disseminate the Code of Conduct through propagated the book of statement obeying On Code of Conduct mechanism that must be read and signed by each individual of PT Alfa Energi Investama Tbk. which includes the contents of the code of conduct and regulations that applied to the Company.

Types of Violation Sanction

The types of sanctions for each ethical violation are set out in the Company's code of ethics guidelines, with the following:

- The parties who do not want to sign STATEMENT SUBJECT TO THE CODE OF CONDUCT OF PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK., and/or violation of the provisions/contents Code of Conduct in PT Alfa Energi Investama Tbk., can be sanctioned in line with the level of discipline penalties applied within Company Regulations and/or other legislation, which among others:
 - i. Warning letter ;
 - ii. Suspension;
 - iii. Dismissal/termination.
- In addition to the sanctions mentioned above, the employee also can be subjected to other penalties in accordance with the heavy/light, characteristic, and the violations frequencies, in accordance with applicable laws and regulations.
- Especially for the violators of leaking of Company's confidential of PT Alfa Energi Investama Tbk. Immediately categorized as Weight Violation and immediately charged Termination in accordance with Law No.13 of 2003 about Labor or amendments, and to the violator also can be prosecuted in accordance with criminal law.

Number of Violations During 2018

In 2018, there was no violation to the code of conduct in relation with all the Company's personnel.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bentuk penegakan GCG, PT Alfa energi Investama Tbk., telah menetapkan serta menerapkan sistem pelaporan, atau *Whistleblowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistleblowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap individu di Perusahaan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat maupun email di wbs@alfacentra.com. Laporan pengaduan akan langsung diterima oleh Direksi dan kemudian ditindaklanjuti oleh Audit Internal. Dalam menyampaikan pelaporan pelanggaran, pelapor wajib memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Secara umum, pada prinsipnya semua pelapor harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas (dalam hal ini kerahasiaan identitas pelapor akan dilindungi).
- Penggunaan surat yang tidak beridentitas (surat kaleng) akan diperlakukan sebatas sebagai informasi awal dimana tindak lanjutnya tergantung pada tingkat keyakinan Tim Audit Internal atas kebenaran substansi masalah yang dilaporkan.
- Tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali apabila yang bersangkutan juga terlibat dalam pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini. Dalam hal ini pengungkapan hal tersebut dapat merupakan faktor yang meringankan (*Justice Collaborator*). Apabila pelanggaran tersebut benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.
- Tim Audit akan berpegang kepada asas praduga tidak bersalah.
- Sarana pengaduan tersebut tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk menyampaikan keluhan pribadi yang tidak terkait dengan dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*).
- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:

As a form of enforcement of good corporate governance, PT Alfa energi Investama Tbk., has set and implement a reporting system, or the *Whistleblowing System* in its governance structure. *Whistleblowing System* is reporting by employees of the Company for actions in violation of the Code of Conduct of the Company.

Violation Report Submission

Each individual in company can submit a report on alleged violations of the Code of Conduct to the Company in person, by letter or email in wbs@alfacentra.com. Reports of complaints will be received directly by the Board of Directors and then followed up by Internal Audit. In presenting the report the violation, the complainant must pay attention to the following things:

- Generally, in principle, all of the reporting must clearly disclose his identity (in this case the confidentiality of the reporter's identity will be protected).
- The use of unmarked letter (anonymous letter) will be treated a preliminary information in which the followup depending on the level of the Internal Audit Team's confidence for the correctness of the substance of the reported problem.
- No punishment was meted out to the complainant when the violations occur, except if the person concerned is also involved in the violation of the Code of Conduct. In this case the disclosure that can be constitute a mitigating factor (*Justice Collaborator*). If such violations occur and the complainant was not involved in it, then the complainant will be rewarded accordingly.
- Audit teams will adhere to the principle of presumption of innocence.
- Means of the complaint is not intended as a mechanism for conveying personal complaint unrelated to the alleged violations of the Code of Conduct.
- Reports submitted must relate to:

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

- a. Pelanggaran/tindakan kecurangan yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun nonfinansial.
- b. Pelanggaran hukum (Peraturan perundangundangan).
- c. Pelanggaran perjanjian kerja bersama dengan PT Alfa Energi Investama Tbk.
- d. Pelanggaran kode etik Perusahaan.
- e. Pelanggaran kebijakan internal dan prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh perusahaan.
- f. Pelanggaran benturan kepentingan.
- g. Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- h. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

- a. Violation/fraud actions that could cause financial loss or non-financial.
- b. Violation of the law (legislation).
- c. Violation the collective labor agreement with PT Alfa Energi Investama Tbk.
- d. Violation of Company's Code of Conduct.
- e. Violation of internal policies and procedures, other regulations deemed necessary by the company.
- f. Violation of conflict of interest.
- g. Violate generally accepted accounting principles.
- h. Actions that jeopardize safety.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Setiap pelapor berhak mendapat perlindungan dengan sejumlah ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan *Whistleblowing System* Perusahaan yang mencakup:

- Setiap pelapor, baik pihak diluar perusahaan ataupun anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite serta Pegawai dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* kepada Perusahaan secara pribadi, melalui surat, maupun surat elektronik (*email*).
- Semua pelapor harus menyampaikan identitasnya dengan jelas. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan diperlakukan sebagai informasi awal, sedangkan tindak lanjut atas pelaporan tersebut akan diputuskan oleh Tim Audit Internal. Identitas pelapor akan dirahasiakan, kecuali apabila timbul hal-hal berikut:
- Identitas pelapor diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Tim Audit Internal.
- Isi laporan sejalan dengan kepentingan Perusahaan dan sejalan dengan tujuan *Code of Conduct* ini.
- Identitas pelapor di perlukan untuk mempertahankan posisi Perusahaan di depan hukum.

Protection for Whistleblower

Each informer is entitled to protection by a number of provisions in force in the execution of Whistleblowing System of the Company Which include:

- Every complainant, both parties outside the company or members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Employees can be submit reports regarding alleged violations of the Code of Conduct to the Company in person, by mail, or email.
- All complainant must be submit his identity clearly. Reporting undertaken without identity will be treated as preliminary information, while the follow-up report will be decided by the Internal Audit team. The complainant's identity will be kept confidential, except if you develop the following things:
- The complainant's identity is required in connection with the reports or investigations conducted by the Internal Audit team.
- The contents of the report in line with the interests of the Company and in accordance with the purpose of this Code of Conduct.
- The complainant's identity in the need to defend the Company's position before the law.



Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

- Pelapor berhak mendapat perlindungan, termasuk imunitas administrasi, dari Direksi dan jajaran manajemen Perusahaan.
- Setiap laporan pelanggaran dan/atau penyimpangan wajib bersifat tidak memihak suku, ras, agama, dan golongan tertentu. Laporan juga tidak diperkenankan bersifat fitnah, atau berisi keluhan pribadi serta tidak terkait dengan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan.
- Pelapor tidak akan dikenakan hukuman apapun karena tindakan pelaporannya, kecuali apabila yang bersangkutan terlibat dalam pelanggaran tersebut atau laporan merupakan fitnah.
- The complainant have a right to protection, including the immunity of administration, from the Board of Directors and the management of the Company.
- Each report violations and/or deviations shall be impartially ethnicity, race, religion, and certain groups. Reports are also not allowed libelous or contain any personal complaints and is not associated with the Code of Conduct of the Company.
- The complainant shall not be subject to any penalty for reporting action, unless the person concerned is involved in the breach or the report is defamatory.

Penanganan/Pengelolaan Pengaduan

Berikut ini adalah penanganan atau tindak lanjut yang dilakukan sehubungan dengan pengaduan yang diterima melalui *Whistleblowing System*:

- Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/ audit atas informasi yang masuk.
- Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (*me-register*) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
- Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - a. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan

Complaints Handling/Management

The handling or follow-up actions that taken along with complaints received through the Whistleblowing System are as follows:

- The President Director who is the holder of responsibility and authority over the management's decision to receive the report to be selected and submitted to Internal Audit Team to be verified and reviewed to be able to provide reports/audits of incoming information.
- Internal Audit team will do:
 - a. Record (registers) and classify reports of violations by report category with supporting data.
 - b. Implement complainant protection program in accordance with established policy, including maintaining the confidentiality of the complainant and reported (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with the complainant.
 - d. Reported the activity report every 6 months to the President Director.
- The investigation team, consist of designated persons based on the expertise within the scope of Internal Audit.
 - a. The overall task is to conduct further investigation of the substance of reported violation with the objective of seeking

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.

- b. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.
- Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
 - a. Dewan Komisaris, dengan tugas utama (UU PT No. 40, pasal 114, 108 - Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris): Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
 - b. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindak-lanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.

thoroughly and collecting all necessary evidences to ensure that there has been a breach of the report submitted.

- b. The investigations result that had conducted by the Internal Audit are President Director's full authority to provide progress reports to the Board of Commissioners to be discussed.
- Officials who have the authority to decide:
 - a. Board of Commissioners, with the main task: Selection, confirmation (from the aspect of categories of violations, who did and completeness of the documents) and verification, as well as to decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by a Member of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioner's Supporting Organs.
 - b. Board of Directors, with the main task: Selection, confirmation (from the aspect of categories of violations, who did and completeness of the documents) and verification, as well as memutuskan whether the report will be followed up or archived for offenses committed by employees.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Pengelola Whistleblower (Direktur Utama)

Direktur Utama sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direktur Utama juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokkan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

Those Who Manage Complaints

Whistleblowers Handler (President Director)

President Director as the media for information/complaints to submit information on action indicated irregularities occurring within the Company. President Director also serves to select information and complaints received to be forwarded to the Internal Audit team.

Internal Audit Team

Internal Audit Team function to record and categorize incoming reports. In terms of handling the complainant, Internal Audit team is in charge of maintain the confidentiality of identity of the complainant and to keep communication with the complainant.



Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2018 tim pengelola whistle-blower tidak menerima adanya pengaduan.

Sanksi/tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Selesai Diproses pada Tahun Buku

Investigation Team

Teams are tasked to find out the truth and facts to gather evidence of abuse.

Board of Commissioners and Board of Directors

Conducting selection, confirmation (from the aspect of categories of violations, depend on who did and completeness of the documents) and verification, as well as to decide whether the report will be followed up or archived for violations committed by the Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the Board of Commissioner's Supporting Organs.

Total Report Received and Processed in Recent Fiscal Year

The whistle-blower management team did not receive any complaints in 2018

Punishment/Follow-Up of Completed Report in the Fiscal Year





06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PENDAHULUAN

INTRODUCTION

PT Alfa Energi Investama Tbk sebagai Perusahaan tambang yang seluruh kegiatan usaha dan operasionalnya berhubungan langsung dengan pemangku kepentingan khususnya adalah lingkungan, masyarakat, karyawan dan konsumen tentu selalu memperhatikan kebutuhan dan dampak yang ditimbulkan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan dampak yang positif agar kelangsungan usahanya selalu berkelanjutan. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), Perusahaan berkomitmen memberikan hubungan timbal balik yang positif antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Hubungan antara Perusahaan dan Pemangku kepentingan ini diharapkan dapat menjaga kelangsungan usaha Perusahaan sehingga Perusahaan dapat senantiasa memberikan kontribusinya terhadap lingkungan.

Komitmen dan kepedulian PT Alfa Energi Investama Tbk terhadap masyarakat tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Pokok-pokok pikiran dalam undang-undang ini, antara lain, menyebutkan bahwa usaha pertambangan harus memberi manfaat ekonomi dan sosial yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat Indonesia; usaha pertambangan harus dapat mempercepat pengembangan wilayah dan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat/pengusaha kecil dan menengah serta mendorong tumbuhnya industri penunjang pertambangan; dan, dalam rangka terciptanya pembangunan berkelanjutan, kegiatan usaha pertambangan harus dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip lingkungan hidup, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

PT Alfa Energi Investama Tbk as a mining company that its entire business activities and operations are directly relating to the stakeholders, especially the environment, communities, employees, consumers and always paying attention to the needs and impacts that caused. So that, the Company is committed to always giving a positive impact for ensuring their business continuity is always sustainable. Through Corporate Social Responsibility activities, the Company is committed to providing a positive mutual relationship between the Company and its stakeholders. The relationship between the Company and Stakeholders is expected to maintain the Company's business continuity so that the Company can contribute to the environment.

Commitment and concern of PT Alfa Energi Investama Tbk for the communities are in line with the mandate of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal. The basic thoughts in this law, among others, states that mining companies should provide the greatest economic and social benefit for the welfare of the Indonesian people; mining business should be able to accelerate the development of the region and encourage the economic activities of the communities / small and medium businesses, as well as the growth of mining supporting industries; and, in order to create sustainable development, mining activities should be carried out by considering to environmental principles, transparency, and public participation.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Kebijakan

Dalam melakukan setiap kegiatan usahanya, PT Alfa Energi Investama Tbk berkomitmen untuk selalu memperhatikan kelangsungan lingkungan hidup di masa mendatang, dengan melakukan pengelolaan lingkungan hidup berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan. Pokok-pokok yang tertuang pada undang-undang tersebut mempunyai tujuan, antara lain:

1. Tercapainya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup;
2. Terwujudnya manusia Indonesia sebagai insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup;
3. Terjaminnya kepentingan generasi masa kini dan generasi masa depan;
4. Tercapainya kelestarian fungsi lingkungan hidup;
5. Terkendalinya pemanfaatan sumber daya secara bijaksana;
6. Terlindunginya Negara Kesatuan Republik Indonesia terhadap dampak usaha dan/atau kegiatan di luar wilayah negara yang menyebabkan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Realisasi Kegiatan

Mengingat bahwa PT Alfa Energi Investama Tbk adalah sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan yang mempunyai dampak langsung pada lingkungan, maka Perusahaan terus memastikan dan memperbaiki sistem pengolahan limbah yang baik sehingga menciptakan efek positif terhadap Lingkungan, Masyarakat dan Pemangku Kepentingan untuk bisnis keberlanjutan. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan Pengelolaan Lingkungan seperti:

- Pengelolaan Lingkungan seperti penanaman termasuk persemaian, pemeliharaan tanaman, pengelolaan kualitas lingkungan air, tanah dan udara, pemeliharaan keanekaragaman hayati.
- Pemantauan lingkungan termasuk didalamnya yang sudah disebutkan pada poin sebelumnya tetapi lebih pada kontrol terhadap kualitas air, tanah, udara dan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar wilayah kerja tambang.

Policy

In conducting its business activities, PT Alfa Energi Investama Tbk is committed to paying attention to the sustainability of the environment in the future, by conducting environmental management based on Law No. 23 of 1997 concerning Environmental Management. The aims that contained in the law have objectives including:

1. Achieving harmony and balance between humans and the environment;
2. The realization of Indonesian as environmental beings who have attitudes and actions to protect and foster the environment;
3. Ensuring the benefit of present and future generations;
4. Achieving sustainability of environmental functions;
5. Controlling the use of resources;
6. The protection of the Unitary State of the Republic of Indonesia against the impact of businesses and /or activities outside the territory of the country which causes environmental pollution and /or damage.

Activities Realization

Considering PT Alfa Energi Investama Tbk is a company engaged in mining that has a direct impact on the environment, the Company continues to ensure and improve a good waste treatment system so that can create a positive effect on the Environment, Society and Stakeholders for business sustainability. In 2018, the Company has carried out Environmental Management such as:

- Environmental management such as planting including nursery, plant maintenance, management of the quality of the water, soil and air environment, maintenance of biodiversity.
- Environmental monitoring including those mentioned in the previous points but more on the control of the quality of water, land, air and biodiversity around the mine working area.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Corporate Social Responsibility on Environment

Untuk memudahkan penanganan keluhan dan saran terhadap lingkungan, Perusahaan memfasilitasi pengaduan Masyarakat dan Pemangku Kepentingan mengenai masalah lingkungan pada kegiatan usaha PT Alfa Energi Investama Tbk melalui Email : corsec@alfacentra.com dan Telepon : (021) 7246966 selanjutnya akan ditindak lanjut pengaduan yang masuk.

To facilitate the handling of complaints and suggestions on the environment, the Company facilitates complaints from the Public and Stakeholders regarding environmental issues in the business activities of PT Alfa Energi Investama Tbk through our email at corsec@alfacentra.com and Telephone : (021) 7246966, then complaints will be followed up.

Lingkungan

Environmental Certification



PT Alfa Delta Persada yang merupakan anak Perusahaan PT Alfa Energi Investama telah mendapat sertifikasi pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan hidup dengan peringkat BIRU. Dengan pencapaian tersebut menjelaskan bahwa Perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku (telah memenuhi semua aspek yang dipersyaratkan oleh KLH) adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh semua perusahaan dalam bidang Penilaian Tata Kelola Air, Penilaian Kerusakan Lahan, Pengendalian Pencemaran Laut, Pengelolaan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengendalian Pencemaran Air dan Implementasi AMDAL.

PT Alfa Delta Persada is a subsidiary of PT Alfa Energi Investama, which has been certified by the Corporate Performance Rating Program (PROPER) in environmental management with a BLUE rating. This achievement explains that the Company has made environmental management efforts in accordance with applicable laws or regulations (fulfilling all aspects required by KLH) which is the minimum value that must be achieved by all companies in the field of Water Management Assessment, Land Damage Assessment, Sea Pollution Control, B3 Waste Management, Air Pollution Control, Water Pollution Control and AMDAL Implementation.

Distribusi Anggaran Dana CSR Terhadap Lingkungan

CSR Fund Distribution To Environment

Sepanjang tahun 2018, PT Alfa Energi Investama Tbk telah mengalokasikan biaya untuk pelaksanaan program CSR terhadap lingkungan sebesar Rp.250.000.000 Adapun jumlah realisasi anggaran adalah sebesar Rp.224.004.000.

Throughout 2018, PT Alfa Energi Investama Tbk has allocated costs for the implementation of CSR programs for the environment of Rp.250,000,000. The total budget realization is Rp.224,004,000.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bagi Perusahaan, sumber daya manusia merupakan aset terpenting dan berharga bagi Perusahaan dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha. Untuk mampu mencapai target yang telah dicanangkan, Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya berkompeten dan memenuhi standar kualifikasi tetapi juga terdiri dari berbagai macam latar belakang untuk mencerminkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian unggul dan terdiri dari berbagai macam latar belakang akan mendorong Perusahaan untuk terus berinovasi dan berkompetisi di iklim usaha yang dinamis.

Kebijakan

Dalam melakukan operasi usahanya, PT Alfa Energi Investama Tbk selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta kelestarian lingkungan, didasari atas kesadaran bahwa pengelolaan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja yang prima sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang. Perusahaan senantiasa mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja.

Hingga saat ini Perusahaan belum memiliki kebijakan yang mengatur tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja, ketenagakerjaan, kesetaraan gender dan kesempatan kerja, meski demikian Perusahaan senantiasa menunjukkan dukungannya melalui penyelenggaraan pelatihan kerja yang tidak memandang gender dan disesuaikan dengan posisi serta kinerja mereka. Untuk mendukung praktik ketenagakerjaan PT Alfa Energi Investama Tbk mengacu pada peraturan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Realisasi Kegiatan

Perusahaan terus meningkatkan kompetensi karyawannya dalam bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, Keselamatan Kerja. Per tanggal 31 Desember 2018, Perseroan melaksanakan beberapa program kegiatan terkait penerapan

Occupational, Health and Safety

For the Company, human resources are the most important and valuable assets in order to maintain its business sustainability. To be able to achieve the stated target, the Company needs human resources that are not only competent and having qualification standards but also consist of various backgrounds to reflect gender equality and employment opportunity. Human resources who have superior expertise and consist of various backgrounds will encourage the Company to continue innovating and competing in a dynamic business climate

Policy

In conducting its business operations, PT Alfa Energi Investama Tbk always prioritizes occupational safety and health, as well as environmental sustainability, based on the awareness that excellent management of Occupational Health and Safety is very important for long-term success. The company always takes appropriate actions to avoid accidents and health problems in the workplace.

Until now, the Company does not yet have a policy that regulates Occupational, Health and Safety, gender equality and employment opportunities, although the Company continues to show its support through the implementation of job training that does not look at gender and is adjusted to their position and performance. To support the employment practices of PT Alfa Energi Investama Tbk referring to Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.

Activities Realization

The company continues to improve the competence of its employees in the fields of Occupational, Health, and Safety. As of December 31, 2018, the Company implemented several activity programs related to the implementation of CSR in the K3 field, including:

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health And Safety

CSR di bidang K3, diantaranya:

- Keselamatan Kerja Pertambangan
- Kesehatan Kerja Pertambangan
- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan
- Keselamatan Operasi Pertambangan
- Mining Safety
- Mining Occupational Health
- Mining Safety Management System
- Safety Mining Operations

Komitmen perusahaan tersebut dapat tercermin pada rincian kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kegiatan usaha sepanjang tahun 2018:

The company's commitment can be reflected in the details of work accidents that occur in the business activities throughout 2018:

Kecelakaan Accident	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Dec	Total
Kejadian Fatal Fatal Accident	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Berat Heavy Accident	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kecelakaan Membutuhkan Pertolongan Pertama Accident Requires First Aid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerusakan Properti Property Damage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebakaran Fire	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pertolongan Pertama First Aid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kerusakan Lingkungan Environment Damage	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya Other	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Distribusi Anggaran Biaya CSR Aspek K3

Sepanjang tahun 2018, PT Alfa Energi Investama Tbk telah mengalokasikan biaya untuk pelaksanaan program CSR terhadap K3 sebesar Rp165.531.000,- Adapun jumlah realisasi anggaran adalah sebesar Rp 120.548.916.

CSR Fund Distribution On OSH

Throughout 2018, PT Alfa Energi Investama Tbk has allocated costs to the implementation of CSR programs on Occupational, Health and Safety of Rp 165,531,000, - The total budget realization is Rp 120,548,916.

Kesetaraan Gender

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang segala perbedaan baik etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil

Gender Equality

The Company provides equal opportunities for all employees, both men and women, regardless of any differences in ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to join the employee recruitment program. Appointment of prospective workers is based on the results of the selection, evaluation results



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health And Safety

seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Namun demikian, dikarenakan karakteristik sebagian besar pekerjaan yang ada di Perusahaan mengandalkan kekuatan fisik, maka komposisi SDM Perusahaan memang lebih didominasi oleh kaum pria.

Tingkat Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan pada suatu perusahaan merupakan acuan kualitas SDM yang baik. Pada tahun 2018 jumlah karyawan Perusahaan berjumlah 7 orang, berkurang 3 orang dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya sebesar 10 orang. Pengurangan pegawai sebanyak 3 orang dikarenakan pensiun dan/ atau mengundurkan diri. Dalam rangka menjaga efektivitas kinerja operasional perusahaan, Perusahaan terus berupaya agar komposisi karyawan tetap proporsional sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

on probation and worker orientation. However, due to the characteristics of most jobs in the Company relying on physical strength, the composition of the Company's HR is indeed dominated by men.

Employee Turnover

The level of employee turnover in a company is a good quality reference for HR. In 2018 the number of employees of the Company amounted to 7 employees people, reduced at 3 employees people compared to the number of employees in the previous year amounting to 10 employees people. Employees reduction is 3 employees due to resignation, In order to maintain the effectiveness of the company's operational performance, the Company striving to keep the composition of its employees proportional to the Company needs.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat. Kontribusi yang telah dilakukan PT Alfa Energi Investama Tbk terhadap pengembangan sosial dan masyarakat dengan mengedepankan tenaga kerja lokal untuk mendukung aktifitas usahanya dan memberikan edukasi kepada masyarakat dalam pemeliharaan lingkungan dengan mendirikan seeding house disekitar lingkungan aktifitas perusahaan.

PT Alfa Energi Investama Tbk senantiasa memberikan manfaat kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Maka dari tahun ke tahun, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan memiliki program pengembangan sosial yang dilakukan di wilayah Kecamatan Anggana, tepatnya di dua desa, yaitu desa Kutai Lama dan desa Sidomulyo. Berikut realisasi kegiatan pengembangan sosial dan masyarakat di area tersebut adalah:

In 2018, the Company has carried out several activities on social and community development. The contribution that has been conducted by PT Alfa Energi Investama Tbk to social and community development by prioritizing local workforce to support its business activities and provide education to the community in maintaining the environment by establishing the seeding house around the company's activities environment.

PT Alfa Energi Investama Tbk always provides benefits to the community and stakeholders. From year to year, the Company continues to strive improving harmonious relations with the community. In 2018, the Company has social development program carried out in the Anggana District area, precisely in two villages, namely the villages of Kutai Lama and Sidomulyo. The realization of social and community development activities are as follows:

No.	Bidang Field	Kegiatan Activities
1.	Pendidikan Education	Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat, sarana literasi Community Training and Independence, literacy facilities
2.	Kesehatan Health	Pembayaran Premi BPJS Kesehatan 200 Warga Miskin BPJS Health securities payment for 200 Poor Citizens
3.	Ekonomi Economy	Pemberian kesempatan kepada Masyarakat Sekitar Tambang Giving opportunity to the Community Around the Mine
4.	Sosial Budaya Socio-Cultural	Ngulur Naga – Erau, HUT Kemerdekaan RI Ngulur Naga – Erau, Indonesia Independence Day Celebration
5.	Olahraga dan Kepemudaan Sports and Youth	Bantuan turnamen volley dan sepeda Volley ball and Cycling Tournament Funds
6.	Keagamaan Religion	Bazar Ramadhan & buka puasa bersama, Qurban, Natal Open fasting and Ramadhan Bazaar, Qurban, Natal
7.	Bidang lainnya Other Field	Perbaikan drainase, pembuatan MCK untuk warga miskin Drainage repairment, making Bath, Wash and Toilet for the poor



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development



Sumbangan Pc dan Printer di Kecamatan Anggana
Computer and Printer Assistance on Anggana
District



Pemberian Sumbangan perbaikan drainase, pembangunan
MCK dan fasilitas umum di Desa Sidomulyo
Drainage repair, making Bath, Wash and Toilet and other
public facilities in Sidomulyo Villages



Pemberian bantuan korban kebakaran
Providing assistance to fire victims



Perjanjian Kerjasama ADP dengan BPJS KUKAR dan Program
Sembako serta Santunan Anak Yatim oleh Anak Perusahaan
bersama Masyarakat
Assistance Development Program Agreement with BPJS KUKAR
and Food Packages and Benefits of Orphans conducted by
Subsidiaries and Company



Penyerahan Hewan Qurban kepada masyarakat
Sidomulyo dan Kutai Lama
Sacrificial Animals submission to Sidomulyo and
Kutai Lama District



Penandatanganan perjanjian MOU JKN desa Sidomulyo dan Kutai
Lama
The signing of MOU JKN agreement in Sidomulyo and Kutai Lama.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

Distribusi Anggaran Biaya CSR Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Sepanjang tahun 2018, PT Alfa Energi Investama Tbk telah mengalokasikan biaya sebesar Rp.195.000.000 untuk pelaksanaan program pengembangan masyarakat. Adapun jumlah realisasi anggaran adalah sebesar Rp.224.004.829. Berikut ini adalah perincian penggunaan biaya CSR yang digunakan sesuai dengan bidang program:

CSR Fund Distribution on Social and Community Development

Throughout 2018, PT Alfa Energi Investama Tbk has allocated funds of Rp.195,000,000 on the implementation of Social and Community development program. The total funds realization are Rp.224,004,829. The details of CSR Funds uses that are conducted in accordance with the program area as follow:

No.	Bidang Sector	Rencana Tahun 2018 (dalam Rupiah) 2018 Planning (in Rupiah)	Realisasi Tahun 2018 (dalam Rupiah) 2018 Realization (in Rupiah)
1.	Pendidikan Education	10.000.000,-	10.654.400,-
2.	Kesehatan Health	70.000.000,-	25.500.000,-
3.	Ekonomi Economy	45.000.000,-	65.350.000,-
4.	Sosial Budaya Socio-Cultural	45.000.000,-	20.750.000,-
5.	Olahraga dan Kepemudaan Sports and Youth	-	3.000.000,-
6.	Keagamaan Religion	75.000.000,-	73.750.420,-
7.	Bidang lainnya Other Field	5.000.000,-	25.000.000,-



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONER AND DIRECTOR MEMBERS ON
ACCOUNTABILITY OF PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK ANNUAL REPORTS 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Alfa Energi Investama Tbk tahun buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2019

We signed below, testifying that all information in Annual Report of PT Alfa Energi Investama Tbk for fiscal year of 2018 has been entirely presented and we are fully responsible for the contents accuracy in these Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company. This statement is hereby made in our truthfully.

Jakarta, April 17, 2019

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Drs. M. Noer Qomari, Ak

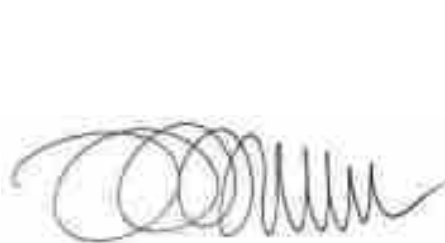
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Budi Kartika

Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors



Aris Munandar

Direktur Utama
President Director



R Ishak Abdul Rahman

Direktur Independen
Independent Director



Lyna

Direktur
Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

**REFERENSI SEOJK
NOMOR 30-SEOJK.04-2016:
LAPORAN TAHUNAN
PERUSAHAAN PUBLIK**

*SEOJK REFERENCE NO. 30-SEOJK.04-2016:
ANNUAL REPORT OF PUBLIC COMPANY*

REFERENSI SEOJK NOMOR 30-SEOJK.04-2016: LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PUBLIK

SEOJK REFERENCE NO. 30-SEOJK.04-2016:ANNUAL REPORT OF PUBLIC

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	√	4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed the format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum	√	1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	√	a. Annual Report should contain at least the following information:
1. Ikhtisar data keuangan penting;	10-11	1. Summary of key financial information;
2. Informasi saham (jika ada);	12	2. Stock information (if any);
3. Laporan Direksi;	22-27	3. The Board of Directors report;
4. Laporan Dewan Komisaris;	18-21	4. The Board of Commissioners report;
5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	31-41	5. Profile of Issuer or Public Company;
6. Analisis dan pembahasan manajemen;	80-105	6. Management Discussion and Analysis;
7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	106-163	7. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	164-169	8. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	191-295	9. Audited annual report; and
10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	171	10. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; description, that is easy to read and be understood;	√	b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10-11	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1. Pendapatan/penjualan;	√	1. Income/sales;
2. Laba bruto;	√	2. Gross profit;
3. Laba (rugi);	√	3. Profit (loss);
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5. Total laba (rugi) komprehensif;	√	5. Total comprehensive profit (loss);
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7. Laba (rugi) per saham;	√	7. Earning (loss) per share;
8. Jumlah aset;	√	8. Total assets;
9. Jumlah liabilitas;	√	9. Total liabilities;
10. Jumlah ekuitas;	√	10. Total equities;
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11. Profit (loss) to total assets ratio;
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12. Profit (loss) to equities ratio;
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13. Profit (loss) to income ratio;
14. Rasio lancar;	√	14. Current ratio;
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15. Liabilities to equities ratio;
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16. Liabilities to total assets ratio; and
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:	12	b. Stock Information Stock Information (if any) at least contains:

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	√	1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a. Jumlah saham yang beredar;	√	a. Number of outstanding shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	√	1. Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a. Jumlah saham yang beredar;	√	a. Number of outstanding shares;
b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b. Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d. volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d. Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	79	2. in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a. Date of corporate action;
b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	N.A.	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	N.A.	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N.A.	d. Share price prior to and after corporate action;
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	N.A.	3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N.A.	4. In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat:	22-27	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	√	1. The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	√	b. Comparison between achievement of results and targets; and
c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2. Gambaran tentang prospek usaha;	√	2. Description on business prospects;
3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	3. Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	18-21	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	1. Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	√	3. View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	√	5. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
1. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	√	6. The frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	31-41	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	31	1. Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	31	2. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a. Alamat;	√	a. Address;
b. Nomor telepon;	√	b. Telephone number;
c. Nomor faksimile;	√	c. Facsimile number;
d. Alamat surat elektronik; dan	√	d. E-mail address; and
e. Alamat Situs Web;	√	e. Website address;
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	32	3. brief history of the Issuer or Public Company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	36	4. vision and mission of the Issuer or Public Company;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	33	5. line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	35	6. structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7. Profil Direksi, paling sedikit memuat:	46-49	7. the Board of Directors profiles include:
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a. name and short description of duties and functions;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	h. disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	43-45	8. the Board of Commissioners profiles, at least include:
a. nama;	√	a. name;
b. foto terbaru;	√	b. latest photograph;
c. usia;	√	c. age;
d. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
e. riwayat pendidikan;	√	e. education;
f. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f. history position, covering information on:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	1. legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
2. dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	2. legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
3. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	3. dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
4. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	4. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
g. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	√	g. competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h. hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	√	h. affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	i. statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	N.A.	9. in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10.jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	52-54	10. number of employees and description of the distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	58-59	11. names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b. Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12.jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	58-59	12. number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a. kepemilikan institusi lokal;	√	a. ownership of local institutions;
b. kepemilikan institusi asing;	√	b. ownership of foreign institutions;
c. kepemilikan individu lokal; dan	√	c. ownership of local individual; and
d. kepemilikan individu asing;	√	d. ownership of foreign individual;
13. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	58-59	13. information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
14. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	61	14. name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
15. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	60	15. chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16. kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	61	16. chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	78	17. name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18. dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	78	18. in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19. penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	N.A.	19. awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a. nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	√	a. name of award and/or certification;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
b. badan atau lembaga yang memberikan; dan	√	b. organization/institution that gives the awards; and
c. masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	√	c. award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	80-105	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1. tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	82	1. operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;
b. pendapatan/penjualan; dan	√	b. income/sales; and
c. profitabilitas;	√	c. profitability;
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai	85	2. comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a. current assets, non-current assets, and total assets;
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b. short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c. ekuitas;	√	c. equities;
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d. sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e. arus kas;	√	e. cash flows;
3. kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	102	3. the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	102	4. accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5. struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	103	5. capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	103	6. discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a. tujuan dari ikatan tersebut;	√	a. the purpose of such ties;
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N.A.	b. source of funds expected to fulfill the said ties;
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan	N.A.	c. currency of denomination; and

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N.A.	d. steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	103	7. discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a. jenis investasi barang modal;	N.A.	a. type of investment of capital goods;
b. tujuan investasi barang modal; dan	N.A.	b. objective of the investment of capital goods;and
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	N.A.	c. value of the investment of capital goods;
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	104	8. material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	104	9. information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10.perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	101	10. comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a. pendapatan/penjualan;	√	a. income/sales;
b. laba (rugi);	√	b. profit (loss);
c. struktur modal (capital structure); atau	√	c. capital structure; or
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d. others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	N.A.	11. target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a. pendapatan/penjualan;	N.A.	a. income/sales;
b. laba (rugi);	N.A.	b. profit (loss);
c. struktur modal (capital structure);	N.A.	c. capital structure; or
d. kebijakan dividen; atau	N.A.	d. dividend policy;
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	N.A.	e. or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12.aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	104	12. marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	60	13. description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a. kebijakan dividen;	√	a. dividend policy;
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b. the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c. amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d. amount of dividend per year paid;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
14. realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	N.A.	14. use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N.A.	a. during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N.A.	b. in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	N.A.	15. material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a. transaction date, value, and object;
b. nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b. name of transacting parties;
c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c. sifat hubungan Afiliasi (jika ada);
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d. description of the fairness of the transaction; and
e. pemenuhan ketentuan terkait;	√	e. compliance with related rules and regulations;
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	N.A.	16. changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	105	17. changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	106-163	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1. Direksi, mencakup antara lain:		1. the Board of Directors, covering:
a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	116-119	a. the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	119	b. statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	121	c. procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	123-124	d. the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	110-112	e. information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	√	2. explanation for the unrealized resolution;
f. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	N.A.	f. information on the resolution from the AGM of the year, covering:
1. keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan	N.A.	1. AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
2. alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	N.A.	2. explanation for the unrealized resolution;
g. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	N.A.	g. assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors
2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	112-116	2. the Board of Commissioners, cover:
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	√	b. statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	121	c. Commissioners;procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of
d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	122	d. policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	N.A.	e. policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
1. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	N.A.	1. procedure for the implementation of performance assessment;
2. kriteria yang digunakan; dan	N.A.	2. criteria for assessment; and
3. pihak yang melakukan penilaian;	N.A.	3. assessor;
f. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	N.A.	f. assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and
g. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	N.A.	g. in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, then should contain at least:
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan	N.A.	1. reason not to establish the committee; and

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
2. prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	√	2. procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N.A.	3. Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a. nama;	N.A.	a. name;
b. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N.A.	b. duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N.A.	c. frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4. Komite Audit, mencakup antara lain:	125-130	4. Audit Committee, among others covering:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the committee;
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	c. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position; including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. pernyataan independensi Komite Audit;	√	g. statement of independence of the Audit Committee;
h. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	√	h. policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	i. education and/or training during the year under review (if any); and
j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	√	j. the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
5. komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	131-137	5. another committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a. name and position in the Committee;

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
b. usia;	√	b. age;
c. kewarganegaraan;	√	d. citizenship;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	1. legal basis for the appointment as a member of the committee;
2. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	2. dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
3. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	3. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f. periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f. period and terms of office of the member of Audit Committee;
g. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	g. description of duty and responsibility;
h. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	√	h. the statement that the Committee has already had the Charter;
i. pernyataan independensi komite;	√	i. statement of independence of the Committee;
j. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	√	j. policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	k. education and/or training during the year under review (if any); and
l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√	l. brief description on the activities of the committee;
6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	138-141	6. Corporate Secretary, including:
a. nama;	√	a. name;
b. domisili;	√	b. domicile;
c. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	c. history of position, including:
1. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	1. legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d. riwayat pendidikan;	√	d. education background;
e. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e. education and/or training during the year under review; and
f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	√	f. brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	142-145	7. Internal Audit Unit, among others including:
a. nama kepala Unit Audit Internal;	√	a. name of Head of Internal Audit Unit;
b. riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	b. history of position, including:

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
1. dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan	√	1. legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
2. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c. qualification or certification as internal auditor (if any);
d. pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d. education and/or training during the year under review;
e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	√	e. structure and position of Internal Audit Unit;
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f. description of duties and responsibilities;
g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	√	g. a statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	√	h. a brief description of on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8. uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	150-152	8. description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a. financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b. review on the effectiveness of internal control systems;
9. sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	146-150	9. risk management system implemented by the company, at least includes:
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a. general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√	b. types of risk and the management; and
c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10. perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	152-157	10. important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a. pokok perkara/gugatan;	√	a. substance of the case/claim;
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√	b. status of settlement of case/claim; and
c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11. informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	N.A.	11. information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
12. informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	158-159	12. information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a. pokok-pokok kode etik;	√	a. key points of the code of conduct;
b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b. socialization of the code of conduct and enforcement; and
c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c. statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer or Public Company;
13. informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	37-41	13. information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14. uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	N.A.	14. description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a. jumlah saham dan/atau opsi;	N.A.	a. number of share and/or option;
b. jangka waktu pelaksanaan;	N.A.	b. period;
c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N.A.	c. the requirement for eligible employee and/or management; and
d. harga pelaksanaan;	N.A.	d. exercised price;
15. uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	159-163	15. description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a. mechanism for violation reporting;
b. perlindungan bagi pelapor;	√	b. protection for the whistleblower;
c. penanganan pengaduan;	√	c. handling of violation reports;
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d. unit responsible for handling of violation report; and
e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	√	e. results from violation report handling, at least includes:
1. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	1. number of complaints received and processed during the fiscal year; and
2. tindak lanjut pengaduan;	√	2. follow up of complaints;
16. penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	N.A.	16. implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	N.A.	a. statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	N.A.	b. description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	166-169	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	√	1. Information on the social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a. lingkungan hidup, antara lain:	√	a. environment, among others:

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016: Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
1. penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	√	1. the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;
2. sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	√	2. the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
3. mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	√	3. mechanism for filing a complaint on environmental issues; and
4. sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	√	4. environmental certifications;
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	√	b. employment practices, occupational health and safety, among others:
1. kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	√	1. gender equality and equal work opportunity;
2. sarana dan keselamatan kerja;	√	2. work and safety facilities;
3. tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	√	3. employee turnover;
4. tingkat kecelakaan kerja;	√	4. work incident rate;
5. pendidikan dan/atau pelatihan;	√	5. education and/or training;
6. remunerasi; dan	√	6. remuneration; and
7. mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	√	7. mechanism for filing complaint on employment issues;
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:	√	c. social and community development, among others:
1. penggunaan tenaga kerja lokal;	√	1. the use of local work force;
2. pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;	√	2. empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
3. perbaikan sarana dan prasarana sosial;	√	3. improvement of public social facilities and infrastructure;
4. bentuk donasi lainnya; dan	√	4. other form of donation; and
5. komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	√	5. dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d. tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	√	d. products and/or services responsibilities, among others:
1. kesehatan dan keselamatan konsumen;	√	1. consumers' health and safety;
2. informasi barang dan/atau jasa; dan	√	2. products and/or services information; and
3. sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	√	3. facilities, number, and resolution of consumer complaint.

Referensi SEOJK Nomor 30-SEOJK.04-2016: Laporan Tahunan Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 30-SEOJK.04-2016:Annual Report of Public

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan	√	2. In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	√	3. The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	191-295	i. Audited Annual Financial Statement Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with the statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislation in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislation in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	171	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL REPORT

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statements

	Ekshibit/ Exhibits	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Aris Munandar	Name 1
Alamat kantor	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. High Duta 1 Blok BB. No. 17 Pondok Pinang, Kebayoran Lama	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	021-7246966	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Lynn	Name 2
Alamat kantor	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	Kond. Taman Anggrek Tower 4-27 C	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	021-7246966	Phone Number
Jabatan	Direktur / Director	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan; | 4. We are responsible for the Company internal control system; |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2019

Jakarta, 28 March 2019

Direktur Utama President Director		Direktur Director	
Aris Munandar		Lynn	

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk

Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12 Jl. Margaguna Raya RT.3/RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 14140 - Indonesia
Telp : 021-7246966, 021-724836, 021-7230019 | Faks : 021-72780113



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit A

Exhibit A

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
A s e t				A s s e t s
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	42.815.241.682	2f,h,4	19.019.069.860	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	71.005.330.389	2f,g,5	35.821.667.643	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		2f,g,6		Other receivables
Pihak ketiga	61.780.258.369		59.922.616.841	Third parties
Pihak berelasi	127.657.723	2e,27	445.552.321	Related parties
Persediaan	19.396.433.397	2i,7	12.122.832.750	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	87.979.104.569	2j,8	82.804.697.138	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	283.104.026.129		210.136.436.553	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	2.276.471.037	2s,3,13d	1.428.993.747	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	132.195.460.814	2k,m,9	116.068.310.451	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	92.887.257.999	2k,l,10	76.593.382.982	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	61.003.813.377	2k,l,11	51.423.645.377	Exploration and evaluation assets
Goodwill	74.054.411	3	74.054.411	Goodwill
Uang jaminan	1.698.039.133	2f,g	1.698.039.133	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	290.135.096.771		247.286.426.101	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	573.239.122.900		457.422.862.654	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		2f,12		Trade payables
Pihak ketiga	31.274.816.089		39.952.463.159	Third parties
Pihak berelasi	-	2e,27	195.510.000	Related parties
Utang pajak	7.556.749.214	2s,3,13a	1.325.603.219	Tax payables
Beban masih harus dibayar	1.273.514.220	2f,14	965.426.977	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	42.898.679.620	2q	19.677.676.215	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	158.076.684.448	15	16.260.042.884	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	784.508.311		204.467.215	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	241.864.951.902		78.581.189.669	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2f		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank jangka panjang		2r,15	148.514.746.303	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	493.046.350		115.471.238	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan pascakerja	1.430.403.000	2n,3,16	1.275.724.000	Post-employment benefits liabilities
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	6.213.153.189	2o,3,17	4.440.249.477	Provision for environmental and reclamation costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8.136.602.539		154.346.191.018	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	250.001.554.441		232.927.380.687	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Financial Position
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 Par value per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.465.783.780 saham pada tahun 2018 dan 1.303.440.681 saham pada tahun 2017	146.578.378.000	18	130.344.068.100	Issued and fully paid - 1,465,783,780 shares in 2018 and 1,303,440,681 shares in 2017
Tambahan modal disetor - neto	195.746.844.596	2p,19	110.516.717.621	Additional paid-in capital - net
Defisit	(18.838.180.438)		(16.118.918.003)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	323.487.042.158		224.741.867.718	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(249.473.699)	2d,20	(246.385.751)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	323.237.568.459		224.495.481.967	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	573.239.122.900		457.422.862.654	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit B

Exhibit B

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penjualan neto	783.590.762.184	2q,21	176.933.034.482	Net sales
Beban pokok penjualan	(657.311.889.601)	2q,22	(147.603.916.512)	Cost of sales
Laba Bruto	126.278.872.583		29.329.117.970	Gross Profit
Beban penjualan	(73.682.610.249)	2q,23	(1.749.163.619)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(29.729.832.368)	2q,24	(14.255.226.176)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	(13.304.903.758)	2q,25	(1.384.805.135)	Other operating expenses - net
Laba Usaha	9.561.526.208		11.939.923.040	Income from Operations
Beban bunga	(8.408.527.303)	2q	(8.300.004.376)	Interest expenses
Beban keuangan pinjaman pihak ketiga	-	2q	(5.307.012.716)	Borrowing cost to third party
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	1.152.998.905		(1.667.094.052)	Income (Loss) Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(4.093.782.538)	2s,3,13b	612.894.479	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Rugi Tahun Berjalan	(2.940.783.633)		(1.054.199.573)	Loss For The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed In Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	291.247.000	2n,3,16	(93.248.000)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(72.813.750)	2s,3,13d	23.312.000	Related income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	218.433.250		(69.936.000)	Total Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(2.722.350.383)		(1.124.135.573)	Total Comprehensive Loss For The Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		2d		Loss For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	(2.937.652.683)		(1.053.406.111)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.130.950)	20	(793.462)	Non-controlling interest
Jumlah	(2.940.783.633)		(1.054.199.573)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:		2d		Total Comprehensive Loss For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	(2.719.262.435)		(1.123.279.945)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.087.948)	20	(855.628)	Non-controlling interest
Jumlah	(2.722.350.383)		(1.124.135.573)	Total
Rugi per Saham Dasar	(2,24)	2t,26	(0,90)	Basic Loss per Share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

Exhibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit C

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2017
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2017		100.000.000.000	(5.352.407.965)	(14.995.638.056)	79.651.953.978	(245.530.122)	79.406.423.856	
Penambahan modal saham melalui penawaran umum perdana	1b,18,19	30.000.000.000	120.000.000.000	-	150.000.000.000	-	150.000.000.000	issuance of share capital through initial public offering
Biaya emisi saham	1b,19	-	(5.937.231.939)	-	(5.937.231.939)	-	(5.937.231.939)	Shares issuance cost
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	344.068.100	1.806.357.525	-	2.150.425.625	-	2.150.425.625	Exercise of Warrants Series I
Rugi tahun 2017		-	-	(1.053.406.111)	(1.053.406.111)	(793.462)	(1.054.199.573)	Loss for 2017
Penghasilan komprehensif lain tahun 2017		-	-	(69.873.834)	(69.873.834)	(62.166)	(69.936.000)	Other comprehensive income for 2017
Saldo 31 Desember 2017		130.344.068.100	110.516.717.621	(16.118.918.003)	224.741.867.718	(246.385.751)	224.495.481.967	Balance as of December 31, 2017

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan



These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.

Exhibit C/2

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Statement of Changes In Equity
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit C/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity					Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Balance as of December 31, 2017 (Continued)
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Defisit/ Deficit					
Saldo 31 Desember 2017 (Lanjutan)		130.344.068.100	110.516.717.621	(16.118.918.003)	224.741.867.718	(246.385.751)	224.495.481.967		
Pelaksanaan Waran Seri I	1b,18,19	16.234.309.900	85.230.126.975	-	101.464.436.875	-	101.464.436.875	Exercise of Warrants Series I	
Rugi tahun 2018		-	-	(2.937.652.683)	(2.937.652.683)	(3.130.950)	(2.940.783.633)	Loss for 2018	
Penghasilan komprehensif lain tahun 2018		-	-	218.390.248	218.390.248	43.002	218.433.250	Other comprehensive income for 2018	
Saldo 31 Desember 2018		146.578.378.000	195.746.844.596	(18.838.180.438)	323.487.042.158	(249.473.699)	323.237.568.459	Balance as of December 31, 2018	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit D

Exhibit D

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries**
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	771.628.102.843	141.946.617.690	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.076.300.121)	(4.924.947.609)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(776.897.099.932)	(192.425.619.332)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	(10.345.297.210)	(55.403.949.251)	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(8.393.436.755)	(8.333.239.815)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(3.146.802.637)	(1.067.332.843)	Income taxes paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(21.885.536.602)	(64.804.521.909)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Perolehan aset tetap	(21.450.903.177)	(13.344.854.190)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti pertambangan	(17.446.068.743)	-	Acquisitions of mining properties
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	(9.580.168.000)	(246.340.000)	Acquisitions of exploration and evaluation assets
Hasil penjualan aset tetap	83.000.000	265.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(48.394.139.920)	(13.326.194.190)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	101.464.436.875	152.150.425.625	Proceeds from exercise Warrant Series I
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.698.104.739)	(5.178.066.260)	Payment for long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(690.483.792)	(106.143.010)	Payment for consumer financing payables
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-	(45.730.845.000)	Payment for borrowing - third parties
Pembayaran biaya emisi saham	-	(5.937.231.939)	Payment for shares issuance cost
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	94.075.848.344	95.198.139.416	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	23.796.171.822	17.067.423.317	Net Increase In Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	19.019.069.860	1.951.646.543	Cash and Cash Equivalent at Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	42.815.241.682	19.019.069.860	Cash and Cash Equivalent at End of The Year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E

Exhibit E

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Alfa Energi Investama ("Perusahaan") didirikan dengan Akta No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 2 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 26 Juni 2018, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082577.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 26 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah jasa manajemen dan perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP-Operasi khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020. Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Direktur Utama) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 18).

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Alfa Energi Investama (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated February 16, 2015, of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0009455.AH.01.01 Tahun 2015 dated 2 March 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 dated June 26, 2018, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the increase of the authorized, issued and fully paid of the Company's share capital. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0082577.AH.01.11 Tahun 2018 dated June 26, 2018.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprise of mining, trade and transportation. Currently, main activity of the Company is in management services and coal trading.

The company has IUP-Special Operation for the transportation and sales Coal No. 69/1/IUP/PMDN/2017 dated May 24, 2017 which is valid up to 2020. The Company commenced its commercial operation in 2016.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta.

The Company is a part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Director) is majority shareholder of a the Company (Note 18).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Saham

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma di mana setiap pemegang 6 saham memperoleh 7 waran. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Waran Seri I yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 165.783.780 waran dan yang belum dilaksanakan sebanyak 184.216.220 waran.

On May 29, 2017, the Company obtained an approval from Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share granted by the issuance of 350,000,000 Warrants Series I which for 6 share entitled to obtain 7 warrants. Warrants Series I provide rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Warrants Series I started from December 9, 2017 until June 9, 2020. If Warrants Series I not exercise until end of the exercise period, such warrants expired, no longer have value and not valid. As of December 31, 2018, Warrants Series I that has been exercised were 165,783,780 warrants while 184,216,220 warrants were not exercised.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri I pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 19).

On June 9, 2017, all of the Company's shares and Warrants Series I are listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 19).

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Aset Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Adikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,98%	99,97%	410.933.123.545	320.549.500.848
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pembangkit Daya/ Power Plant	99,79%	99,79%	15.326.589.342	15.322.668.702
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Investasi/ Investment	99,98%	99,98%	7.540.923.359	4.238.430.183
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
PT Alfara Delta Persada (ADP) melalui/ through AAP	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2006	Pertambangan/ Mining	99,99%	99,99%	410.232.955.388	331.846.532.347
PT Berkat Bara Jaya (BBJ) melalui/ through PNS	Jakarta	Pra-operasi/ Pre-operating	Pertambangan/ Mining	99,98%	99,98%	7.464.452.114	4.155.449.736



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

**Changes in Capital Structure of the
Subsidiaries**

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

PT Adikara Andalan Persada (AAP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 November 2018 dari Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., pemegang saham setuju untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan sebesar Rp 55.400.000.000 atau setara dengan 55.400 saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 134.900.000.000 menjadi Rp 190.300.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 tanggal 28 November 2018.

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Dwi Agung Tursina, S.H., M.Kn., the shareholders of AAP approved the debt to equity conversion from debt to the Company amounted to Rp 55,400,000,000 or equivalent to 55,400 shares and increase in issued end fully paid share capital of AAP from Rp 134,900,000,000 to Rp 190,300,000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter AHU-0160241.AH.01.11. TAHUN 2018 dated November 28, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Februari 2017 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., pemegang saham AAP setuju untuk melakukan konversi utang kepada Perusahaan menjadi saham AAP sebesar Rp 45.730.000.000 atau setara dengan 45.730 saham dan meningkatkan modal dasar AAP dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 520.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh AAP dari semula sebesar Rp 89.170.000.000 menjadi Rp 134.900.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 6 Februari 2017.

Based on Notarial Deed No. 5 dated February 3, 2017 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., the shareholders of AAP approved the debt to equity conversion from debt to the Company amounted to Rp 45,730,000,000 or equivalent to 45,730 shares and increase AAP authorized share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 520,000,000,000 and also issued and fully paid share capital from Rp 89,170,000,000 to Rp 134,900,000,000 were fully taken by the Company. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003052.AH.01.02.TAHUN 2017 dated February 6, 2017.

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan

d. Exploration and Exploitation/Development Areas

PT Alfa Delta Persada (ADP)

PT Alfa Delta Persada (ADP)

ADP, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 tanggal 28 April 2011 atas nama ADP, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017. Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) adalah sekitar 2.089 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

ADP, subsidiary, has exploration and exploitation area based on Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) No. 540/068/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2011 dated April 28, 2011 under ADP name, which is valid up to September 30, 2017. The Area of Mining Business License (WIUP) is approximately 2,089 hectares. The mining area is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan (Lanjutan)

PT Alfa Delta Persada (ADP) (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provins Kalimantan Timur No. 503/372/IUP-OP/DPMTSP/III/2017 tanggal 2 Maret 2017, ADP memperoleh perpanjangan pertama IUP-OP, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 2 Maret 2027. ADP hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 1.811 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang) seluas 2.089 Ha.

1. GENERAL (Continued)

d. Exploration and Exploitation/Development Areas (Continued)

PT Alfara Delta Persada (ADP) (Continued)

Based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/372/IUPOP/DPMTSP/III/2017 dated March 2, 2017, ADP obtained the first extension of IUP-OP, where the holder of the first extension of IUPOP has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 2, 2027. ADP may only conduct mining exploitation in the work areas with an area of 1,811 hectares and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining) area of 2,089 Ha.

Nama lokasi/ Name of locations	Jumlah cadangan terbukti/ Total proven reserves (Ton/Tonnes) ^{*)}	Jumlah produksi/Total production (Ton/Tonnes)		Jumlah sisa saldo cadangan terbukti per 31 Desember 2018/ Total remaining balance of proven reserve as of December 31, 2018 (Ton/Tonnes) ^{*)}
		Tahun berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Blok/Block AN	2.760	-	-	2.760
Blok/Block AM	4.200	-	46	4.154
Blok/Block AW	3.940	250	605	3.335
Jumlah/Total	10.900	250	651	10.249

*) Tidak diaudit

**) Jumlah cadangan terbukti berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PT Sinar Peridotindo Utama, pihak independen, yang didokumentasikan dalam laporannya pada Maret 2016

*) Unaudited

**) Total proven reserves is based on the result survey conducted by PT Sinar Peridotindo Utama, independent party, as documented in its report in March 2016

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, entitas anak, memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi berdasarkan IUP-Eksplorasi No. 545/ K.1159/2012 tanggal 7 Desember 2012 atas nama BBJ, yang berlaku sampai dengan 16 Desember 2015. Luas WIUP adalah sekitar 6.000 hektar. Area tersebut terletak di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur.

PT Berkat Bara Jaya (BBJ)

BBJ, subsidiary, has exploration and exploitation area based on IUP-Exploration No. 545/K.1159/2012 dated December 7, 2012 under name of BBJ, which is valid up to December 16, 2015. The area of WIUP is approximately 6,000 hectares. The mining area is located in Damai Sub-districts, West Kutai District, East Kalimantan Province.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan
(Lanjutan)**

**d. Exploration and Exploitation/Development
Areas (Continued)**

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Lanjutan)

PT Berkat Bara Jaya (BBJ) (Continued)

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 tanggal 8 Maret 2018, BBJ, memperoleh persetujuan peningkatan IUP-Eksplorasi menjadi IUP-OP, di mana BBJ mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan pemurnian dalam WIUP untuk jangka waktu sampai dengan 7 Maret 2038. BBJ hanya boleh melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan pada areal kerja dengan luas 6.000 Ha dan tetap memiliki kewajiban untuk pengelolaan lingkungan (reklamasi dan pasca tambang).

Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 503/433/IUP-OP/DPMPTSP/III/2018 dated March 8, 2018, BBJ, obtained the approval to increase of IUP-Exploration to IUP-OP, where BBJ has the right to perform construction activities, production, transport and sales as well as purification processing in WIUP for period until March 7, 2038. BBJ may only conduct mining exploitation in the work areas of 6,000 Ha and still have an obligation to environmental management (reclamation and post-mining).

Pada tanggal 17 Oktober 2018, BBJ mengajukan permohonan rekomendasi izin pinjam pakai kawasan hutan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sehubungan dengan izin pinjam pakai kawasan hutan dengan luas 1.000 Ha.

On October 17, 2018, BBJ submitted a recommendation request for use permit of forestry area to the Head of the Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province regarding with use permit of 1,000 Ha forestry area.

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

**e. Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Boards of Commissioner and Director as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen
Komisaris

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Budi Kartika

Board of Commissioner
Independent President Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Aris Munandar
R. Ishak Abdul Rahman
Lyna

Board of Director
President Director
Independent Director
Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi (selain Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Director (except Independent Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

**e. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)**

**e. Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees (Continued)**

Pada tanggal 12 Januari 2017, sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukkan Komite Audit, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.5, Lampiran No. 643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", susunan sebagai Komite Audit Perusahaan berikut:

On January 12, 2017, according to the Decision Letter on the Appointment of Audit Committee, the Company has established the Audit Committee pursuant to Rule No. IX.I.5, Appendix No. 643/BL/2012 dated December 7, 2012 on "Formation and Guidance on Work Implementation of Audit Committee", the composition of the Company Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. M. Noer Qomari, Ak.
Febby Claudine
Denny Fitria Ayu Kusumayanti

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Penunjukkan *Corporate Secretary* tanggal 12 Januari 2017, sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.I.4, Lampiran Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang "Pembentukan Sekretaris Perusahaan", *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Lyna.

Based on Appointment Letter of *Corporate Secretary* dated January 12, 2017, pursuant to Rule No. IX.I.4, Appendix Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 on "The Establishment of *Corporate Secretary*", *Corporate Secretary* of the Company is held by Lyna.

Jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 51 dan 63 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total of 51 and 63 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulations particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements
(Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

c. Standar dan Interpretasi Baru serta Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK

c. New Standards and Interpretations and Amendments and Improvements to SAK

Standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap SAK yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

New standards and interpretations and amendments or improvements to SAK those issued and effective for the annual period beginning on or after January 1, 2018 which do not have material impact on the whole financial statements are as follows:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan";
- Amandemen PSAK No. 13, "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (Penyesuaian), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif";
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";
- Amandemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"; dan
- PSAK No. 69, "Agrikultur".

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows - Disclosure Initiative";
- Amendments to PSAK No. 13, "Investment Property - Transfers of Investment Property";
- PSAK No. 15 (Improvements 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants";
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";
- Amendments to PSAK No. 53, "Share-based Payment Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions";
- PSAK No. 67 (Improvements 2017), "Disclosures of Interest in Other Entities"; and
- PSAK 69, "Agriculture".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen juga sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dan 2020 sebagai berikut:

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and interpretations and amendments or improvements to standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments and improvements shall effective for the annual period beginning on or after January 1, 2019 and 2020 as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Standar dan Interpretasi Baru serta
Amandemen dan Penyesuaian terhadap SAK
(Lanjutan)

c. New Standards and Interpretations and
Amendments and Improvements to SAK
(Continued)

1 Januari 2019

January 1, 2019

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- PSAK No. 22 (Improvement 2018), "Business Combination";
- Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK No. 26 (Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (Improvement 2018), "Income Taxes";
- PSAK No. 66 (Improvement 2018), "Joint Arrangements";
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

1 Januari 2020

January 1, 2019

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".

Penerapan dini atas standar dan interpretasi baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar tersebut diperkenankan. Adapun penerapan dini atas PSAK No. 73 hanya diperkenankan jika telah menerapkan secara dini PSAK No. 72.

Early adoption of the above new standards and interpretations and amendments or improvements to standards is permitted. While early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon early adoption of PSAK No. 72.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anak, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan pengendalian tersebut timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Group and such control exist when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Group obtains control, until the date when the Group's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" pada ekuitas.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are an equity transaction and presented as "Difference in Transaction with Non-controlling Parties" in equity.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Grup pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

If the Group lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Group shall:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Grup atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);*
- *recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Group's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.*

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Grup. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra group transaction, are fully eliminated.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:

1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*

- (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

- (i) *has control or joint control over the Group;*
- (ii) *has significant influence over the Group; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.*

2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:

2) *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
- (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

- (i) *the entity and the Group are members of the same group;*
- (ii) *the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);*
- (iii) *the entity and the Group are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *the entity which is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;*
- (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
- (vii) *a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);*
- (viii) *entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.*

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Financial assets classified as financial assets measurement on fair values to profit and loss, loans and receivables, held for maturity, or available for sale. The Group determines classification of its financial assets at initial measurement.

Pengakuan Awal

Initial Measurement

Aset keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal perdagangan. Tanggal perdagangan adalah tanggal ketika Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Financial assets are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial asset.

Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Measurement on Initial Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

At initial, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset keuangan Grup dikelompokkan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Subsequent measurement of financial assets depends on how classification of the financial assets. As of December 31, 2018 and 2017, the all financial statements of the Group classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gain and losses are recognized in profit or loss when derecognized or impaired or through the amortisation process.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

This group of financial asset comprises of cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundable deposit.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Grup telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or the Group has substantially transfer the financial assets and the transfer has met the derecognition criteria.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instruments (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima [termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung] dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount with the sum of 1) consideration received [including new assets acquired less new liabilities assumed] and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen keuangan.

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasi.

Subsequently, the Group measures all financial liabilities, which comprises of trade payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payable, at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized or through the amortization process.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, it is extinguished which the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net value is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

g. Impairment of Financial Assets

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Impairment and impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events, which occurred after the initial recognition of financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets which can be estimated reliably.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, pelanggaran kontrak atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi global atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas aset keuangan.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as adverse changes in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with defaults on financial assets.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

For financial assets carried at amortized cost

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for other financial assets. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previous recognized impairment loss is reversed, whether directly or by adjusting an allowance account. However, the reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Impairment of Financial Assets (Continued)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

For financial assets carried at cost

Aset keuangan yang berjangka pendek, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik.

Short-term financial assets, recognized as their cost. When there is objective evidence of impairment of financial assets carried at cost (such as a significant adverse in business environment, probability of insolvency or significant difficulties faced by the customer), then the impairment loss on financial assets is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall be not reversed.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan di bank dalam bentuk rekening giro dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks as current account and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian dan biaya-biaya lain (biaya tidak langsung yang terkait dengan aktivitas penambangan) yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories comprises all purchases and other costs (Indirect costs related to mining activities) incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and lost is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

j. Biaya dibayar Di Muka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if met the recognition criteria.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Subsequent to initial recognition, the Group uses cost model in which fixed assets, except land that are not depreciated, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Depreciation begins when the fixed assets are ready for used using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructure
Alat penambangan	16	Mining equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipment and furniture

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Fixed Assets (Continued)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

Biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Cost of land rights is recognized as fixed assets and not depreciated, except there is an evidence indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomik tanah, mana yang lebih pendek.

Cost for processing the legal land rights at the initial time of acquisition of the land is recognized as part of the cost of land. Cost for processing the extension or renewal the legal land rights is recognized as intangible assets and amortised over the legal right life or economic life of land, whichever is shorter.

l. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

l. Mining Properties and Exploration and Evaluation Assets

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

Exploration and evaluation activities involve the seeking for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume serta kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

- (i) collecting exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan pada laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**l. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)**

**l. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)**

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

- (i) before obtain the legal rights to explore a specific area;*
- (ii) after proven with the technical feasibility and commercial viability on extracting a mineral resource or proven reserves are discovered.*

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah terhadap indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan UPK) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan pada laba rugi.

Capitalization of exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for used but subject to be reviewed for impairment indication. When a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest related with the group of operating assets (representing a CGU) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, it is charged to profit or loss.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibebankan diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi.

Cash flows associated with capitalization of exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statements of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating activities.

Ketika cadangan terbukti telah ditentukan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "Tambang dalam Pembangunan", yang merupakan bagian dari akun "Properti Pertambangan". Seluruh biaya pengembangan setelah pengakuan awal yang berkaitan dengan pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam Pembangunan".

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mines under Development", which are included in "Mining Properties" account. All subsequent development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine is capitalized and classified as "Mines under Development".

Pada saat pengembangan telah selesai, seluruh aset yang termasuk dalam "Tambang dalam Pembangunan" diklasifikasikan ke "Tambang Berproduksi" dalam properti pertambangan atau komponen lain dalam aset tetap. Tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

When development has been completed, all assets included in "Mines under Development" are reclassified as either "Producing Mines" under mining properties or other component of fixed assets. Producing mines are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Properti Pertambangan dan Biaya Eksplorasi
dan Evaluasi (Lanjutan)

l. Mining Properties and Exploration and
Evaluation Assets (Continued)

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan serta aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Mining properties include assets in production and in development stages, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development stage are not amortized until production commenced.

Pada saat proyek konstruksi tambang bergerak ke tahap produksi, kapitalisasi atas biaya konstruksi tambang tertentu dihentikan dan dibebankan sebagai bagian dari biaya persediaan atau dibebankan, kecuali biaya yang memenuhi syarat untuk kapitalisasi yang berkaitan dengan penambahan dan pengembangan aset pertambangan serta pengembangan cadangan tambang.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and charged either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to additions and development of mining asset and development of mineable reserve.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial serta sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

The accumulated costs of producing mines are amortized based on the unit-of-production method from the date of commencement of commercial operations as well as along the mine reserves can be economically recovered. The amortization based on estimated reserves. Changes in reserve estimates are carried out on a prospective basis, commenced at the period of change.

Manajemen menelaah jumlah tercatat properti pertambangan dan biaya eksplorasi dan evaluasi setiap tahun. Apabila jumlah tercatat melebihi nilai kini taksiran produksi selama sisa umur tambang atau periode hak pertambangan yang mana yang lebih pendek, selisihnya dibebankan pada periode berjalan.

Management reviews the carrying amount of mining properties and exploration and evaluation costs each year. If the carrying amount exceeds the present value of estimated production for the remaining life of the mine or mining rights which period is shorter, the difference is charged to the current period.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

m. Impairment of Non-financial Asset

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash-generating unit (CGU) less costs to sale and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

**m. Impairment of Non-financial Asset
(Continued)**

dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group might use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previous recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja

n. Post-employment Benefits Liabilities

Dalam mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Grup terkait dengan program (jika ada).

It provides post-employment benefits to its employees in accordance with the minimum requirement under Law No. 13/2003 on "Manpower". The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method after considering the contribution made by the Group to such program (if exist).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

n. Post-employment Benefits Liabilities
(Continued)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. The Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

o. Provisi

o. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, which probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibalik.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakrual menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dikeluarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. Such provision for environmental and reclamation expenditures are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations when production from the resource is completed. Changes in estimate of restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Sehubungan dengan masalah lingkungan, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pertinent to environmental issues, the Group is the one who responsible and determined that has liabilities and amounts are defined, then the Group shall record accruals for estimated liabilities. In determining whether there are liabilities pertinent to environmental issues, the Group applies the liability recognition criteria based on applicable accounting standards.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Tambahan Modal Disetor

p. Additional Paid-in Capital

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, tambahan modal disetor meliputi selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali, biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 2r).

Based on the Regulation No. VIII.G.7, Attachment No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, Additional paid-in capital includes the difference arise from business combination involving entities under common control, the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities (Notes 2r).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Group and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sales is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the customers. Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (FOB Shipping Point).

Penerimaan dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Receipts from customers which do not meet the criteria for revenue recognition are presented as part of "Advances from Customers" account.

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Interest cost recognized using effective interest method over the relevant period and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. In the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to current operations.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

r. Foreign Currency Transactions and
Balances (Continued)

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The foreign exchange rates into Rupiah as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	10.603	10.133	Singapore Dollar 1

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

i. Pajak Penghasilan Kini

i. Current Income Tax

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

ii. Pajak Tangguhan

ii. Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

s. Income Tax (Continued)

ii. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

ii. Deferred Tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Deferred tax is recognized on taxable income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Laba per Saham

t. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan setelah memperhitungkan dampak retrospektif pemecahan nilai nominal saham.

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to the owners of the parent entity for the years by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the years after considered the retrospective effect on stock split.

Sedangkan, laba per saham dilusi dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Segmen Operasi

u. Operating Segment

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha. Pada tahun 2018 dan 2017, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business. In 2018 and 2017, the Company operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Company did not present the segment information in a separate note.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Liabilities

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 55 (Revised 2014). Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)**

**Judgments Made in the Application of
Accounting Policies (Continued)**

Kapitalisasi Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Capitalization of Exploration and Evaluation Cost

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21, kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya sejumlah biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* yang dipertimbangkan dapat terpulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan berdasarkan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Pertimbangan tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru.

As disclosed in Note 21, the Group's accounting policy for exploration and evaluation cost results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale. This policy requires management to make judgment based on certain assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such judgment may change as new information becomes available.

Jika setelah dilakukan kapitalisasi biaya berdasarkan kebijakan, tidak tampak adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to profit or loss.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Determination of Functional Currency

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (Continued)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 132.195.460.814 dan Rp 116.068.310.451 (Catatan 2k dan 9).

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 132,195,460,814 and Rp 116,068,310,451, respectively (Notes 2k and 9).

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara

Determination of Estimates of Coal Reserves

Cadangan merupakan estimasi jumlah batu bara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari WIUP milik entitas anak (Catatan 1d). Dalam memperkirakan cadangan batu bara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk kuantitas, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from subsidiary's WIUP (Note 1d). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Dalam memperkirakan kuantitas dan/atau nilai kalori cadangan batu bara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan batu bara berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan batu bara dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan batu bara yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, antara lain:

Since the economic assumptions used to estimate coal reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of coal reserves may change from period to period. Changes in reported coal reserves may affect the Group's financial results and position in a number of ways, including the following:

- Amortisasi properti pertambangan yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset. Jumlah tercatat properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 92.887.257.999 dan Rp 76.593.382.982 (Catatan 2l dan 10).

- Amortization of mining properties charged in the profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change. The carrying amount of mining properties as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 92,887,257,999 and Rp 76,593,382,982, respectively (Notes 2l and 10).



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(Continued)**

Penentuan Estimasi Cadangan Batu Bara (Lanjutan)

Determination of Estimates of Coal Reserves
(Continued)

- Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provision for Environmental and Reclamation Costs

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Jumlah tercatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 6.213.153.189 dan Rp 4.440.249.477 (Catatan 2o dan 17).

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The carrying amount of provision for environmental and reclamation costs as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 6,213,153,189 and Rp 4,440,249,477, respectively (Notes 2o and 17).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits Liabilities

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Measurement of the Group's liabilities and post-employment benefits expenses are dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to consolidated financial statements.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 1.430.403.000 dan Rp 1.275.724.000 (Catatan 16).

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liabilities and post-employment benefits expenses. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 1,430,403,000 and Rp 1,275,724,000, respectively (Note 16).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGEMENTS (Continued)

Perpajakan

Taxation

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 7.556.749.214 dan Rp 1.325.603.219 (Catatan 14a).

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax obligation and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2018 and 2017 is Rp 7,556,749,214 and Rp 1,325,603,219 (Note 14a).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalent are as follows:

	2018	2017	
Kas - Rupiah	200.604.769	94.625.469	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	12.034.425.877	16.430.224.524	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	6.635.564.774	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.083.564	2.763.595	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	145.442.797	38.612.063	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.089.194	73.549.424	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	24.865.595	73.840	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	925.000	925.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	22.754.520.662	1.660.136.289	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	402.508.084	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.755.209	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	35.301.586	677.705.731	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	32.171.573	30.098.783	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.954.268	7.441.781	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.028.730	2.913.361	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Subjumlah	42.339.636.913	18.924.444.391	Sub-total



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2018	2017	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	275.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	42.815.241.682	19.019.069.860	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no cash in bank placed with related parties or used as collateral or restricted for use.

Pada tahun 2018 tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar antara 5,5% per tahun.

In 2018 interest rate for time deposit is about 5.5% per year

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
PT Kisya Pundi Abadi	6.031.751.983	10.491.042	PT Kisya Pundi Abadi
PT Koperasi Kutai Lama	-	780.834.771	PT Koperasi Kutai Lama
Subjumlah	6.031.751.983	791.325.813	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Noble Resources			Noble Resources
International, Ltd	60.616.149.208	-	International, Ltd
Glencore International AG	2.504.854.450	9.569.806.737	Glencore International AG
PT Anggun Makmur Energi	1.852.574.748	9.204.445.356	PT Anggun Makmur Energi
Idemitsu Kosan Co., Ltd	-	15.952.917.673	Idemitsu Kosan Co., Ltd
PT Sumber Global Energy	-	303.172.064	PT Sumber Global Energy
Subjumlah	64.973.578.406	35.030.341.830	Sub-total
Jumlah	71.005.330.389	35.821.667.643	Total

Piutang usaha di atas tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 30 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 30 to 90 days. Trade receivables are recognised at the invoiced amount which have been represented their fair value on initial recognition.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of aging of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	11.547.023.403	34.486.724.752	Neither overdue nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			Overdue and not impaired
1 - 90 hari	59.458.306.986	1.334.942.891	1 - 90 days
Jumlah	71.005.330.389	35.821.667.643	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no objective evidence of impairment and the all receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables are used as collateral for credit facilities of long term bank loans (Note 15).

6. PIUTANG LAIN-LAIN**6. OTHER RECEIVABLES**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Batuah Energy Prima	29.014.101.000	28.061.508.000	PT Batuah Energy Prima
PT Permata Resources			PT Permata Resources
Borneo Makmur	28.169.570.989	26.628.201.642	Borneo Makmur
PT Karya Buana Sejahtera	3.447.407.133	3.100.293.269	PT Karya Buana Sejahtera
Lain-lain	2.611.505.698	2.132.613.930	Others
Subjumlah	63.242.584.820	59.922.616.841	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(1.462.326.451)	-	Allowance for impairment
Subjumlah	61.780.258.369	59.922.616.841	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 24)	127.657.723	445.552.321	Related parties (Note 24)
Neto	61.907.916.092	60.368.169.162	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN**7. INVENTORIES**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2018	2017	
Batubara	10.631.788.901	10.411.556.627	Coal
Solar	8.764.644.496	1.711.276.123	Diesel fuel
Jumlah	19.396.433.397	12.122.832.750	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian atas persediaan tidak signifikan.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are not covered by insurance as the management's believes that risks on inventories are not significant.

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 567.923.817.523 dan Rp 92.677.586.672 (Catatan 22).

The cost of inventories recognized as part of cost of sales in 2018 and 2017 are Rp 567,923,817,523 and Rp 92,677,586,672, respectively (Note 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2018 and 2017 are not exceeded their net carrying value therefore allowance for impairment of inventories were not provided.



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

7. INVENTORIES (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are used as collateral for long-term bank loans (Note 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Uang muka		
Kontraktor dan pemasok	80.278.691.207	81.933.470.772
Pembelian aset tetap	3.663.800.000	45.000.000
Karyawan	539.448.620	343.824.520
Lain-lain	24.129.700	49.587.000
Subjumlah	84.506.069.527	82.371.882.292
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	3.037.757.262	219.467.607
Sewa	435.277.780	77.777.776
Lain-lain	-	135.569.463
Subjumlah	3.473.035.042	432.814.846
Jumlah	87.979.104.569	82.804.697.138

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran uang muka oleh Grup atas pembelian batubara dan pekerjaan penambangan yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur dan pembelian solar.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances
Contractor and suppliers
Acquisition of fixed assets
Employees
Others
Sub-total
Prepaid Expenses
Insurance
Rent
Others
Sub-total
Total

Advances for contractors and suppliers represent advance payment made by Group on coal purchases and coal mining which is located in Anggana Sub-districts, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province and the purchase of diesel fuel.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	18.292.361.800	14.467.500.000	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	207.552.000	1.843.446.151	-	2.050.998.151	Building and facilities
Infrastruktur	42.317.463.226	17.000.000	-	42.334.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	64.666.183.569	565.773.700	-	65.231.957.269	Mining equipment
Kendaraan	6.247.346.500	5.296.450.000	120.712.000	11.423.084.500	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.193.674.894	908.833.326	-	4.102.508.220	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	134.924.581.989	22.978.291.177	120.712.000	157.902.873.166	Total Acquisition Cost

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	25.377.600	34.976.609	-	60.354.209	Building and facilities
Infrastruktur	1.766.230.649	1.630.650.095	-	3.396.880.744	Infrastructure
Alat penambangan	9.452.745.984	3.664.311.731	-	13.117.057.715	Mining equipment
Kendaraan	4.686.311.535	1.346.520.090	93.048.826	5.939.782.799	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	2.925.605.770	267.731.115	-	3.193.336.885	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.856.271.538	6.944.189.640	93.048.826	25.707.412.352	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	116.068.310.451			132.195.460.814	Net Book Value

2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	18.292.361.800	-	-	18.292.361.800	Land
Bangunan dan prasarana	150.000.000	57.552.000	-	207.552.000	Building and facilities
Infrastruktur	30.943.382.696	11.374.080.530	-	42.317.463.226	Infrastructure
Alat penambangan	63.066.183.569	1.600.000.000	-	64.666.183.569	Mining equipment
Kendaraan	7.560.976.750	541.000.000	1.854.630.250	6.247.346.500	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3.146.803.234	46.871.660	-	3.193.674.894	Office equipment and furniture
Jumlah Biaya Perolehan	123.159.708.049	13.619.504.190	1.854.630.250	134.924.581.989	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	15.000.000	10.377.600	-	25.377.600	Building and facilities
Infrastruktur	135.863.885	1.630.366.764	-	1.766.230.649	Infrastructure
Alat penambangan	5.801.441.555	3.651.304.429	-	9.452.745.984	Mining equipment
Kendaraan	5.849.924.830	634.223.622	1.797.836.917	4.686.311.535	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	2.744.570.638	181.035.132	-	2.925.605.770	Office equipment and furniture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	14.546.800.908	6.107.307.547	1.797.836.917	18.856.271.538	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	108.612.907.141			116.068.310.451	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of fixed assets depreciation expenses are as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	5.321.558.135	5.281.671.192	Cost of sales (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.622.631.505	825.636.355	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	6.944.189.640	6.107.307.547	Total



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	2018	2017
Hasil pelepasan dan penjualan aset tetap	83.000.000	265.000.000
Nilai buku	27.663.174	56.793.333
Laba penjualan aset tetap	55.336.826	208.206.667

- ADP, entitas anak, memiliki bidang tanah seluas 187.296 m² yang digunakan kegiatan pertambangan. Tanah tersebut terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).
- Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap berupa kendaraan telah di asuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.034.100.000. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang lain tidak diasuransikan.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 4.860.037.500 dan Rp 1.872.974.388.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 15).
- Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS (Continued)

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows (Note 25):

	<i>Proceeds from sale and disposal of fixed assets</i>
	<i>Net book value</i>
	Gain on sale of fixed assets

- ADP, subsidiary, has land an area of 187,296 m² which used for mining activities. The land is located in Kutai Lama Village, District Anggana, East Kalimantan with ownership right based on Sale and Purchase Agreement (PPJB).*
- As of December 31, 2018, fixed assets as vehicles have been insured with the sum value of Rp 4,034,100,000. Management believes that such amount is adequated to cover possible losses may arise from the assets. Other fixed assets are not insured.*
- As of December 31, 2018 and 2017, gross carrying amount of fixed assets which have fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 4,860,037,500 and Rp 1,872,974,388, respectively.*
- On December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets that are temporarily not used and suspended from active use but not classified as available for sale.*
- As of December 31, 2018 and 2017, fixed asset are used as collateral for of long-term bank loans (Note 15).*
- Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Tambang dalam pembangunan Blok AN	54.813.341.246	37.367.272.503
Tambang berproduksi Blok AM	45.265.580.745	45.265.580.744
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Subjumlah	63.812.978.553	63.812.978.552
Jumlah	118.626.319.799	101.180.251.055
Akumulasi amortisasi	(25.739.061.800)	(24.586.868.073)
Nilai buku	92.887.257.999	76.593.382.982

Pada tahun 2018 dan 2017, pembebanan amortisasi properti pertambangan ke biaya produksi masing-masing adalah sebesar Rp 1.152.193.727 dan Rp 643.001.366 (Catatan 22).

Grup menggunakan proyeksi produksi untuk periode sampai dengan cadangan telah habis diproduksi atau berakhirnya masa konsesi yang diantisipasi, mana yang lebih dahulu. Proyeksi atas produksi menggunakan estimasi manajemen di dalam kemampuan jumlah produksi sampai dengan masa konsesi selesai. Penurunan nilai atas properti pertambangan dilakukan jika jumlah produksi Grup tidak dapat mencapai jumlah cadangan terbukti sampai dengan akhir masa konsesi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah terpulihkan atas properti pertambangan adalah sebesar jumlah tercatat dari properti pertambangan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen atas rencana produksi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES

This account entirely represents mining properties owned by ADP, subsidiary, with the details as follows:

	2018	2017
Mines under development Block AN	54.813.341.246	37.367.272.503
Producing mines Block AM	45.265.580.745	45.265.580.744
Block AW	18.547.397.808	18.547.397.808
Sub-total	63.812.978.553	63.812.978.552
Total	118.626.319.799	101.180.251.055
Accumulated amortization	(25.739.061.800)	(24.586.868.073)
Net book value	92.887.257.999	76.593.382.982

In 2018 and 2017, amortization of mining properties charged to production costs amounted to Rp 1,152,193,727 and Rp 643,001,366, respectively (Note 22).

The Group uses the projected production for the period until the reserve has been fully manufactured or anticipated of the concession has been expired, whichever is earlier. The projection of production uses management estimation within the total production capability until the concession period is over. Impairment of mining properties is carried out if the total production of the Group can not achieve the proven reserves until the end of the concession period.

As of December 31, 2018 and 2017, recoverable amount of minning property is equal to the total carrying amount of mining properties.

Based on its assessment on the production plan, management believes that there is no impairment indication for mining properties.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan aset eksplorasi dan evaluasi dari ADP dan BBJ, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance
ADP	45.942.853.057	7.690.182.063	-	53.633.035.120
BBJ	5.480.792.320	1.889.985.937	-	7.370.778.257
Jumlah	51.423.645.377	9.580.168.000	-	61.003.813.377

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents exploration and evaluation assets of ADP and BBJ, subsidiaries, with details as follows:

	2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance
ADP	45.942.853.057	7.690.182.063	-	53.633.035.120
BBJ	5.480.792.320	1.889.985.937	-	7.370.778.257
Total	51.423.645.377	9.580.168.000	-	61.003.813.377



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan)

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(Continued)

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penurunan nilai/ impairment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
ADP	45.942.853.057	-	-	45.942.853.057	ADP
BBJ	5.234.452.320	246.340.000	-	5.480.792.320	BBJ
Jumlah	51.177.305.377	246.340.000	-	51.423.645.377	Total

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kadaluarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

12. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

12. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kutai Bara Abadi	13.734.568.746	-	PT Kutai Bara Abadi
Alfred H Knight., Ltd	4.578.530.175	-	Alfred H Knight., Ltd
PT Terra Factor Indonesia	2.568.703.702	-	PT Terra Factor Indonesia
PT Mineral Energy Resources	2.468.622.409	-	PT Mineral Energy Resources
PT Kutai Bara Utama	2.402.397.900	-	PT Kutai Bara Utama
PT Pelayaran Duta Lintas Samudera	1.113.193.899	-	PT Pelayaran Duta Lintas Samudera
PT Energi Bintang Timur	1.031.815.000	-	PT Energi Bintang Timur
PT Indobara Anugrah Jaya	1.016.500.000	-	PT Indobara Anugrah Jaya
PT Cahaya Nusantara Coal	636.682.970	-	PT Cahaya Nusantara Coal
PT Artha Bangun Energy	445.256.572	-	PT Artha Bangun Energy
PT Gunungmas sukses makmur	225.431.100	-	PT Gunungmas Sukses Makmur
PT Quarta Prati Yudha	72.500.000	45.000.000	PT Quarta Prati Yudha
PT Gunung Bara Utama	-	37.144.199.400	PT Gunung Bara Utama
Idemitsu kosan Co., Ltd	-	298.495.632	Idemitsu kosan Co., Ltd
Lain-lain	980.613.616	2.464.768.127	Others
Subjumlah	31.274.816.089	39.952.463.159	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 27)	-	195.510.000	Related parties (Note 27)
Jumlah	31.274.816.089	40.147.973.159	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018
Dolar Amerika Serikat	23.262.412.900
Rupiah	8.012.403.189
Jumlah	31.274.816.089

12. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2017	
	37.442.995.032	United States Dollar
	2.704.978.127	Rupiah
Jumlah	40.147.973.159	Total

13. PERPAJAKAN**a. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2018
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	40.000.000
Pasal 15	254.399.632
Pasal 21	18.741.559
Pasal 22	3.780.936.630
Pasal 23	1.485.451
Pasal 29	2.698.594.250
Pajak Final	-
Subjumlah	6.794.157.522
Entitas Anak	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	9.773.080
Pasal 15	6.439.488
Pasal 21	42.349.902
Pasal 22	50.430.618
Pasal 23	581.890.784
Pasal 29	50.551.166
Pajak Pertambahan Nilai	21.156.654
Subjumlah	762.591.692
Jumlah	7.556.749.214

13. TAXATION**a. Tax Payables**

The details of tax payables are as follows:

	2017	
		The Company
		<i>Income taxes:</i>
		Article 4 (2)
		Article 15
	293.879	Article 21
	140.854.585	Article 22
	11.705.200	Article 23
	-	Article 29
	914.992.031	Final tax
Sub-total	1.067.845.695	Sub-total
		Subsidiaries
		<i>Income taxes:</i>
		Article 4 (2)
		Article 15
	5.956.975	Article 21
	18.541.075	Article 22
	75.604.809	Article 23
	73.018.139	Article 29
	46.965.043	Value Added Tax
	17.313.137	
	20.358.346	
Sub-total	257.757.524	Sub-total
Jumlah	1.325.603.219	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018
Beban pajak kini	
Perusahaan	(3.163.594.320)
Entitas anak	(1.850.479.259)
Subjumlah	(5.014.073.579)
Manfaat pajak tangguhan	
Perusahaan	33.341.750
Entitas anak	886.949.291
Subjumlah	920.291.041
Neto	(4.093.782.538)

b. Income Tax Benefits (Expenses)

Details of income tax benefit (expenses) are as follows:

	2017	
		Current tax expenses
		The Company
		Subsidiaries
		Sub-total
		Deferred tax benefits
		The Company
		Subsidiaries
		Sub-total
		Net



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years and estimated taxable income or fiscal loss are as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.152.998.905	(1.667.094.052)	<i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak	10.964.807.217	785.827.066	<i>Loss before tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.117.806.122	(881.266.986)	<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pascakerja	133.367.000	96.765.000	<i>Post-employment benefits</i>
Beban keuangan dari pinjaman pihak ketiga	-	5.307.012.716	<i>Finance cost on borrowing to third party</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	491.775.242	-	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	-	87.001.792.507	<i>Expense related to income already subjected to final tax:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(88.571.059)	(91.524.303.237)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	12.654.377.305	-	<i>Estimated taxable income for current year of the Company</i>

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated corporate income tax payables Articles 29 of the Company are as follows:

	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	12.654.377.000	-	<i>Estimated taxable income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan kini	3.163.594.250	-	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(465.000.000)	-	<i>Less prepayment of income taxes - Article 25</i>
Jumlah taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan - Pasal 29	2.698.594.250	-	<i>Total estimated income tax payables Article 29 of the Company</i>

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**13. TAXATION (Continued)****c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)****c. Corporate Income Tax (Continued)**

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2018 dan 2017 yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) for 2018 and 2017 which submitted by the Company to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Pada tahun 2017, penghasilan Perusahaan dikenakan pajak final sebesar 1% dikarenakan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. 46/2013 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu". Peredaran bruto tersebut dikenakan tarif pajak sebesar 1% yang diakui sebagai penghasilan yang bersifat final.

In 2017, the Company's revenue is subject to a final tax of 1% due to compliance with the requirements set out in Regulation No. 46/2013 regarding "Income Tax on Income from Operation Earned by Taxpayer's with certain Gross Turnover". The gross turnover subject to a tax rate of 1%, which is recognized as the final income.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.152.998.905	(1.667.094.052)	<i>Income (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak	10.964.807.217	785.827.066	<i>Loss before tax of subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.117.806.122	(881.266.986)	<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(3.029.451.531)	220.316.747	<i>Income tax calculate using effective tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(122.943.810)	-	<i>Non-deductible expenses for fiscal purposes</i>
Beban yang berhubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	-	(21.750.448.127)	<i>Expense related to income already subjected to final tax</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	22.142.765	22.881.075.809	<i>Income already subjected to final tax</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(3.130.252.576)	1.350.944.429	<i>Income tax benefit (expense) The Company</i>
Entitas anak	(963.529.962)	738.049.950)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat (Beban) Pajak Pajak Penghasilan	(4.093.782.538)	612.894.479	<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

d. Deferred Income Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

*Details of deferred tax assets (liabilities) are as
follows:*

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	27.997.250	33.341.750	(12.195.500)	49.143.500	Post-employment benefit liabilities
Entitas Anak					Subsidiary
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	1.110.062.369	443.225.928	-	1.553.288.297	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	290.934.128	78.141.749	(60.618.250)	308.457.627	Post-employment benefit liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	-	365.581.613	-	365.581.613	Allowance for impairment receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.428.993.747	920.291.040	(72.813.750)	2.276.471.037	Total Deferred Tax Assets
2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan pascakerja	2.821.500	24.191.250	984.500	27.997.250	Post-employment benefit liabilities
Dampak penyesuaian nilai wajar pinjaman pihak ketiga	(1.326.753.179)	1.326.753.179	-	-	Effect of fair value adjustment borrowing to third party
Entitas Anak					Subsidiary
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	932.374.197	177.688.172	-	1.110.062.369	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan pascakerja	208.898.000	59.708.628	22.327.500	290.934.128	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1.141.272.197	237.396.800	22.327.500	1.428.993.747	Total Deferred Tax Assets

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred Income Tax (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, untuk beberapa entitas anak, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang cukup untuk dimanfaatkan dalam rangka memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, for certain subsidiaries, management does not recognize deferred tax assets neither arise from the carryforward of accumulated fiscal losses nor deductible temporary differences since there are no conviction that sufficient future taxable profit will available for use to reverse or to utilize such deferred tax assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Group's future taxable income.

e. Surat Ketetapan/Tagihan Pajak

e. Tax Assessment/Collections Letters

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Penghasilan final untuk masa pajak tahun 2017 sebesar Rp 94.708.187.

In 2018, the Company received several Tax Collection Letter ("STP") related to final income taxes for fiscal year 2017 amounted to Rp 94.708.187.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Rincian dari beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	2018	2017	
Gaji dan upah	600.890.981	440.148.373	Salaries and wages
Bunga	234.218.887	219.128.339	Interest
Tenaga ahli	290.000.000	210.000.000	Professional fees
Asuransi	27.018.182	57.519.484	Insurances
Lain-lain	121.386.170	38.630.781	Others
Jumlah	1.273.514.220	965.426.977	Total

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM BANK LOAN

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang yang diperoleh ADP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represent long-term bank loan has obtained ADP, subsidiary, with the details as follows:

	2018	2017	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)	158.076.684.448	164.774.789.187	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(158.076.684.448)	(16.260.042.884)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	148.514.746.303	Long-term maturities



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

Kredit Modal Kerja Ekspor

Export Working Capital Credit

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 6 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Aflopend dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.926.020. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,75% per tahun.

Based on Deed of Credit Agreement No. 9 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 6 dated August 4, 2015, ADP obtained a credit facility of Aflopend Working Capital Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 6,926,020. This facility shall due on December 2019 with the interest rate at 4.75% per year.

Kredit Investasi Ekspor

Export Investment Credit

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 6 Mei 2013 dan perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 4 Agustus 2015, ADP memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Investasi Ekspor dari LPEI, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar \$AS 6.649.755,70. Fasilitas ini akan berakhir pada Desember 2019 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,75% per tahun.

Based on Deed of Credit Agreement No. 8 dated May 6, 2013 and last amendment to Credit Agreement No. 7 dated August 4, 2015, ADP obtained a credit facility of Export Investment Credit from LPEI, third party, with maximum amount of US\$ 6,649,755.70. This facility shall due on December 2019 with the interest rate at 4.75% per year.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan:

The above credit facilities are secured with:

- Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan nilai keseluruhan maksimum (Catatan 9);
- Persediaan batu bara (Catatan 7);
- Piutang usaha (Catatan 5);
- Gadai saham AAP, entitas anak; dan
- *Letter of undertaking* dari PT Permata Prima Energi, pihak berelasi, dan jaminan pribadi dari Hery Beng Koestanto, pihak berelasi, dan Aris Munandar, Pemegang Saham dan Direktur Utama.

- *Fixed assets as land, machine and equipment and vehicles (Note 9);*
- *Coal inventories (Note 7);*
- *Trade receivables (Note 5);*
- *Pledged share of AAP, subsidiary; and*
- *Letter of undertaking from PT Permata Prima Energi, related party, and personal guarantee from Hery Beng Koestanto, related party, and Aris Munandar, Shareholder and President Director.*

Sehubungan dengan pinjaman di atas, ADP diwajibkan untuk memelihara rasio-rasio keuangan tertentu dan tanpa persetujuan dari LPEI, ADP tidak diperkenankan untuk antara lain:

In respect of the above loans, ADP is required to maintain certain financial ratios and without written consent from LPEI, ADP is not allowed to among others:

- Mengubah anggaran dasar Perusahaan;
- Mengubah struktur permodalan, komposisi pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
- Membagikan dividen lebih dari 50% kepada pemegang saham;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Memperoleh pinjaman dan memberikan pinjaman dari/kepada pihak lain; dan
- Memberikan *corporate guarantee*, kepada pihak lain.

- *Change the Company's Articles of Association;*
- *Change the capital structure, the composition of shareholders and the Boards of Directors and Commissioners;*
- *Distribute a dividend of more than 50% to shareholders;*
- *Mergers and acquisitions;*
- *Obtain borrowing and lending from/to other parties; and*
- *Provide corporate guarantee, to the other party.*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 21 Februari 2019 dan 14 Februari 2018, di mana menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company accrued post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, whose its report dated February 21, 2019 and February 14, 2018, respectively, which using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

2018			
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:
Tingkat diskonto	:	8,13% - 8,17% per tahun/ 8.13% - 8.17% per year	:
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011 / TMI III - 2011	:
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:
2017			
Umur pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:
Tingkat diskonto	:	6,83% - 6,83% per tahun/ 6.83% - 6.83% per year	:
Tingkat kenaikan gaji	:	7 % per tahun/7% per year	:
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011 / TMI III - 2011	:
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% up to age of 25 and linearly decrease to 1% at the age of 45	:

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.275.724.000	1.067.761.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	357.388.000	360.967.000	Current service cost
Biaya bunga	88.538.000	87.167.000	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial gain recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan pengalaman	(47.610.000)	(105.169.000)	Effect on experience adjustments
Dampak penyesuaian asumsi keuangan	(243.637.000)	198.417.000	Effect on change in financial assumption
Pembayaran manfaat	-	(333.419.000)	Payment of benefits
Saldo akhir	1.430.403.000	1.275.724.000	Ending balance



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 24) adalah sebagai berikut:

The details of post-employee benefits expense recognized in profit or loss for current year (Note 24) are as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	357.388.000	360.967.000	Current service cost
Biaya bunga	88.538.000	87.167.000	Interest cost
Jumlah	445.926.000	448.134.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.275.724.000	1.067.761.000	Beginning balance
Beban imbalan pascakerja tahun berjalan (Catatan 24)	445.926.000	448.134.000	Post-employment benefits expenses for the year (Note 24)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(291.247.000)	93.248.000	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	-	(333.419.000)	Payment of benefits
Saldo akhir	1.430.403.000	1.275.724.000	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the sensitivity analysis of change in the assumed discount rate and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Effects on Post-employment Benefits Liabilities
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	(315.016.000) 206.427.000
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan 1%/Increase 1% Penurunan 1%/Decrease 1%	207.197.000 (180.958.000)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain dan beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

17. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP**17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS**

Akun ini merupakan provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

This account represent provision for environmental and reclamation costs related with activity business of ADP subsidiary, which reflect the accrued portion of the environmental and estimated closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (Lanjutan)

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (Continued)

Provisi ini dihitung secara akrual dengan menggunakan metode unit yang diproduksi dengan mempertimbangkan estimasi jumlah biaya penutupan tambang dan sisa cadangan yang masih ada di suatu area pertambangan.

The provision is accrued using the unit-of-production method by considering estimated total closure costs and the remaining reserves of the mining area.

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current estimated costs internally calculated by management. Management believes that the accumulated provision is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statements of financial position date.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	4.440.249.477	3.667.297.687	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 22)	1.772.903.712	871.835.082	Provision made during the year (Note 22)
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(98.883.292)	Payment during the year
Saldo akhir	6.213.153.189	4.440.249.477	Ending balance

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017, based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	600.203.000	40,95	60.020.300.000	Aris Munandar (President Director)
PT Asabri (Persero)	266.432.100	18,18	26.643.210.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	599.123.680	40,87	59.912.368.000	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.465.783.780	100,00	146.578.378.000	Total
2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Aris Munandar (Direktur Utama)	999.975.000	76,72	99.997.500.000	Aris Munandar (President Director)
PT Kencana Prima Mulia	25.000	0,00	2.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	303.440.681	23,28	30.344.068.100	Public (with ownership each below 5%, each)
Jumlah	1.303.440.681	100,00	130.344.068.100	Total



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of total number of shares issued and fully paid are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	1.303.440.681	200.000	Beginning balance
Pemecahan nilai saham	-	999.800.000	Share split
Penambahan setoran modal saham			Additional issuance of share capital
Pelaksanaan Waran Seri I			Exercise of Warrants Series I
(Catatan 1b)	162.343.099	3.440.681	(Note 1b)
Penawaran umum saham			Initial public offering (Note 1b)
Perdana (Catatan 1b)	-	300.000.000	
Saldo akhir	1.465.783.780	1.303.440.681	Ending balance

a. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 19 Juni 2017, dari Notaris Rini Yulianti, S.H., antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 130.000.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per sahamnya, yang telah diambil bagian dan disetor masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017.

a. Base on Notarial Deed No. 19 dated June 19, 2017, of Rini Yulianti, S.H., concerning with the changes of issued and fully paid of the Company's share capital from Rp 100,000,000,000 to Rp 130,000,000,000 with a par value of Rp 100 per share, which subscribed and fully paid by public in Initial Public Offering. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079372.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 20, 2017.

b. Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 20 April 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk mengubah keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam Akta No. 3 tanggal 11 Januari 2017, perubahan tersebut mengenai pembatalan Perusahaan untuk melaksanakan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.

b. Based on Notarial Deed No. 42 dated April 20, 2017 of Rini Yulianti, S.H., the Company has obtained approval from shareholders to amend the resolutions of Extraordinary General Shareholders Meeting (RUPSLB) as stated in Deed No. 3 dated January 11, 2017, these changes regarding the cancellation of the Company to implement programs to Employee Stock Allocation (ESA) regarding with the Initial Public Offering.

c. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 11 Januari 2017 oleh Rini Yulianti, S.H., Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain terkait dengan persetujuan atas:

c. Based on Notarial Deed No. 3 dated January 11, 2017 of Rini Yulianti, S.H., the Company has obtained approval from shareholders to amend the Company's Articles of Association among others related to the approval on:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)**18. SHARE CAPITAL (Continued)**

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Alfa Energi Investama Tbk.
- Persetujuan atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perubahan maksud dan tujuan Perusahaan serta kegiatan usaha menjadi dalam bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan.
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp 500.000 menjadi Rp 100 per saham dan pengeluaran saham portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham baru disertai waran yang diberikan secara cuma-cuma sebanyak banyaknya 350.000.000 waran melalui Penawaran Umum Perdana.
- Pelaksanaan program Pengalokasian Saham kepada Karyawan (ESA) dengan sebanyak-banyaknya 10% saham dari jumlah saham ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana.

Perubahan anggaran dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU/0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 12 Januari 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 27661 tanggal 11 April 2017.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan Kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jumlah liabilitas	250.001.554.441	232.927.380.687
Dikurangi Kas dan setara kas	42.815.241.682	19.019.069.860
Liabilitas neto	207.186.312.759	213.908.310.827
Ekuitas	323.237.568.459	224.495.481.967
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas	0,64	0,95

- Plan of the Company plans to conduct the Initial Public Offering and change the Company's status from private to public company and agreed to change the Company's name to PT Alfa Energi Investama Tbk.
- Change the Company's Articles of Association entirely to comply with capital market regulation and the changes in intension and purposes as well as business activities to become in mining, trade and transportation.
- Changes in share par value from Rp 500,000 to Rp 100 per share and issuance of the Company new shares maximum of 300,000,000 new shares with warrants were granted free of charge maximum of 350,000,000 warrants through an the Initial Public Offering.
- Approved the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) program with 10% shares from total shares offered in the Initial Public Offering.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000792.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 12, 2017 and published in the State Gazette of the Republic Indonesia No. 29, Supplement No. 27661 dated April 11, 2017.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalent
Net liabilities
Equity
Net debt to equity ratio



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali antara harga pengalihan saham dengan porsi nilai buku pada AAP, entitas anak		
Jumlah tercatat liabilitas neto	(507.407.965)	(507.407.965)
Jumlah imbalan yang diserahkan	(4.950.000.000)	(4.950.000.000)
Subjumlah	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)
Dampak penyesuaian terkait Penerapan PSAK No.70	105.000.000	105.000.000
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)		
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)
Pelaksanaan waran seri I (Catatan 1b dan 18)	87.036.484.500	1.806.357.525
Neto	195.746.844.596	110.516.717.621

Difference in business combination under common control entirely of between the transfer price shares and portions in book value AAP, subsidiary
Carrying value of net liabilities

Consideration paid

Sub-total
Adjustment effect due to the adaption of PSAK No. 70
Initial public offering (Note 1b)
Share premium
Shares issuance cost
Exercise of series I warrants (Note 1b and 18)

Net

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries		Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Rugi Komprehensif Entitas Anak/ Non-controlling Interest in Total Comprehensive Loss of Subsidiaries		
	2018	2017	2018	2017	
AAP	(258.386.130)	(255.904.811)	2.481.319	289.375	AAP
ADE	8.339.993	8.877.145	537.153	415.909	ADE
PNS	572.438	641.915	69.476	150.344	PNS
Jumlah	(249.473.699)	(246.385.751)	3.087.948	855.628	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	(246.385.751)	(245.530.123)	<i>Beginning balance</i>
Rugi tahun berjalan	(3.130.950)	(793.462)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	43.002	(62.166)	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir	(249.473.699)	(246.385.751)	Ending balance

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto selama tahun berjalan yang seluruhnya dilakukan dengan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Noble Resources International, Ltd	495.498.574.335	13.330.237.740
PT Sojitz Indonesia	103.335.361.201	
PT Kisya Pundi Abadi	78.303.466.199	10.994.673.759
Glencore International AG	39.969.536.151	50.734.672.135
Idemitsu Kosan co, Ltd	26.599.037.957	15.998.840.598
PT LG Electronics Indonesia	23.053.374.354	-
Ultron International Resources Pte, Ltd	16.831.411.987	-
PT Anggun Makmur Energy	-	76.856.375.982
Avra commodities Ptc, Ltd	-	4.202.281.352
Koperasi Kutai Lama	-	2.684.440.707
PT Cakrawala Tujuh Samudra	-	2.131.512.209
Jumlah	783.590.762.184	176.933.034.482

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales		
	2018	2017	2018	2017	
Noble Resources International, Ltd	495.498.574.335	13.330.237.740	64,62%	7,53%	Noble Resources International, Ltd
PT Sojitz Indonesia	103.335.361.201	-	13,48%	-	PT Sojitz Indonesia
PT Kisya Pundi Abadi	78.303.466.199	-	10,21%	-	PT Kisya Pundi Abadi
PT Anggun Makmur Energy	-	76.856.375.982	-	43,44%	PT Anggun Makmur Energy
Glencore International AG	-	50.734.672.135	-	28,67%	Glencore International AG

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Jasa penambangan	47.177.216.280	30.420.186.679
Alat dan perlengkapan	15.975.445.818	3.365.219.309
Bahan bakar	7.624.898.327	1.317.389.100
Penyusutan (Catatan 9)	5.321.558.135	5.281.671.192
Bongkar muat	5.973.160.214	4.894.424.425
Royalti (Catatan 31c)	2.305.926.216	2.611.848.974
Pembebasan lahan	1.943.128.469	-
Pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17)	1.772.903.712	871.835.082
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	1.152.193.727	643.001.366
Tenaga kerja	70.021.180	-
Pengangkutan	43.000.000	5.448.483.713
Sewa	25.000.000	-
Perbaikan perawatan jalan	3.620.000	72.270.000
Jumlah biaya produksi	89.388.072.078	54.926.329.840

22. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Mining services
Tools and supplies
Fuel
Depreciation (Note 9)
Loading
Royalty (Note 31c)
Land compensation
Environmental and reclamation costs (Note 17)
Amortization of mining properties (Note 10)
Manpower
Hauling
Rent
Roads facility maintenance
Total production cost



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**22. COST OF SALES (Continued)**

	2018	2017	
Jumlah biaya produksi (Lanjutan)	89.388.072.078	54.926.329.840	Total production cost (Continued)
Persediaan batu bara (Catatan 7)			Coal inventories (Note 7)
Saldo awal	10.411.556.627	5.099.286.457	Beginning balance
Pembelian neto	568.144.049.797	97.989.856.842	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	578.555.606.424	103.089.143.299	Inventories available for sale
Saldo akhir	(10.631.788.901)	(10.411.556.627)	Ending balance
Beban pokok persediaan	567.923.817.523	92.677.586.672	Cost of inventories
Beban Pokok Penjualan	657.311.889.601	147.603.916.512	Cost of Sales

Pada tahun 2018 dan 2017, pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pembelian adalah PT Gunung Bara Utama, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 479.324.523.287 dan Rp 25.644.826.200.

In 2018 and 2017, supplier having transactions of more than 10% of total purchase is PT Gunung Bara Utama, third party, amounted Rp 479,324,523,287 and Rp 25,644,826,200.

23. BEBAN PENJUALAN**23. SELLING EXPENSES**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2018	2017	
Pengapalan	73.655.061.416	1.372.720.050	Shipment
Lain-lain	27.548.833	376.443.569	Others
Jumlah	73.682.610.249	1.749.163.619	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	5.222.235.426	4.841.921.547	Salaries and allowances
Beban kantor dan perumahan	6.620.193.899	1.115.486.621	Office and housing
Jasa profesional	3.839.549.971	453.186.220	Professional fees
Beban dan denda pajak	3.623.741.080	2.418.507.490	Tax and penalty expenses
Sewa	3.212.546.944	195.709.509	Rent
Perjalanan dinas	1.952.790.810	1.486.813.046	Business travelling
Penyusutan (Catatan 9)	1.622.631.505	825.636.355	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	838.618.725	395.794.668	Repair and maintenance
Sumbangan	804.110.411	570.419.534	Donation
Pajak dan perizinan	451.087.333	364.822.360	Licenses and permits
Imbalan pascakerja (Catatan 16)	445.926.000	448.134.000	Post-employment benefits (Note 16)
Alat tulis dan perlengkapan kantor	278.281.284	103.501.603	Office supplies and stationaries
Asuransi	255.231.767	246.435.773	Insurance
Telepon dan faksimile	216.497.313	216.733.572	Telephone and facsimile
Lain-lain	346.389.900	572.123.878	Others
Jumlah	29.729.832.368	14.255.226.176	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian penghasilan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2018
Penghasilan bunga	156.981.426
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	55.336.826
Rugi selisih kurs - neto	(11.749.282.773)
Penyisihan penurunan nilai piutang (catatan 6)	(1.462.326.451)
Pajak final (Catatan 13)	-
Lain-lain - neto	(305.612.786)
Neto	(13.304.903.758)

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	2017	
	57.237.607	Interest income
	208.206.667	Gain on sales of fixed asset (Note 9)
	(724.370.905)	Loss in foreign exchange - net
	-	Provision for impairment losses of trade receivables (Note 6)
	(914.992.031)	Final tax (Note 13)
	(10.886.473)	Others - net
	(1.384.805.135)	Net

26. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan	(2.940.783.633)	(1.054.199.573)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang berada selama tahun berjalan saham	1.310.958.899	1.170.239.203
Rugi per saham	(2,24)	(0,90)

Potensi penerbitan saham melalui pelaksanaan Waran Seri I akan menurunkan rugi per saham dan oleh karena itu dampaknya dianggap sebagai antidilutif.

26. LOSS PER SHARE

The computation of loss per share for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	2017	
	1.054.199.573	Loss for current year attributable to owners of the Company
	1.170.239.203	Weighted average number of shares outstanding for the year of loss per share
	(0,90)	Loss per share

The potential ordinary shares in relation to Warrants Series I shall decrease the loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan beberapa transaksi di luar aktivitas operasi utama, terutama dalam bentuk pemberian pinjaman di mana pelunasan akan diselesaikan sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini diakui sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain".
- Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 690.851.200 dan Rp 731.400.000, atau masing-masing sekitar 13,05% dan 15,11% dari jumlah beban yang terkait.

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms with the following details:

- The Company made several non-trade transactions which mainly as granting a loan that shall be repayable on demand. All balances arise from these transactions are presented as part of "Other Receivables".*
- As of December 31, 2018 and 2017 total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to Rp 690,851,200 and Rp 731,400,000, respectively or 13.05% and 15.11% from related expense, respectively.*



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

27. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2018	2017
Aset Lancar		
<u>Piutang lain-lain</u> (Catatan 6)		
Pemegang saham		
PT Kencana Prima Mulia	127.657.723	444.952.321
Pihak berelasi lainnya	-	600.000
Jumlah	127.657.723	445.552.321
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,02%	0,10%
Liabilitas Jangka Pendek		
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12)		
Pemegang saham		
PT Kencana Prima Mulia	-	195.510.000
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,08%

Assets
Other receivables (Note 6)
Shareholders
PT Kencana Prima Mulia
Other related parties

Total

Percentage to Total Assets

Current Liabilities
Trade payables (Note 12)
Shareholders
PT Kencana Prima Mulia

Percentage to total liabilities

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Selain uang jaminan, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Except for refundable deposits, long-term bank loans and consumer financing payables the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Jumlah tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

The carrying amount of long-term bank loans and consumer financing payables are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximate their fair value.

Sampai dengan tanggal pelaporan, jangka waktu uang jaminan masih belum dapat ditentukan. Oleh karena itu nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal sehingga uang jaminan disajikan sebesar biaya perolehan.

As of reporting date, the period of refundable deposits still unable to be determined. Accordingly, its fair value cannot be measured reliably and such refundable deposits presented at its cost.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk itu, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas, bank, seluruh piutang dan uang jaminan. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Therefore, the Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash on hand, cash in banks, all receivables and refundable deposit. The Group does not hold any collateral as security.



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

1) Risiko Mata Uang

1) Currency Risk

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

The Company does business transaction in some currencies and consequently is been exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
\$AS	1.608.469	23.292.240.112	175.545	2.378.295.945	US\$
Piutang usaha					
\$AS	4.486.816	64.973.578.406	2.585.647	35.030.341.830	US\$
Piutang lain-lain					Other receivables
\$AS	2.673.057	38.708.540.986	2.862.898	38.786.544.122	US\$
Jumlah		126.974.359.504		76.195.181.897	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
\$AS	2.159.714	(31.274.816.089)	2.763.728	(37.442.995.032)	US\$
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loan
\$AS	10.916.144	(158.076.684.448)	12.162.296	(164.774.789.187)	US\$
Jumlah		(189.351.500.537)		(202.217.784.219)	Total
Neto		(62.377.141.033)		(126.022.602.322)	Net

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

1) Risiko Mata Uang (Lanjutan)

1) Currency Risk (Continued)

Selama tahun 2018 dan 2017, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang \$AS, masing-masing adalah 0,68% dan 1,84%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap \$AS pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba setelah pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 1.576.485.469 dan Rp 700.606.171.

During 2018 and 2017, the reasonably possible change in Rupiah againsts US\$ are 0.68% and 1.84% respectively. If Rupiah had strengthened/weakened against US\$ by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit as of December 31, 2018 and 2017 shall increase/decrease of Rp 1,576,485,469 and Rp 700,606,171, respectively.

2) Risiko Harga

2) Price Risk

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

The Group pertain to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Grup melakukan kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap untuk memenuhi kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Group has entered into certain quantity fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its value of revenue for each period.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017.

	2018			Porsi bunga/ Interest portion	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
Utang usaha	31.274.816.089	-	-	-	31.274.816.089	Trade payables
Beban masih harus dibayar	1.273.514.217	-	-	-	1.273.514.217	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	165.336.915.230	-	-	(7.260.002.270)	158.076.912.960	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	791.577.526	213.317.256	338.854.468	(66.194.589)	1.277.554.661	Consumer financing payables
Jumlah	198.676.823.062	213.317.256	338.854.468	(7.326.196.859)	191.902.797.927	Total



These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

2017

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Porsi bunga/ <i>Interest portion</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Utang usaha	40.147.973.159	-	-	-	40.147.973.159	Trade payables
Utang lain-lain						Other payables
Beban masih harus dibayar	965.426.977	-	-	-	965.426.977	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	24.512.647.245	154.684.167.644	-	(14.422.025.702)	164.774.789.187	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	228.020.710	121.468.631	-	(29.550.886)	319.938.455	Consumer financing payables
Jumlah	65.854.068.091	154.805.636.275	-	(14.451.576.588)	206.208.127.778	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap, eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 15) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing saldo utang bank mencerminkan sekitar 63,23% dan 70,74% dari jumlah liabilitas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company attempts that its bank loan shall bear fixed interest rate, this risk exposure mainly arise from bank loans (Note 15) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding balance of bank loan represents 63.23% and 70.74% of total liabilities, respectively.

Kebijakan Grup adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Grup secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

The Group's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. In order to achieve this objective, the Group regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup menetapkan segmen berdasarkan hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2017, the Group designs its segment based on operating results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in consolidated financial statements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2017				
	Jasa Manajemen/ Management Services	Pertambangan/ Mining	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dan penjualan	1.350.000.000	187.512.967.898	(11.929.933.416)	176.933.034.482	Sales and revenue
Hasil segmen	1.350.000.000	29.329.117.971	(1.350.000.000)	29.329.117.971	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(17.389.194.930)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				11.939.923.041	Income from operation
Beban keuangan				(13.607.017.092)	Finance cost
Rugi sebelum pajak penghasilan				(1.667.094.051)	Loss before income taxes
Beban pajak penghasilan - neto				612.894.479	Income tax benefit - net
Rugi tahun berjalan				(1.054.199.572)	Loss for the year
Aset segmen	231.398.953.762	368.707.388.570	(159.920.836.887)	440.185.505.445	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan				17.237.357.209	Unallocated assets
Jumlah Aset				457.422.862.654	Total Assets
Liabilitas segmen	2.404.784.285	258.058.767.639	(11.729.558.836)	248.733.993.088	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				(15.806.612.401)	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				232.927.380.687	Total Liabilities

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Alfa Energi Investama (AEI), Perusahaan

PT Alfa Energi Investama (AEI), Company

a. Perjanjian Penjualan Batu Bara

a. Coal Sales Agreement

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian penjualan batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut (Catatan 21).

The Company entered into several coal sales agreement with various customers and based on the provision stated in each of the agreements (Note 21).



*These Consolidated Financial Statements are Originally
Issued in Indonesian Language.*

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

**PT Alfa Energi Invetestama (AEI), Perusahaan
(Lanjutan)**

**PT Alfa Energi Investama (AEI), Company
(Continued)**

a. Perjanjian Penjualan Batu Bara (Lanjutan)

a. Coal Sales Agreement (Continued)

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan memiliki Perjanjian pembeli batubara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.500.000 Metrik Ton dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang kembali (Catatan 22).

On June 2, 2017, the Company has coal purchase agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), third party, 1,500,000 Metric Tons with a period of one year and can be extended again (Note 22).

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary

a. Perjanjian Kerja Sama

a. Partnership Agreement

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP memiliki *Partnership Agreement* dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

As of March 1, 2018, ADP has Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, (AER), third party. Based on agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 3,000,000, which Excel Concept International Ltd then will market all coal produced by ADP.. The advances which will be calculated against of the coal that sold, is recorded as "Advances from Customers".

Pada tanggal 1 Juni 2011, ADP memiliki *Partnership Agreement* dengan Altair Energy Resources Ltd, (AER), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut AER akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$AS 2.350.000, di mana AER akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP. Perjanjian tersebut telah diperpanjang melalui *Amendment No. 2 to Partnership Agreement*, di mana kerja sama akan dilakukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Uang muka pembayaran yang akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan".

As of June 1, 2011, ADP has Partnership Agreement with Altair Energy Resources Ltd, (AER), third party. Based on agreement, AER shall pay in advance payment to ADP with maximum of US\$ 2,350,000, which AER then will market all coal produced by ADP. The agreement has been extended through Amendment No. 2 to Partnership Agreement, where the agreement will be effective until December 31, 2020. The advances which will be calculated against of the coal that sold, is recorded as "Advances from Customers".

b. Liabilitas Pengelolaan Lingkungan Hidup

b. Environmental Obligations

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

The operations related with mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 17).

The Group has recognized provision for environmental and reclamation costs (Note 17).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Alfa Energi Investama Tbk and Its Subsidiary
Notes To Consolidated Financial Statements
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

PT Alfara Delta Persada (ADP), Entitas Anak
(Lanjutan)

PT Alfara Delta Persada (ADP), Subsidiary
(Continued)

c. Royalti**c. Royalty**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan (sekarang Izin Usaha Pertambangan) diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi/iuran eksploitasi/royalti sebesar 3% - 5% dari harga jual (kadar kalori ≤ 5.100 dan $\geq 5.100-6.100$) untuk jenis bahan galian/mineral berupa batu bara. ADP mencatat biaya royalti dimaksud sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan".

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights (currently mining business license) will have an obligation to pay an exploration fee/exploitation fee/royalty for coal minerals, computed at 3% - 5% (Calorie $\leq 5,100$ and $\geq 5,100-6,100$) of sales price. ADP recorded the royalty fee as part of "Cost of Sales".

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**32. NON-CASH ACTIVITY**

Pada tahun 2018 dan 2017, transaksi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

In 2018 and 2017, significant non-cash transaction are as follows:

	2018	2017	
Penambahan aset tetap melalui:			Additional of fixed assets through:
Utang pembiayaan konsumen	1.648.100.000	274.650.000	Consumer financing payables
Sedangkan perubahan pada liabilitas yang terkait dengan aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:			While the change in liabilities related with financing activities are as follows:
	2018	2017	
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-terms bank loans</u>
Saldo awal	164.774.789.187	173.877.420.652	Beginning balance
Pembayaran kas	(17.753.304.468)	(10.410.019.063)	Cash payment
Perubahan nonkas dari selisih kurs	11.055.199.729	1.307.387.598	Non-cash movement from foreign exchange
Saldo akhir	<u>158.076.684.448</u>	<u>164.774.789.187</u>	Ending balance

33. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN**33. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan kembali oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2018.

These consolidated financial statements have been authorized for reissued by Board of Director of the Company, who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 28, 2018.



Telp : +62 21 2981 2112
Fax : +62 21 2993 2108
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 01/006.1/2018

City Building - 1st Floor
Jl. Sudirman Lantai Samping 45/21
Tangerang 15111 Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00126/3.0366/AU.1/02/0629-1/1/III/2019
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2018

No. : 00126/3.0366/AU.1/02/0629-1/1/III/2019
Re : Consolidated Financial Statements
December 31, 2018

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Alfa Energi Investama Tbk
Jakarta

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Alfa Energi Investama Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dari atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, Certified Public Accountants, an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and hence part of the International BDO network of independent member firms.

This report is originally issued in Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alfa Energi Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Agustinus Sugiharto, CPA
NIAP AP. 0629/
License No. AP. 0629

28 Maret/March 2019

RF/ria

2018

Laporan Tahunan
Annual Report



Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12
Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Jakarta Selatan - 12140
Telp: 021 724 69 66
Fax: 021 727 801 15
Email: corsec@alfacentra.com
www.alfacentra.com